

WACANA TAFSIR EKOLOGI DALAM DUNIA PUBLIKASI
(Studi Bibliometrik Terhadap Karya Ilmiah
Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2005-2025)

Skripsi
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh:

Siti Nuraini

NIM: 21211805

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M

WACANA TAFSIR EKOLOGI DALAM DUNIA PUBLIKASI
(Studi Bibliometrik Terhadap Karya Ilmiah
Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2005-2025)

Skripsi
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh:

Siti Nuraini
NIM: 21211805

Pembimbing:

Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Wacana Tafsir Ekologi Dalam Dunia Publikasi (Studi Bibliometrik Terhadap Karya Ilmiah Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2005-2025)” yang disusun oleh Siti Nuraini Nomor Induk Mahasiswa: 21211805 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 21 Austus 2025

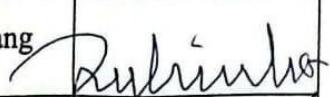
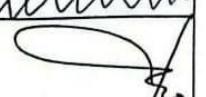
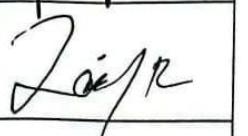
Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Wacana Tafsir Ekologi Dalam Dunia Publikasi (Studi Bibliometrik Terhadap Karya Ilmiah di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2005-2025)” yang disusun oleh Siti Nuraini, Nomor Induk Mahasiswa: 21211805 telah diujikan pada sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Hana Natasya, M. Ag	Penguji 1	
4	Mujiburrohman, M. Ag	Penguji 2	
5	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 29 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Nuraini**

NIM : **21211805**

Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 26 Juli 2002

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Wacana Tafsir Ekologi Dalam Dunia Publikasi (Studi Bibliometrik Terhadap Karya Ilmiah Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2005-2025)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 21 Agustus 2025



Siti Nuraini

MOTTO

"Perubahan bermula dari diri sendiri, karena Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri."

(Inspired by QS. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Teruntuk Kedua Orangtua dan Kakak Tercinta

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yang menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan akademik penulis. Persembahan pertama ditujukan kepada Bapak Asep Saefullah dan Ibu Herlinah, yang dengan caranya masing-masing telah memberikan warna, peran, dan makna tersendiri dalam kehidupan penulis. Berkat doa-doa tulus mereka, penulis dapat menapaki jalan panjang ini hingga sampai pada titik penyelesaian studi.

Ucapan persembahan juga penulis tujuhan kepada kakak tercinta, Siti Aisyah, yang senantiasa hadir memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi rasa dan keluh kesah. Doa terbaik penulis selalu menyertai Bapak, Ibu, dan Kakak, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah mereka.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamien, Puji Syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT, karena-Nya tercurah segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Wacana Tafsir Ekologi dalam Dunia Publikasi: Studi Bibliometrik Terhadap Karya Ilmiah di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2005-2025"** Salawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyyah menuju zaman yang Islamiyyah.

Izinkan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah tulus dan ikhlas dalam memberikan kontribusi dan semangat kepada penulis, baik secara moril maupun materil, langsung maupun tidak langsung. *Wabilkhusus*, untaian terima kasih dan apresiasi tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematu Faizah, S.H., M.Hum.; Wakil Rektor I IIQ Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.; Wakil Rektor II IIQ Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.; Wakil Rektor III IIQ Jakarta, Ibu Dr. Hj. Muthmainnah, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta, Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., dan Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ibu Mamluatin Nafisah, M.Ag.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Di sela-sela kesibukan beliau yang sangat padat sebagai

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, tak sedikit pun mengurangi keseriusan dan kesungguhan beliau dalam melakukan koreksi dan pengarahan untuk penulisan skripsi ini.

4. Para instruktur tahfidz, terima kasih penulis sampaikan kepada Kak Siti Eva Lutfiah, S.Ag., Kak Ameliatul Khairiyah, S.Ag., Usatadzah Arbiyah Mahfudz, S.Ag, dan Ustadzah Rifdah Farnidah, M.Ag.
5. Ayah dan Ibu, meski tidak selalu bersama secara fisik, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas kasih sayang, dukungan, dan pelajaran hidup yang telah mengiringi setiap langkah hingga tercapainya tahapan ini.
6. Kakak tercinta, Siti Aisyah, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan pengorbanan dalam perjalanan studi penulis.
7. Bibi tercinta, Tuti Gerhani, yang hadir bukan sekadar sebagai kerabat, tetapi sebagai sosok yang diam-diam mengantikan peran seorang ibu.
8. Dr. KH. Romdon, M.H (abi) dan Hj.Nida D Zaki, M.Pd (ummi) sosok guru dan orangtua. Berkat bimbingan, dorongan dan do'a beliau, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
9. Siti Unisah, Syifa Amalia Putri dan Sulha Khoridatun Nafisah selaku sahabat baik penulis. yang hadir bukan sekadar sebagai sahabat, melainkan bagian penting dari perjalanan penulis.
10. Abd Salam, Ketua Umum Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonnesia (FKMTHI), sahabat dalam berpikir dan bertumbuh. Semoga kebersamaan yang tumbuh di antara proses ini terus bersemi menjadi doa panjang yang terus menyertai setiap jejak perjuangan, bahkan jauh setelah penelitian ini selesai.
11. Anak-anak hebat Miss Aini di Binar Qur'an, terima kasih telah menjadi sumber semangat yang tak tergantikan, kehadiran kalian

adalah pengingat indah bahwa ilmu tidak hanya diajarkan, tetapi juga diwariskan dengan cinta.

12. Tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dan Badan Amil Zakat Nasional yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan potensi akademik serta memberikan bantuan biaya pendidikan melalui program beasiswa berprestasi.

Akhirnya, untaian terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu namanya dalam lembaran kertas yang terbatas ini. Penulis hanya dapat menyampaikan doa, semoga Allah SWT membalas amal baik kita semua dengan balasan yang jauh lebih baik.

Terakhir, kendatipun penulisan skripsi ini telah dilakukan dengan proses yang hati-hati dan teliti, tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu terbuka menerima saran konstruktif dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan kemanfaatan atas rampungnya skripsi ini. Amin

Jakarta, 21 Agustus 2025



Siti Nuraini

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرَمَةُ الْأَوْلَيَاءُ	Ditulis	<i>Karāmah al-a'uliyā'</i>
------------------------	---------	----------------------------

c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

ـ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ـ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَسْنِي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū

	فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>
--	---------	---------	--------------

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya'</i> mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu</i> mati	Ditulis	Au
	قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَلْثَمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَيْنَ شَكْرُتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضَ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
ملخص	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	9
1. Identifikasi masalah	9
2. Pembatasan masalah	10
3. Perumusan masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Metodologi Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Sumber Data	22
3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
4. Teknik Analisa Data.....	24
5. Pendekatan Penelitian.....	25
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	26

BAB II DISKURSUS TAFSIR EKOLOGI DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)	29
A. Mengenal Konsep Tafsir Ekologi.....	29
1. Pengertian Tafsir Ekologi	29
2. Ayat-ayat Ekologi	32
3. Tafsir Ekologis sebagai bagian dari Tafsir Tematik.....	42
4. Peran Studi Bibliometrik Dalam Kajian Tafsir Ekologi	45
B. Mengenal Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	48
1. Pengertian dan Ruang Lingkup PTKI	48
2. Jenis dan Klasifikasi PTKI di Indonesia.....	51
3. Tujuan dan Fungsi PTKI dalam Sistem Pendidikan Nasional....	53
4. Kontribusi PTKI terhadap Pengembangan Keilmuan Islam Kontekstual	54
BAB III GAMBARAN UMUM STUDI BIBLIOMETRIK	57
A. Konsep Bibliometrik.....	57
1. Pengertian dan Tujuan Bibliometrik.....	57
2. Prinsip Dasar Bibliometrik	61
3. Aplikasi bibliometrik dalam Kajian Islam dan Lingkungan	63
B. Mengenal <i>Publish or perish</i>	65
1. Asal-usul istilah <i>publish or perish</i> dalam tradisi akademik barat ..	65
2. Urgensi Aplikasi <i>Publish or perish</i> dalam Dunia Riset Akademik	69
3. Dampak <i>Publish or perish</i> terhadap Produksi Ilmu Pengetahuan..	71
4. Implikasi <i>Publish or perish</i> dalam Studi Bibliometrik.....	76
C. Mengenal VOSviewer	81
1. Pengertian dan Tujuan VOSviewer	81
2. Istilah-istilah dalam VOSviewer.....	82
3. Tipe-tipe Visualisasi	83
4. Langkah-langkah penggunaan data dalam VOSviewer.....	84
BAB IV TREN WACANA TAFSIR EKOLOGI DALAM PUBLIKASI	87

ILMIAH PTKI	87
A. Data Statistik Publikasi Tahun 2005–2025.....	87
B. Perkembangan dan Tren Kajian Tafsir dan Ekologi Selama Dua Dekade Terakhir	92
1. Visualisasi Jaringan Topik Penelitian pada Tafsir Ekologi.....	92
2. Tren Terbaru Kata Kunci Penelitian (<i>Overlay Visualization</i>).....	95
3. Kerapatan Kata Kunci (Density Visualization)	96
4. Google Scholar Ranking.....	98
C. Jejaring dan Kolaborasi Antarpenulis.....	100
D. Arah Baru Kajian Tafsir Ekologi di PTKI.....	103
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	125
RIWAYAT HIDUP	176

DAFTAR TABEL

Tabe 2.1 Ayat-ayat Ekologi Dalam Al-Qur'an	31
Tabel 4.2 Karya Ilmiah Tafsir Ekologi di PTKI	88
Tabel 4.3 Google Scholar Ranking	96
Tabel 4.4 Arahan Baru Kajian Tafsir Ekologi	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kopertasi Lembaga Berdasarkan Status Lembaga	50
Gambar 2.2 Kopertasi Lembaga Berdasarkan Jenis Lembaga	51
Gambar 4.1 Pesebaran Publikasi Tafsir Ekologi Tahun 2005-2025	86
Gambar 4.2 Cluster Publikasi Karya Ilmiah Tafsir Ekologi di PTKI tahun 2005-2025	97
Gambar 4.3 Visualisasi Overlay (Jaringan Topik) pada Karya Ilmiah Tafsir Ekologi di PTKI tahun 2005-2025	91
Gambar 4.4 Overlay Visualization (Kata Kunci Terbaru) pada karya ilmiah Tafsir Ekologi di PTKI tahun 2005-2025	94
Gambar 4.5 Density Visualization (Kerapatan Kaa kunci) pada karya ilmiah Tafsir Ekologi di PTKI tahun 2005-2025	95
Gambar 4.6 Visualisasi Co-authorship (Jejaring dan Kolaborasi Antarpenulis) pada karya ilmiah Tafsir Ekologi di PTKI tahun 2005-2025	100
Gambar 4.7 Overlay Co-authorship (Penulis Terbaru)pada karya ilmiah Tafsir Ekologi di PTKI tahun 2005-2025	101

ABSTRAK

Siti Nuraini, 2025. NIM 21211805. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Judul Skripsi "Wacana Tafsir Ekologi Dalam Dunia Publikasi : Studi Bibliometrik Terhadap Karya Ilmiah Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2005-2025"

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kekosongan literatur mengenai pemetaan sistematis kajian tafsir Al-Qur'an yang mengangkat isu ekologi dalam publikasi ilmiah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi tren wacana tafsir ekologi di PTKI selama periode 2005-2025, menganalisis perkembangan kuantitatif publikasi, tema dominan, pola sitasi, kolaborasi antarpenulis, jejaring institusi, serta menentukan arah proyeksi kajian tafsir ekologi di masa mendatang.

Penelitian ini merupakan pemetaan pertama yang sistematis terhadap perkembangan kajian tafsir dan isu ekologi dalam publikasi ilmiah di lingkungan PTKI. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method, yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui analisis bibliometrik, sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan melalui interpretasi dan analisis naratif atas temuan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu menelusuri publikasi ilmiah berupa artikel jurnal, skripsi, tesis, dan prosiding yang dihimpun dari Google Scholar, Scopus, serta repositori PTKI dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish (PoP). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan VOSviewer untuk menghasilkan visualisasi berupa peta kata kunci, jejaring kolaborasi, dan tren tematik. Selanjutnya, hasil visualisasi tersebut ditafsirkan secara kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk memahami konteks, dinamika wacana, dan relevansinya dengan isu ekologi kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam publikasi karya ilmiah yang berkaitan dengan tafsir ekologi, dengan total 485 artikel dan 55 skripsi serta tesis. Tema dominan mencakup integrasi konsep keislaman dengan isu lingkungan, meskipun terdapat pergeseran menuju pendekatan aplikatif. Pola kolaborasi antarpenulis masih terfragmentasi, menunjukkan perlunya penguatan jejaring akademik. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa PTKI memiliki potensi besar dalam mengembangkan kajian tafsir ekologi, yang dapat berkontribusi pada solusi krisis ekologis global dan nasional melalui penguatan paradigma interdisipliner dan kolaborasi lintas lembaga.

Kata Kunci: Tafsir Ekologi, Publikasi Ilmiah, Studi Bibliometrik, PTKI

ABSTRACT

Siti Nuraini, 2025. Student ID 21211805. Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Department of Qur'anic Studies and Tafsir, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta. "The Discourse of Ecological Tafsir in the World of Publication: A Bibliometric Study of Scientific Works in Islamic Higher Education Institutions from 2005 to 2025."

This research is motivated by the lack of literature regarding the systematic mapping of Qur'anic tafsir studies that address ecological issues in scientific publications within Islamic Higher Education Institutions (PTKI). The aim of this study is to identify trends in ecological tafsir discourse in PTKI during the period of 2005-2025, analyze the quantitative development of publications, dominant themes, citation patterns, author collaboration, institutional networks, and determine the future direction of ecological tafsir studies.

This research represents the first systematic mapping of the development of tafsir studies and ecological issues in scientific publications within Islamic Higher Education Institutions (PTKI). The study employs a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative strategies. The quantitative aspect is carried out through bibliometric analysis, while the qualitative dimension involves narrative interpretation and analysis of the data findings. Data collection was conducted using a documentation method, tracing scientific publications such as journal articles, theses, dissertations, and conference proceedings, gathered from Google Scholar, Scopus, and PTKI repositories with the assistance of the Publish or Perish (PoP) software. The collected data were then analyzed quantitatively using VOSviewer to generate visualizations of keyword maps, collaboration networks, and thematic trends. These visualizations were subsequently interpreted qualitatively using a descriptive-analytical approach to understand the context, dynamics of the discourse, and its relevance to contemporary ecological issues

The results indicate a significant increase in scientific publications related to ecological tafsir, with a total of 485 articles and 55 theses and dissertations. The dominant themes include the integration of Islamic concepts with environmental issues, although there is a shift towards more applied approaches. The patterns of author collaboration remain fragmented, highlighting the need for strengthening academic networks. The conclusion of this study emphasizes that PTKI has great potential in developing ecological tafsir studies, which can contribute to solutions for global and national ecological crises through the strengthening of interdisciplinary paradigms and cross-institutional collaboration.

Keywords: *Ecological Interpretation, Scientific Publication, Bibliometric Study, PTKI (Islamic Higher Education Institutions)*

ملخص

سيٰ نور عيٰني، 2025م، رقم الطالبة 21211805. طالبة في كلية أصول الدين والدعوه، جاڪرٰتا. عنوان (IIQ) برنامج دراسات علوم القرآن والتفسير، معهد علوم القرآن الرساله: "خطاب التفسير البيئي في عالم النشر: دراسة بيليومنتري للأعمال العلمية في بيئة مؤسسات التعليم العالي الإسلامي من 2005 إلى 2025م".

تَسْتَنِدُ هَذِهِ الْدِرَاسَةُ إِلَى وُجُودِ فَرَاغٍ فِي الْأَدِيَّاتِ حَوْلَ رَسْمِ خَرَائِطِ مَنْهَجِيَّةٍ لِدِرَاسَةِ تَفْسِيرِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ الَّتِي تَطْرُحُ قَضَائِيَّاتِ الْبِيَّنَاتِ فِي النَّشَرِ الْعِلْمِيِّ فِي بَيْتَةِ مُؤَسَّسَاتِ التَّعْلِيمِ الْعَالِيِّ الْإِسْلَامِيِّ (PTKI). الْهَدْفُ مِنْ هَذِهِ الْدِرَاسَةِ هُوَ تَحْدِيدُ اِتِّجَاهَاتِ خَطَابِ التَّفْسِيرِ الْبِيَّنِيِّ فِي PTKI خِلَالَ الْفَتَرَةِ مِنْ 2005 إِلَى 2025م، وَتَحْلِيلُ التَّطَوُّرَاتِ الْكَمِيَّةِ لِلنَّشَرِ، وَالْمَوَاضِيعِ السَّائِدَةِ، وَأَنْمَاطِ الْإِقْتِبَاسِ، وَالْتَّعَاوُنِ بَيْنَ الْمُؤَلِّفِينَ، وَشَبَكَاتِ الْمُؤَسَّسَاتِ، بِالْأَضَافَةِ إِلَى تَحْدِيدِ اِتِّجَاهَاتِ دِرَاسَةِ التَّفْسِيرِ الْبِيَّنِيِّ فِي الْمُسْتَقْبَلِ.

تَعْتَبِرُ هَذِهِ الْدِرَاسَةُ أَوَّلَ رَسْمِ خَرَائِطِ مَنْهَجِيِّ لِتَطَوُّرِ دِرَاسَةِ التَّفْسِيرِ وَقَضَائِيَّاتِ الْبِيَّنَاتِ فِي النَّشَرِ الْعِلْمِيِّ فِي بَيْتَةِ PTKI. الظَّرِيقَةُ الْمُسْتَخْدَمَةُ هِي الظَّرِيقَةُ الْمُخْتَلَطَةُ، حَيْثُ تَجْمَعُ بَيْنَ الْمَنْهَجِ الْكَعِيِّ الْبِيلِيُومُتْرِيِّ مَعَ التَّفْسِيرِ النَّوْعِيِّ.

تُمْ جَمِعُ بَيَانَاتِ النَّشَرِ الْعِلْمِيِّ (مَقَالَاتِ الْمَجَالَاتِ، الرَّسَائِلِ الْجَامِعِيَّةِ، الْأَطْرُوَحَاتِ، الْمُؤَتَمِّرَاتِ) مِنْ Google Scholar وَScopus وَمَسْتَوَدَعَاتِ PTKI بِاسْتِخْدَامِ بَرَنَامِجِ Publish Perish or VOSviewer لِتَصَوُّرِ خَرِيطَةِ الْكَلِمَاتِ الرَّئِيْسِيَّةِ، وَشَبَكَاتِ التَّعَاوُنِ، وَالِّاتِّجَاهَاتِ الْمَوْضُوعِيَّةِ، الَّتِي تُمْ تَفْسِيرُهَا بَعْدَ ذَلِكَ بِشَكِّ نَوْعِيٍّ لِفَهْمِ السِّيَاقِ وَدِينَامِيَّاتِ الْخِطَابِ.

أَظْهَرَتْ نَتَائِجُ الدِّرَاسَةِ أَنَّ هُنَالَكَ زِيَادَةً مَلْحوظَةً فِي نَشَرِ الْأَعْمَالِ الْعِلْمِيَّةِ الْمُتَعَلِّقَةِ بِالتَّفْسِيرِ الْبَيِّنِيِّ. مَعَ إِجْمَاعِيِّ 485 مَقَالَةً وَ55 رِسَالَةً وَأَطْرَوْحَةً. تَشَمَّلُ الْمَوَاضِيعُ السَّائِدَةُ دَمَجَ مَفَاهِيمَ الْإِسْلَامِ مَعَ قَصَائِدِ الْبِيَّنَةِ. عَلَى الرَّغْمِ مِنْ وُجُودِ تَحَوُّلٍ نَحْوَ التَّنْهِيجِ التَّطْبِيقِيِّ. لَا تَزَالُ أَنَماطُ التَّعَاوِنِ بَيْنَ الْمُؤَلِّفِينَ مُجَرَّأَةً، إِمَّا يَدَلِّلُ عَلَى الْحَاجَةِ إِلَى تَعْزِيزِ الشَّبَكَاتِ الْأَكَادِيمِيَّةِ.

تُؤَكِّدُ نَتَائِجُ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ عَلَى أَنَّ PTKI لَدَيْهَا إِمْكَانِيَّاتٌ كَبِيرَةٌ فِي تَطْوِيرِ دِرَاسَةِ التَّفْسِيرِ الْبَيِّنِيِّ. وَالَّتِي يُمْكِنُ أَنْ تُسَاهِمَ فِي حُلُولِ أَزْمَةِ الْبِيَّنَةِ الْعَالَمِيَّةِ وَالْوَطَنِيَّةِ مِنْ خَلَالِ تَعْزِيزِ التَّنَمُّوِّجِ بَيْنَ الشَّخْصُوصَاتِ وَالْتَّعَاوِنِ عَبْرِ الْمُؤَسَّسَاتِ.

PTKI الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: تَفْسِيرٌ بَيِّنٌ، نَشَرٌ عَلِيٌّ، دِرَاسَةٌ بِيَلِيُومَرِيَّةٌ.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa dampak negatif dari pembangunan terhadap lingkungan sangat signifikan, dengan estimasi 4,2 hingga 7 juta kematian setiap tahun di seluruh dunia yang disebabkan oleh polusi udara.¹ Kondisi ini menunjukkan betapa seriusnya masalah pencemaran yang mengancam kesehatan manusia secara global. Selain itu, permasalahan pencemaran plastik juga menjadi perhatian besar. Berdasarkan publikasi di jurnal ilmiah *Nature*, sekitar 11 juta ton plastik masuk ke lautan setiap tahunnya, yang memperburuk kerusakan ekosistem laut. Data dari *National Geographic* menambahkan bahwa 91% sampah plastik tersebut tidak didaur ulang, sehingga memperparah jumlah polusi plastik di lingkungan.²

Aspek keanekaragaman hayati juga mengalami penurunan yang sangat signifikan. Laporan World Wide Fund for Nature (WWF) menunjukkan bahwa populasi mamalia, ikan, burung, reptil, dan amfibi menurun rata-rata sebesar 68% antara tahun 1970 hingga 2016. Selain itu, sekitar 500 spesies hewan darat berada pada ambang kepunahan, yang mengindikasikan krisis keanekaragaman hayati yang semakin parah. Fenomena deforestasi turut memperburuk kondisi lingkungan global. Data dari Global Forest Watch mengungkapkan bahwa selama satu dekade terakhir, rata-rata 4,7 juta hektare

¹ Bridget M. Kuehn, "WHO: More than 7 million air pollution deaths each year," *Jama* 311, no. 15 (2014): h. 1486-1486.

² Simatupang, Dwi Sartika, dan Yuni Yulistianti, "Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ekobrik Untuk Mencegah Pencemaran Sampah Mikroplastik di Desa MekarAsih," *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 2, no.1 (2025): h. 61-67.

hutan primer hilang setiap tahunnya, yang berdampak negatif pada fungsi ekosistem dan keseimbangan alam.³

Sementara itu, ekosistem ekologi di Indonesia juga mengalami penurunan kuantitas dan kualitas dalam beberapa dekade terakhir. Data Global Footprint Network tahun 2020 menunjukkan defisit ekologi sebesar 42%, yang menandakan bahwa konsumsi sumber daya alam oleh manusia jauh melebihi kapasitas regenerasi alam.⁴ Akibatnya, Indonesia menghadapi berbagai bencana lingkungan seperti banjir dan longsor, yang memperlihatkan bagaimana kerusakan lingkungan dapat menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidup manusia. Penurunan kualitas lingkungan ini bukan semata-mata disebabkan oleh faktor alam, melainkan oleh aktivitas manusia. BNPB juga mencatat bahwa dari tahun 2015 hingga tahun 2022 terjadi 3.544 kejadian bencana alam di Indonesia, dengan 90% di antaranya merupakan bencana hidrometeorologi yang berkaitan erat dengan perubahan iklim dan degradasi lingkungan.⁵ Kerugian ekonomi akibat bencana ini mencapai Rp 22,4 triliun, belum termasuk kerugian sosial dan ekologis yang sulit dikuantifikasi.

Di tengah krisis ekologi yang semakin mengkhawatirkan, muncul pertanyaan mendasar tentang peran agama, khususnya Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia, dalam merespons tantangan lingkungan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 mencapai 278,7 juta jiwa, dengan 86,9% beragama Islam, yang menunjukkan mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Richard C. Foltz menyatakan

³ Mikeala Weisse and Liz Goldman, "Kerusakan Hutan Hujan Primer Meningkat Sebanyak 12% dari Tahun 2019 hingga Tahun 2020," dalam <https://www.globalforestwatch.org/blog/id/data-and-research/datakehilangan-tutupan-pohon-global-2020/>, diakses pada 31 Maret 2025.

⁴ BNPB, "Kejadian Bencana Tahun 2021." Diakses pada tanggal 17 Juni 2025. <https://bnpb.go.id/infografis/kejadian-bencana-tahun-2021>

⁵ Abdul Ghofar, *Tinjauan Lingkungan Hidup Walhi 2023: Terdepan Di Luar Lintasan*, (Jakarta Selatan: Eksekutif Nasional Walhi, 2023), h. 6.

bahwa krisis lingkungan, baik lokal maupun global, paling parah berdampak pada masyarakat miskin, yang sebagian besar adalah Muslim.⁶

Dalam ranah akademik, publikasi ilmiah merupakan indikator penting dalam mengukur perkembangan suatu wacana keilmuan. Dalam konteks ini, kajian tentang perspektif Islam terhadap ekologi dalam publikasi ilmiah menjadi sangat penting untuk dianalisis lebih lanjut melihat bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat diintegrasikan dengan isu-isu lingkungan kontemporer. Faktanya, penelitian mengenai perspektif Islam terhadap ekologi masih cukup terbatas, namun beberapa studi telah mengkaji integrasi prinsip ekologi dalam perspektif Islam, sebagaimana dinyatakan oleh Ratna Dewi dalam artikelnya "Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi". Menurutnya, integrasi ini mengacu pada sumber-sumber utama Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis, serta didukung oleh kebijakan dan ilmu pengetahuan kontemporer, untuk membangun kesadaran ekologis dan tanggung jawab moral. Pendekatan ini menegaskan peran agama dalam pembentukan etika lingkungan berkelanjutan dan memperkuat sinergi antara nilai-nilai keagamaan dan prinsip ilmiah dalam mitigasi krisis lingkungan.⁷

Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih lanjut mengingat Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam yang didalamnya terdapat banyak ayat berkaitan dengan alam dan lingkungan. Terdapat lebih dari 750 ayat dalam Al-Qur'an yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan fenomena alam, ekologi, dan lingkungan hidup. Konsep-konsep seperti *Alamin* (seluruh spesies), *sama'* (ruang waktu), *ard* (bumi), dan *biah*

⁶ Muhammad Amiruddin, Masiyan & Jamaludin, "Teologi Lingkungan Islam dalam Perspektif Pemikiran Ibrahim Abdul Matin", *Al-Mau'izhoh* 6, no. 2, (2024): h. 879.

⁷ Ratna Dewi, "Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 4, no. 2, (2021): h. 119-131.

(lingkungan) merupakan fondasi penting bagaimana Islam memberikan atensi terhadap konservasi lingkungan.⁸

Di antara cendikiawan Muslim yang secara spesifik merespons permasalahan ini adalah Yusuf al-Qaradawi, Seyyed Hossein Nasr dan Wahbah Zuhaili. Yusuf al-Qaradawi dan Seyyed Hossein Nasr berupaya menghadirkan solusi atas krisis lingkungan dengan mengembalikan fokus pada ajaran-ajaran Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai ekologis untuk merespons isu tersebut.⁹ Pendekatan ini tidak hanya memperlihatkan relevansi keislaman dalam menjawab problematika modern, tetapi juga menegaskan pentingnya tafsir agama sebagai dasar dalam membangun kesadaran dan tindakan pelestarian lingkungan.

Dalam QS. Ar-Rūm: 41 yang ditafsikan secara mendalam oleh Wahbah Zuhaili melalui *Tafsir al-Munīr* dijelaskan bahwa kerusakan di darat dan laut merupakan akibat perbuatan tangan manusia, yang menjadi isyarat langsung akan pentingnya tanggung jawab ekologis dalam ajaran Islam.¹⁰ Wawasan ekologis Wahbah Zuhaili tidak hanya terlihat dalam *Tafsir al-Munīr*, tetapi juga secara khusus diuraikan dalam karyanya yang lain, *Himāyatū al-Bī'ah fī al-Islām*. Dalam karya ini, Wahbah Zuhaili menegaskan bahwa perlindungan lingkungan merupakan bagian dari *maqāṣid syarī'ah*, yaitu tujuan-tujuan utama dari syariat Islam. Ia menekankan bahwa pemeliharaan lingkungan adalah amanah ilahiyah, yang tidak hanya berdampak pada tatanan fisik alam,

⁸ Fauzan, Mustofa, dan M Masruchin, "Metode Tafsir Maudu'ī (Tematic): Kajian Ayat Ekologi", *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 13, no. 2, (2019): h. 195-228.

⁹ Itsna Latifah, "Tafsir Ayat-Ayat Ekologi Yusuf al-Qaradawi dan Seyyed Hossein Nasr," *Al-Thiqah: Jurnal Ilmu Keislaman* 7, no. 1, (2024): h. 155-173.

¹⁰ Wardatus Salamah, "Kerusakan Lingkungan Dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili (Kajian Tafsir Tematik Al-Qur'an)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

tetapi juga pada keberlangsungan moral dan sosial masyarakat.¹¹ Melalui kombinasi pemikiran dalam *Tafsir al-Munīr* dan *Himāyatū al-Bī'ah*, terlihat bahwa Wahbah Zuhaili menyumbang suatu paradigma teologis yang kokoh dalam menyikapi persoalan lingkungan.

Dengan demikian, studi tentang perkembangan wacana tafsir dan ekologi dalam publikasi ilmiah di lingkungan PTKI menjadi penting untuk memahami sejauh mana komunitas akademik muslim indonesia telah berkontribusi dalam mengembangkan perspektif keislaman khususnya tafsir Al-Qur'an yang responsif terhadap krisis ekologi kontemporer.

Namun hingga saat ini, terdapat kekosongan dalam literatur akademik mengenai pemetaan sistematis terhadap kajian tafsir Al-Qur'an yang mengangkat isu ekologi dalam konteks publikasi ilmiah di lingkungan PTKI. Hal ini berdampak pada minimnya referensi terstruktur yang dapat menjadi dasar pengembangan kajian lebih lanjut maupun formulasi kebijakan yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan ekologi secara holistik. Oleh karena itu, penelitian bibliometrik yang menganalisis publikasi ilmiah di lingkungan PTKI sangat diperlukan guna memberikan gambaran kuantitatif dan kualitatif tentang perkembangan wacana tafsir dan ekologi dalam konteks akademik Indonesia.

Analisis bibliometrik adalah bidang penelitian yang menggabungkan metodologi ilmu informasi, statistik, dan analisis data untuk mempelajari pola-pola dalam literatur ilmiah. Tujuan utama dari analisis bibliometrik adalah untuk memahami, mengukur, dan menganalisis dampak dan pengaruh karya ilmiah serta tren penelitian dalam berbagai disiplin ilmu.¹² Hasil dari studi

¹¹ Charissa Myla Utami, Sarmidah Hanum dan Supriadi, "Ayat-Ayat Hujan Dalam Perspektif Wahbah Az-Zuhaili." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (JIQTA)* 3, no. 2 (2024): h. 124-135.

¹² Ilham Muhammad dan Fadli Agus, *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), h. 8.

bibliometrik dapat digunakan oleh peneliti, pemerintah, dan industri untuk memahami perkembangan dan kontribusi dalam bidang ilmu dan untuk menentukan arah penelitian masa depan.¹³

Analisis bibliometrik dalam penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena merupakan pemetaan pertama yang sistematis terhadap perkembangan kajian tafsir dan isu ekologi dalam publikasi ilmiah di lingkungan PTKI, sehingga dapat mengungkap pola distribusi pengetahuan, tren tematik, serta jejaring kolaborasi akademik yang sebelumnya belum pernah dianalisis secara komprehensif.

Analisis bibliometrik telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian untuk memberikan gambaran kuantitatif dan visual terkait perkembangan suatu bidang ilmu. Beberapa studi yang menggunakan metode ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Imelda Sari yang mengeksplorasi perkembangan hasil penelitian yang terkait dengan topik *crowdfunding*, *equity crowdfunding*, dan *risks*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan publikasi ilmiah di bidang tersebut, termasuk pola penyebaran publikasi, tema penelitian yang muncul, serta jurnal-jurnal yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan rentang data dari tahun 2014 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti kepercayaan publik, kerangka regulasi, dan perlindungan data menjadi tantangan utama dalam pengembangan sektor *crowdfunding*. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi topik-topik utama yang perlu dieksplorasi lebih lanjut di masa depan, antara lain *crowdsourcing*, *crowdfunding*, dan investasi.¹⁴

¹³ Budianto, “Bibliometric And Literature Review Of Financing Risk In Islamic Banking”, *Jurnal Perbankan Syariah* 4, no.1, h. 81.

¹⁴ Imelda Sari, “Crowdfunding dan Risiko: Analisis Bibliometrik,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 11, no. 2, (2024): h. 589-603.

Selain itu, Putri Aura Santika menerapkan analisis bibliometrik dalam penelitian mengenai *Vector Error Correction Model* (VECM). Putri Aura Santika, D. R. Saputro, dan N. A. Kurdhi melakukan studi pustaka dengan menggunakan data bibliometrik yang difokuskan pada topik VECM. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan VECM. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dengan rentang tahun 2009 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan publikasi terbanyak pada tahun 2023, yaitu sebanyak 585 publikasi. Visualisasi data menggunakan VOSviewer menunjukkan berbagai istilah yang sering muncul dalam penelitian VECM serta keterkaitannya dengan variabel-variabel lain.¹⁵

Dalam bidang pendidikan, Musyarrayah Sulaiman Kurdi dan Muqarramah Sulaiman Kurdi menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan dinamika penelitian pendidikan, termasuk tren tema dan sumber literatur yang paling berpengaruh.¹⁶ Sedangkan dalam studi tentang adaptasi karyawan, Lilik Faiqotul Himmah memanfaatkan teknik ini untuk mengungkap pola kolaborasi penelitian serta tren yang muncul dalam pengembangan sumber daya manusia.¹⁷

Penggunaan alat bantu seperti VOSviewer dalam studi-studi tersebut memungkinkan visualisasi peta bibliometrik yang memperjelas hubungan antar dokumen, penulis, maupun institusi, sehingga memberikan pemahaman mendalam tentang struktur dan evolusi ilmu di masing-masing bidang. Dalam konteks studi tafsir dan ekologi, metode ini berperan penting dalam

¹⁵ Putri Aura Santika, Dewi Retno Sari Saputro, and Nughthoh Arfawi Kurdhi, "Bibliometric Analysis of Vector Error Correction Model," (2024).

¹⁶ Musyarrayah Sulaiman Kurdi & Muqarramah Sulaiman Kurdi. "Analisis bibliometrik dalam penelitian bidang pendidikan: Teori dan implementasi." *Journal on Education* 3, no. 4, (2021): h. 518-537.

¹⁷ Lilik Faiqotul Himmah, Siti Mujanah, and Achmad Yanu Alif Fianto, "Analisis Bibliometrik: Employee Adaptation," *Journal of Social and Economics Research* 6, no. 1, (2024): h. 1028-1036.

memetakan perkembangan wacana akademik yang menghubungkan ajaran keislaman dengan isu-isu lingkungan. Dengan bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi volume publikasi, distribusi topik, pola sitasi, serta kolaborasi antarpenulis atau institusi yang terlibat dalam kajian ini.

Hakikat metode bibliometrik dalam studi tafsir dan ekologi adalah menyediakan gambaran sistematis dan empiris mengenai bagaimana narasi keislaman berbasis tafsir Al-Qur'an berkembang seiring waktu dalam konteks ekologi, serta bagaimana berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan berkontribusi dalam dialog tersebut. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi tidak hanya kuantitas penelitian, tetapi juga kualitas dan pengaruh intelektualnya, sehingga menjadi alat strategis untuk mengarahkan penelitian selanjutnya, pengembangan kebijakan, dan pendidikan yang lebih efektif dalam menghadapi krisis lingkungan melalui perspektif keagamaan.

Dengan demikian, kajian ini tidak hanya mengisi kekosongan metodologis dan konseptual dalam studi tafsir Al-Qur'an dan isu ekologi, tetapi juga berperan krusial dalam menentukan arah perkembangan wacana tafsir ekologis di Indonesia. Penelitian ini diharapkan mampu mendorong pengembangan interpretasi keislaman yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan prinsip-prinsip ekologi, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan dan mendukung pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

Penelitian ini berangkat dari hipotesis bahwa terdapat perubahan signifikan dalam wacana keislaman terkait tafsir Al-Qur'an dan isu ekologi dalam publikasi ilmiah di lingkungan PTKI selama periode 2005 hingga 2025. Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa kesadaran terhadap krisis lingkungan mendorong para intelektual muslim untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan prinsip-prinsip ekologi dalam kajian keislaman, sehingga

menghasilkan perkembangan narasi yang lebih kritis dan multidisipliner dalam konteks ekologis.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam beberapa aspek. *Pertama*, secara akademik, penelitian ini mengisi kekosongan kajian bibliometrik terkait tafsir dan ekologi dalam publikasi ilmiah di lingkungan PTKI, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan dan tren wacana keislaman berbasis lingkungan selama dua dekade terakhir. *Kedua*, secara konseptual, penelitian ini membantu memperkuat pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip ekologi untuk menghadapi krisis lingkungan secara holistik.

Selain itu, dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para akademisi, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan pendidikan dan kebijakan lingkungan yang responsif terhadap nilai-nilai agama dan konteks lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman di Indonesia.

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan utama yang menjadi tantangan dalam konteks krisis ekologi global dan nasional, khususnya terkait integrasi nilai-nilai keislaman dengan isu-isu lingkungan. Permasalahan ini menjadi landasan penting untuk mengarahkan fokus penelitian dan pengembangan solusi yang lebih komprehensif. Beberapa masalah tersebut antara lain:

- a. Kerusakan lingkungan tingkat global yang ditunjukkan oleh berbagai data statistik semakin krusial dan diperlukan solusi yang berkelanjutan.
- b. Konteks ekologi di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat konsumsi sumber daya alam jauh melampaui kapasitas regenerasi lingkungan, sehingga menimbulkan kerusakan yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia.
- c. Pentingnya kajian akademik yang secara komprehensif mengintegrasikan perspektif Islam dengan isu-isu lingkungan, sehingga memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.
- d. Pentingnya kajian berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode bibliometrik dalam kajian ilmiah.
- e. Tidak tersedianya pemetaan sistematis dan analisis bibliometrik terkait perkembangan kajian tafsir Al-Qur'an yang mengangkat isu ekologis dalam ranah akademik Indonesia, sehingga sulit untuk mengidentifikasi tren dan jejaring penelitian yang berpotensi menguatkan kajian ini.
- f. Pentingnya menentukan arah kajian ekologi berbasir tafsir Al-Qur'an sehingga tidak hanya sekedar repetitif terhadap karya atau penelitian sebelumnya.

2. Pembatasan masalah

Penelitian ini membatasi ruang lingkupnya pada analisis bibliometrik terhadap kajian tafsir dan ekologi dalam publikasi ilmiah di lingkungan PTKI selama periode dua dekade terakhir, yaitu tahun 2005 hingga 2025. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi, pemetaan, dan analisis kuantitatif serta kualitatif terhadap karya ilmiah yang mengangkat tema tafsir Al-Qur'an yang berkaitan dengan isu-isu ekologi dan lingkungan hidup.

Pembatasan ini dilakukan agar penelitian dapat memberikan gambaran yang terfokus dan komprehensif mengenai perkembangan wacana keislaman berbasis lingkungan di ranah akademik Indonesia, tanpa mencakup kajian tafsir dan ekologi di luar konteks publikasi ilmiah di lingkungan PTKI maupun periode waktu yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini tidak membahas secara mendalam aspek teknis tafsir atau metodologi tafsir tradisional secara khusus, melainkan lebih menitikberatkan pada tren dan pola publikasi serta jejaring kolaborasi

Dengan pembatasan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang jelas dan terukur terkait pemetaan wacana tafsir ekologis dalam konteks akademik nasional selama dua dekade terakhir, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan penelitian dan kebijakan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman di masa depan.

3. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan mayor riset ini adalah “Bagaimana tren publikasi ilmiah terkait tafsir ekologi di lingkungan PTKI selama periode 2005-2025?” dan kemudian terurai dalam rumusan minor, diantaranya:

- a. Bagaimana perkembangan kuantitatif publikasi ilmiah terkait tafsir Al-Qur'an yang mengangkat isu ekologi selama periode 2005–2025?
- b. Bagaimana tema dan topik utama yang dominan dalam kajian tafsir dan ekologi pada publikasi ilmiah di PTKI selama dua dekade terakhir?
- c. Bagaimana pola sitasi, kolaborasi antarpenulis, serta jejaring institusi yang terlibat dalam kajian tafsir dan ekologi dalam publikasi ilmiah di PTKI?

- d. Bagaimana arah dan proyeksi kajian tafsir ekologi di masa yang akan datang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi tren wacana tafsir ekologi dalam publikasi ilmiah di lingkungan PTKI pada periode 2005–2025 dan menjawab beberapa rumusan minor dalam riset ini, diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan memetakan perkembangan kuantitatif publikasi ilmiah di lingkungan PTKI yang membahas tafsir Al-Qur'an terkait isu ekologi selama periode 2005–2025.
2. Menganalisis tema dan topik utama yang dominan dalam kajian tafsir dan ekologi pada publikasi ilmiah di lingkungan PTKI selama dua dekade terakhir.
3. Mengungkap pola sitasi, kolaborasi antarpenulis, dan jejaring institusi yang terlibat dalam penelitian tafsir dan ekologi di lingkungan PTKI.
4. Menentukan arah dan proyeksi kajian tafsir ekologi di masa yang akan datang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian tafsir Al-Qur'an dan ekologi, dengan menyediakan pemetaan sistematis dan analisis bibliometrik atas perkembangan wacana keislaman berbasis lingkungan dalam publikasi ilmiah di Perguruan Tinggi Keeagamaan Islam Indonesia.

2. **Manfaat Praktis:**

Menjadi referensi bagi para akademisi, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pendidikan, penelitian, dan kebijakan lingkungan yang mengakomodasi nilai-nilai Al-Qur'an, guna mendukung

upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, skripsi ini mendorong kesadaran masyarakat Muslim di Indonesia terhadap pentingnya peran agama dalam menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memperkuat sinergi antara nilai spiritual dan tindakan ekologis yang berkelanjutan.

E. Kajian Pustaka

Untuk memberikan landasan teoretis dan pemahaman mendalam mengenai isu tafsir ekologi dalam publikasi di PTKI, studi pustaka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu buku, skripsi, dan jurnal. Pembagian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan kontribusi dari berbagai jenis sumber pustaka, yang secara bersama-sama memberikan pijakan bagi penelitian ini.

Bagian pertama, yaitu buku, akan menyoroti karya-karya akademik yang secara komprehensif membahas tema ekologi, lingkungan, dan keislaman. Buku-buku ini biasanya menjadi rujukan utama karena memiliki cakupan luas dan mendalam. Beberapa buku yang relevan antara lain:

1. Buku berjudul *Islam dan Ekologi Manusia: Paradigma Baru, Komitmen dan Integritas Manusia dalam Ekosistemnya* oleh Tim Nuansa.¹⁸ Buku ini mengeksplorasi paradigma baru hubungan manusia dan lingkungan hidup dalam kerangka nilai-nilai Islam. Penulisnya menekankan pentingnya integritas dan komitmen manusia sebagai khalifah di bumi dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Buku ini menjadi salah satu landasan teoretis untuk memetakan bagaimana wacana Islam memaknai relasi manusia dan lingkungan.

¹⁸ Tim Nuansa, *Islam dan Ekologi Manusia*, (Bandung: Penerbit nuansa cendikia, 2022), h. 17.

2. Buku dengan judul Konservasi Alam Dalam Islam karya Fachruddin M. Mangunjaya.¹⁹ Buku ini berisi sedikit uraian mengenai khasanah keadilan Syariat Islam (hukum islam) dalam menata lingkungan dan ekosistem di bumi. Dalam penelitian penulis, buku ini menjadi sumber yang menegaskan akar-akar normatif dalam Islam terkait konservasi alam. Buku ini menempatkan isu ekologi sebagai bagian integral dari nilai-nilai keislaman.
3. Buku berjudul Konstitusi Hijau dan Ijtihad Ekologi: Genealogi, Konsep, Masa Depan, dan Tantangannya di Indonesia.²⁰ Buku ini mengkaji krisis sosial-ekologis yang semakin intens dan meluas, menyoroti ancaman terhadap kelayakan planet bumi sebagai habitat manusia. Buku ini tidak hanya memperkaya studi pustaka, tetapi juga menegaskan bahwa diskursus ekoteologi Islam di Indonesia telah mulai bergerak melampaui wacana antroposentris, menuju pemahaman yang lebih integral dan reflektif.
4. Buku dengan judul Hukum Islam dan Etika Pelestarian Ekologi: Upaya Mengurai Persoalan Lingkungan di Indonesia karya Siti Rohmah, Erna Herawati, Moh. Anas Kholish.²¹ Buku ini mencoba menawarkan perspektif juris kontemporer melalui ijtihad-ijtihad ekologisnya dalam merespon berbagai problem lingkungan yang terus mengeskalasi. Buku ini berperan sebagai sumber yang menghubungkan dimensi normatif (ajaran Hukum Islam) dengan isu-isu praktis pelestarian ekologi.

¹⁹ Fachruddin M. Mangunjaya, *Konservasi Alam Dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan pustaka obor indonesia, 2005), h. 56.

²⁰ Siti Rohmah, Erna Herawati, dan Moh. Anas Kholish, *Konstitusi Hijau dan Ijtihad Ekologi*, (Jawa Timur: Universitas Brawijaya Press, 2022), h. 20.

²¹ Siti Rohmah, Erna Herawati, dan Moh. Anas Kholish, *Hukum Islam dan Etika Pelestarian Ekologi*, (Jawa Timur: Universitas Brawijaya Press, 2021), h. 23.

5. Buku berrjudul Agama ramah lingkungan perspektif Al-Qur'an Oleh Mujiyono Abdillah.²² Buku ini membahas hubungan antara ajaran agama Islam, khususnya pesan-pesan Al-Qur'an, dengan isu lingkungan hidup. Sebagai salah satu karya awal dalam diskursus ekoteologi Islam di Indonesia, buku ini menjadi rujukan penting untuk mengembangkan wacana agama ramah lingkungan dalam konteks lokal. Buku ini menjadi salah satu landasan yang menunjukkan bagaimana wacana tafsir ekologis dalam Islam mulai berkembang di Indonesia.

Bagian kedua, yaitu **skripsi**, akan mengulas penelitian-penelitian tingkat sarjana yang relevan, yang meskipun memiliki cakupan lebih sempit, tetap berkontribusi pada pengayaan literatur. Beberapa skripsi yang relevan antara lain:

1. Skripsi berjudul "Analisis Bibliometrik Bidang Biblioterapi Al-Qur'an dalam Google Scholar Tahun 2013-2023" yang ditulis oleh Hilya Malyafaza.²³ Penelitian ini memetakan tren publikasi di bidang biblioterapi Al-Qur'an dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan dari Google Scholar melalui aplikasi *Publish or perish*, kemudian dianalisis menggunakan software VosViewer dan Atlas.ti. Penelitian ini memiliki persamaan metodologis yang cukup mendasar dengan penelitian penulis. Keduanya sama-sama menggunakan metode analisis bibliometrik dalam pendekatan kuantitatif deskriptif. Meskipun sama-sama menggunakan bibliometrik, fokus penelitian kedua skripsi ini berbeda. Karya ilmiah ini turut berkontribusi dalam

²² Mujiono Abdillah, *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Paramadina, 2001), h. 61.

²³ Hilya Maylaffayza, "Analisis bibliometrik bidang biblioterapi Al-Qur'an Dalam google scholar tahun 2013-2023," (Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. 21.

memberi gambaran tentang bagaimana alur penelitian yang menggunakan pendekatan bibliometrik.

2. Skripsi Berjudul “Analisis Bibliometrik: Trend Topik Penelitian Pada Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh” karya Husna Ulnisa.²⁴ Karya ilmiah ini fokus pada pemetaan kuantitatif dan visualisasi publikasi skripsi mahasiswa, sehingga memberikan gambaran bagaimana produktivitas dan tema-tema penelitian berkembang dalam konteks studi sejarah dan kebudayaan Islam. Persamaan dengan penelitian penulis, ialah sama-sama bertujuan memetakan dinamika wacana dalam konteks akademik dengan menggunakan data kuantitatif yang divisualisasikan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan sistematis. Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan penting antara kedua penelitian tersebut. Fokus penelitiannya hanya terbatas pada skripsi mahasiswa di satu program studi dalam satu kampus, sehingga ruang lingkupnya lebih sempit dan terbatas pada minat akademik di lingkungan kampus tertentu. Sebaliknya, penelitian penulis mengambil ruang lingkup yang lebih luas dengan fokus pada publikasi ilmiah di PTKI, khususnya dalam ranah keislaman yang mengangkat isu ekologi.
3. Tesis berjudul “Studi Bibliografi Ilmu Tajwīd Al-Qur’ān Di Indonesia Tahun 1955-2019” karya Hanip Wahyu Romdon.²⁵ Karya ilmiah ini mendalami pemetaan perkembangan buku-buku tajwīd yang diterbitkan di Indonesia dalam kurun waktu 64 tahun. Terdapat

²⁴ Husna ulnisa, “Analisis Bibliometrik: Trend Topik Penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2025, h. 4311.

²⁵ Hanip Wahyu Romdon, “Studi Bibliografi Ilmu Tajwīd Al-Qur’ān Di Indonesia Tahun 1955-2019”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 53.

kesamaan mendasar antara skripsi ini dan penelitian penulis, yakni sama-sama melakukan pemetaan khazanah keilmuan dalam periode tertentu menggunakan pendekatan deskriptif. Perbedaan utama terletak pada objek kajian dan pendekatan teknis yang digunakan. Skripsi tentang bibliografi buku *tajwid* sepenuhnya menggunakan sumber pustaka cetak dan tidak menggunakan perangkat lunak analisis bibliometrik. Sebaliknya, skripsi yang sedang dikerjakan berfokus pada pemetaan publikasi ilmiah (jurnal, prosiding, buku) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif berbasis perangkat lunak seperti VosViewer, sehingga hasilnya tidak hanya mendeskripsikan isi, tetapi juga memvisualisasikan jaringan kolaborasi, tren kata kunci, dan perkembangan produktivitas penulis.

4. Tesis berjudul “Analisis Bibliometrik Penelitian Ekonomi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Uin Syarif Hidayatullah Jakarta” karya Mumtayah Awallyah.²⁶ Karya ilmiah ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang memetakan tren penelitian mahasiswa Ekonomi Syariah pada kurun waktu 2016–2023. Karya ilmiah ini memiliki kesamaan dengan skripsi yang sedang dikerjakan, yaitu menggunakan analisis bibliometrik sebagai metode utama untuk memetakan tren dan perkembangan riset dalam suatu rentang waktu tertentu. Skripsi Mumtayah Awallyah memusatkan perhatian pada penelitian skripsi mahasiswa Ekonomi Syariah di satu perguruan tinggi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), poin itulah yang menjadi pembeda dengan penelitian penulis. Karya ilmiah ini turut

²⁶ Mumtazzyah Awallyah, “Analisis Bibliometrik Penelitian Ekonomi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta),” (Tesis tidak diterbitkan, Perpustakaan Feb UIN Jakarta), h. 55-70.

berkontribusi dalam memberi gambaran tentang bagaimana alur penelitian yang menggunakan pendekatan bibliometrik.

5. Skripsi berjudul “Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Tentang Pembayaran Bank Syariah Berbasis Data Scopus Periode 2010-2020” karya Dendi Dwi Agung Refnaldi.²⁷ Skripsi ini menganalisis tren publikasi ilmiah bertopik “pembayaran bank syariah” pada periode 2010–2020. Skripsi ini memiliki persamaan mendasar dengan penelitian yang sedang penulis disusun, yaitu penggunaan analisis bibliometrik berbasis data kuantitatif untuk memetakan tren riset. Keduanya memanfaatkan perangkat lunak (VOSViewer) sebagai alat bantu visualisasi data, serta memanfaatkan basis data akademik (Scopus, Google Scholar, dll) untuk menelusuri publikasi ilmiah yang relevan. Karya ilmiah ini turut berkontribusi dalam memberi gambaran tentang bagaimana alur penelitian yang menggunakan pendekatan bibliometrik.

Bagian ketiga, yaitu **jurnal**, akan menelaah artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dan memberikan data kuantitatif tentang tren penelitian, kolaborasi antar-penulis, dan tema-tema utama yang muncul dalam diskursus tafsir dan ekologi. Beberapa jurnal relevan yang telah menggunakan pendekatan bibliometrik antara lain:

1. Artikel berjudul “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Ulama Ahli Qira’at Al-Qur’ān” karya Dida Maulidah Rukayah.²⁸ Penelitian ini memetakan tren dan perkembangan penelitian tentang Ulama Qira’at Al-Qur’ān menggunakan metode bibliometrik berbasis

²⁷ Dwi Agung Refnaldi Dendi, “Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Tentang Pembayaran Bank Syariah Berbasis Data Scopus Periode 2010-2020.” (Disertasi Doktor, UIN Raden Intan Lampung, 2023), h. 30-43.

²⁸ Dida Maulidah Rukayah, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Ulama Ahli Qira’at Al-Qur’ān." *Gunung Djati Conference Series* 23, (2023), h. 112-130.

data *Dimensions*. Persamaan dengan skripsi yang sedang disusun terletak pada penggunaan metode bibliometrik dan analisis kuantitatif untuk memetakan tren penelitian. Namun, perbedaan terletak pada objek kajian: artikel ini fokus pada ulama ahli qira'at dalam konteks global, sementara penulis meneliti publikasi tafsir ekologi di PTKI.

2. Artikel Jurnal berjudul “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Islam Moderat” karya Adnan Sulaiman.²⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi tentang Islam Moderat semakin menarik perhatian, dengan Jerman dan Indonesia menjadi negara yang berperan signifikan dalam menyebarkan dan memajukan pemahaman ini, poin ini menjadi pembeda dengan penelitian penulis. Artikel ini turut berkontribusi dalam memberikan wawasan terkait bagaimana bibliometrik digunakan dalam sebuah penelitian kajian islam.
3. Artikel Jurnal berjudul “Tren Publikasi Penelitian Tentang Kepemimpinan Perempuan di Indonesia Periode 2000-2022: Analisis Bibliometrik” karya Lola Malihah.³⁰ Melalui pendekatan bibliometrik dan sumber data jurnal terindeks Sinta, penelitian ini menganalisis 123 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2000-2022. Hasilnya menunjukkan adanya tren positif dalam publikasi terkait kepemimpinan perempuan, terutama dalam lima tahun terakhir (2018-2022), yang mengindikasikan bahwa isu kepemimpinan perempuan semakin mendapatkan perhatian dalam wacana akademik Indonesia. Persamaan artikel ini dengan skripsi yang sedang dilakukan adalah penggunaan metode bibliometrik sebagai instrumen utama untuk

²⁹ Adnan Sulaiman, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Islam Moderat." *Gunung Djati Conference Series*, 23, (2023), h. 23-30.

³⁰ Lola Malihah, "Tren Publikasi Penelitian Tentang Kepemimpinan Perempuan di Indonesia Periode 2000-2022: Analisis Bibliometrik," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 2 (2024): h. 1383-1395.

memetakan dan menganalisis tren publikasi ilmiah. Perbedaannya terletak pada isu yang ditelaah.

4. Artikel Jurnal berjudul “Pengambilan Keputusan Kiai di Pondok Pesantren : Analisis Bibliometrik dengan VOSViewer” karya Zaini Hafidh.³¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dan memanfaatkan aplikasi VOSViewer untuk memetakan keterkaitan antara topik-topik penelitian yang relevan. Data artikel dikumpulkan dari Google Scholar melalui aplikasi *Publish or perish*, menghasilkan total 987 artikel yang dianalisis dalam kurun waktu 2014-2023. Artikel ini turut berkontribusi dalam memberikan wawasan terkait bagaimana bibliometrik digunakan dalam sebuah penelitian kajian islam.
5. Artikel Jurnal Berjudul “*Bibliometric Analysis: Trends And Patterns Of Islamic Studies Theories And Methods In The Last Five Years*” Agus Faisal Asyha.³² Artikel ini menelaah tren, pola sitasi, dan kolaborasi dalam penelitian teori dan metode Studi Islam selama lima tahun terakhir. Menggunakan metode bibliometrik dengan bantuan aplikasi *Publish or perish* untuk menghimpun data publikasi dari Google Scholar dan VOSViewer untuk memetakan pola kolaborasi, tren publikasi, serta jaringan sitasi, penelitian ini memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif guna memberikan interpretasi yang lebih komprehensif. Persamaan keduanya sama-sama berupaya mendokumentasikan dan menganalisis peta ilmiah untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan arah pengembangan ke depan. Bedanya, fokus artikel ini lebih pada teori dan metode Studi

³¹ Zaini Hafidh, "Pengambilan Keputusan Kiai di Pondok Pesantren: Analisis Bibliometrik dengan VOSViewer." *Rayah Al-Islam* 8, no. 1 (2024): h. 272-285.

³² Agus Faisal Asyha, Yeni Astuti, and Ahmad Faisol Ansori. "Bibliometric Analysis: Trends and Patterns of Islamic Studies Theories and Methods in The Last Five Years." *Cendekia* 17, no. 1 (2025): h. 55-68.

Islam secara umum, sedangkan penelitian saya lebih spesifik menyoroti keterkaitan tafsir ayat-ayat kauniyah dalam Al-Qur'an dengan isu pelestarian lingkungan hidup.

Dengan pembagian dan uraian ini, diharapkan studi pustaka ini memberikan pijakan teoritis dan metodologis yang kokoh bagi penelitian, sekaligus memetakan secara komprehensif perkembangan diskursus tafsir ekologi di PTKI tahun 2005–2025. Selain itu, kekosongan literatur ini semakin mengonfirmasi urgensi penelitian ini sebagai studi bibliometrik pertama yang secara komprehensif memetakan publikasi ilmiah di PTKI tentang tafsir ekologi. Penelitian ini tidak hanya mengisi gap metodologis dalam studi keislaman-lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi empiris terhadap pemahaman evolusi wacana keislaman berbasis lingkungan dalam konteks akademik Indonesia.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dan sumber data penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed method*, yaitu pendekatan gabungan antara kuantitatif dan kualitatif dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih utuh, komprehensif, dan mendalam. Penggunaan pendekatan *mixed method* ini tidak hanya terbatas pada pemanfaatan data numerik semata, melainkan juga pada upaya interpretasi makna dan konteks yang melatarbelakangi data publikasi yang dikaji. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini diwujudkan melalui penerapan metode bibliometrik, yang secara sistematis dan objektif mengukur berbagai indikator publikasi ilmiah seperti produktivitas publikasi, frekuensi kata kunci, serta jaringan kolaborasi antarpenulis. Teknik ini

memungkinkan penelitian untuk memetakan dinamika dan pola perkembangan wacana tafsir ekologi di PTKI.

Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendukung dan memperkaya interpretasi hasil kuantitatif yang diperoleh. Melalui analisis kualitatif, penelitian ini berupaya menangkap konteks sosial, budaya, dan teologis yang melekat pada publikasi ilmiah terkait, sehingga pemetaan yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif numerik, tetapi juga mengungkap makna mendalam yang tersembunyi dalam wacana tafsir ekologi tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi ilmiah yang relevan, yang mencakup skripsi, tesis, artikel jurnal dan prosiding seminar. Semua jenis publikasi ini dipandang memiliki peran sentral dalam membentuk wacana ilmiah, khususnya dalam konteks tema tafsir ekologi yang menjadi fokus utama penelitian ini. Penggunaan artikel jurnal sebagai sumber data utama sangat penting mengingat jurnal ilmiah merupakan media utama penyebarluasan pengetahuan akademik yang telah melalui proses penelaahan, sehingga data yang terkandung di dalamnya dianggap memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

Selain itu, prosiding seminar diikutsertakan sebagai sumber data pendukung yang signifikan. Prosiding seminar berfungsi sebagai sarana komunikasi ilmiah yang bersifat dinamis dan kontekstual, terutama dalam konteks keilmuan yang masih berkembang seperti ekoteologi Islam. Dengan demikian, prosiding mampu menangkap gagasan-gagasan awal dan tren riset yang mungkin belum terpublikasi secara penuh dalam bentuk artikel jurnal.

Semua jenis publikasi ilmiah ini diperoleh melalui Google Scholar, Scopus dan Repository. Google Scholar digunakan sebagai sumber data

yang komprehensif dan inklusif, karena mencakup beragam jenis publikasi ilmiah dari berbagai disiplin ilmu dan lembaga akademik. Keunggulan Google Scholar terletak pada cakupannya yang luas, sehingga memudahkan identifikasi tren dan pemetaan wacana yang lebih menyeluruh.

Sementara itu, Scopus dipilih sebagai sumber data yang memiliki reputasi tinggi dan standar kualitas yang lebih ketat. Scopus menyediakan data publikasi yang telah diseleksi dengan kriteria ketat, sehingga mendukung validitas data penelitian ini. Dengan demikian, keseluruhan sumber data penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif dan mendalam tentang perkembangan dan transformasi wacana tafsir ekologi di PTKI tahun 2005-2025.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi.³³ Teknik dokumentasi dipilih karena sumber data primer dan sekunder penelitian ini berupa teks tertulis dan literatur. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan dari berbagai dokumen yang tersedia secara sistematis. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu, peneliti mencari dan mengambil data artikel jurnal tentang tafsir ekologi dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel terkait yaitu “Al-Qur’ān, Tafsir, Lingkungan dan Ekologi”. Kata kunci pada topik tersebut difilter dari tahun 2005-2025 menggunakan filter “journal” pada kolom *publication name* di *Publish or Perish*. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan 4 software yang dapat memberikan data mengenai pengarang artikel jurnal pada topik tafsir ekologi periode 2005-2025, yaitu software *Publish or Perish* (PoP),

³³ Anas, Metode Penelitian Sastra (Driyorejo: Graniti, 2019), h. 225.

VOSviewer, Microsoft Excell dan Mendelay. Hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data nama pengarang artikel dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang kemudian data tersebut disimpan dalam format RIS agar data-datanya dapat dibaca oleh software bibliometrik.

Kemudian data tersebut dicopy paste ke dalam software Microsoft Excell untuk melihat data bibliografinya, seperti tabel daftar nama pengarang artikel sekaligus judul artikel yang ditulis. Dokumen berisi data-data bibliografi artikel yang telah disimpan ke dalam format RIS, selanjutnya disubmit ke dalam software Mendelay untuk digabungkan. Terakhir, peneliti menggunakan software bibliometrik VosViewer untuk memvisualisasi data.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teknik Statistik deskriptif. Statistik deskriptif berperan penting dalam menggambarkan karakteristik utama data secara sistematis melalui tahapan persiapan data, pengolahan, analisis, visualisasi, dan interpretasi hasil.³⁴ Data yang dihasilkan dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram dan diagram pencar untuk mengkaji hubungan antar variabel.³⁵ Untuk mendukung proses analisis, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer, sebuah alat yang dirancang khusus untuk memvisualisasikan dan mengeksplorasi jaringan bibliometrik. VOSviewer memiliki kapabilitas dalam mengidentifikasi keterkaitan antaristilah (co-

³⁴ Putu Gede Subhaktiyasa, et al. "Penerapan statistik deskriptif: Perspektif kuantitatif dan kualitatif." *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 14, no.1 (2025): h. 96-104.

³⁵ Marhamah Sopia, "Studi Prestasi Mahasiswa Dengan Analisis Statistika Deskriptif (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas Tahun 2009-2011), *Jurnal Matematika UNAND*, 5, no. 4, (2016): h.36-44.

occurrence analysis), kolaborasi antarpenulis (co-authorship analysis) serta menganalisis distribusi dan signifikansi kata kunci yang muncul dalam publikasi ilmiah.

Hasil visualisasi yang dihasilkan melalui VOSviewer berupa peta jaringan (network maps) dan grafik sebaran, selanjutnya diinterpretasikan secara kualitatif. Proses interpretasi ini dilakukan untuk memahami bagaimana peta wacana tafsir ekologi berkembang selama periode 20 tahun penelitian, yakni dari 2005 hingga 2025.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi tema-tema dominan yang menjadi pusat perhatian peneliti, sumber-sumber publikasi yang paling berpengaruh, serta pola kolaborasi yang muncul dalam diskursus ekoteologi Islam di lingkungan PTKI. Selain itu, hasil analisis ini juga bertujuan untuk mengungkap kesenjangan riset (*research gaps*) yang masih terbuka dan dapat menjadi peluang bagi penelitian lebih lanjut di masa depan. Keseluruhan teknik analisis data ini dirancang untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif dan akurat tentang bagaimana wacana tafsir ekologi berkembang dan bertransformasi di Lingkungan PTKI sepanjang periode 2005-2025.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan bibliometrik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan memetakan publikasi ilmiah secara sistematis, mengkaji artikel pada topik tertentu dari perkembangan awal hingga akhir dan mengidentifikasi subjek penelitian yang banyak dilakukan. Dalam arti lain, dengan pendekatan bibliometrik dapat memberi informasi mengenai perkembangan sebuah keilmuan di bidang tertentu. Pendekatan bibliometrik dengan sentuhan kualitatif ini cocok untuk menangkap

kompleksitas dan dinamika wacana tafsir-ekologi di Indonesia, serta mengidentifikasi peluang riset baru yang muncul dari pola-pola data publikasi yang ada.³⁶

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan penelitian ini berpedoman pada pembuatan skripsi yang berjudul: Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (Edisi Revisi) yang diterbitkan oleh IIQ Press, tahun 2021.³⁷ Adapun Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan setiap bab mencakup beberapa sub bahasan, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, membahas sejumlah elemen mendasar penelitian, antara lain metodologi penelitian, tujuan penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, dan konteks penelitian. Tinjauan literatur, yang mencakup studi dan teori sebelumnya, dibahas juga dalam bab pertama. Penelitian masa lalu memperjelas penelitian masa lalu yang merupakan masa lalu namun masih relevan dengan topik kajian kerusakan lingkungan.

Bab kedua, membahas diskursus tafsir ekologi di lingkungan PTKI, topik kajian tafsir dan ekologi dalam wacana keislaman, yang menegaskan hubungan antara kajian agama dan ekologi, sebagai kerangka konseptual dalam penelitian.

Bab ketiga, memaparkan gambaran umum studi Bibliometrik, meliputi pengertian, tujuan, dan hukum-hukum dasar dalam bibliometrik, hingga menjelaskan secara teoretis bagaimana bibliometrik menjadi alat untuk memetakan dinamika publikasi ilmiah. Kemudian pembahasan mengenai *Publish or perish* dan terakhir menjelaskan VOSviewer, akan dijelaskan

³⁶ Mu'yidarrahmatillah, Arslyn Aqylah, Yunus Winoto, and Rully Khaerul Anwar, "Pemetaan Penelitian Literasi Lingkungan: Analisis Bibliometrika Tahun 1971 S D 2024," *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains* 5, no. 2, h. 241-50.

³⁷ Institut Ilmu al-Qurán Jakarta, "Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021", (Jakarta: IIQ Press, 2021.), h. 19.

pengertian, tujuan, fitur, serta langkah-langkah penggunaan perangkat lunak ini untuk visualisasi data.

Bab keempat, hasil Penelitian. Bab ini menyajikan dan menginterpretasikan data hasil analisis bibliometrik. Jumlah perkembangan publikasi akan memetakan peningkatan atau penurunan publikasi terkait tafsir ekologi di lingkungan PTKI tahun 2005–2025. Bagian perkembangan tren topik penelitian membahas secara terperinci visualisasi data, dimulai dari peta kata kunci yang dihasilkan, dilanjutkan dengan jejaring kata kunci (*network visualization*) yang menunjukkan relasi antar istilah kunci. Selanjutnya, tren terbaru kata kunci penelitian (*overlay visualization*) akan mengungkapkan dinamika perkembangan tema-tema baru, serta kerapatan kata kunci (*density visualization*) yang menunjukkan intensitas penelitian pada tema tertentu. Setiap visualisasi diinterpretasikan untuk menunjukkan perubahan dan arah diskursus tafsir berbasis lingkungan.

Bab kelima, memuat kesimpulan yang merumuskan temuan-temuan utama dan menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga menegaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan wacana tafsir-ekologi dan bibliometrik Islam. Terakhir, saran diberikan sebagai rekomendasi untuk penelitian lanjutan, penguatan metodologi, maupun perluasan cakupan kajian pada tema ekoteologi Islam.

BAB II

DISKURSUS TAFSIR EKOLOGI DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)

Bab ini akan menguraikan dua pilar penting yang menjadi landasan penelitian, yakni konsep dasar tafsir ekologi dan peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dalam pengembangannya. Pada bagian pertama, pembahasan difokuskan pada pengertian tafsir ekologi, identifikasi ayat-ayat yang berhubungan dengan tema ekologi, serta kedudukan tafsir ekologi dalam tradisi tafsir tematik. Selanjutnya, bagian kedua mengulas PTKI sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang memiliki mandat akademik dan sosial. Tema-tema diatas akan dijelaskan secara deskriptif.

A. Mengenal Konsep Tafsir Ekologi

1. Pengertian Tafsir Ekologi

Secara etimologis, kata *tafsir* berasal dari bahasa Arab **تفسیر** yang berasal dari akar kata **فَسَرَ - فَسَرَ - فَسَرَ**, yang berarti “menjelaskan”, “menerangkan”, atau “mengungkapkan sesuatu yang tersembunyi”. Dalam konteks Al-Qur'an, tafsir merujuk pada usaha menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an, baik dari segi bahasa, konteks, hukum, maupun pesan moral dan spiritualnya.

Menurut Al-Zarkasyi, tafsir adalah "ilmu untuk memahami Kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menjelaskan makna-maknanya, dan menggali hukum-hukum serta hikmah yang terkandung di dalamnya".¹ Sedangkan menurut Manna' al-Qattān, tafsir adalah "ilmu yang membahas kandungan Al-Qur'an dari sisi maknanya sesuai dengan kemampuan manusia, dengan memperhatikan bahasa Arab dan sebab-sebab

¹ Badruddin al-Zarkasyi, *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, (Beirut: Dār al-Ma'rifah, 2000), h. 187.

turunnya ayat".² Fazlur Rahman mendefinisikan tafsir sebagai proses penafsiran yang tidak hanya menyingkap makna literal teks, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas sosial, politik, dan budaya di mana umat Islam hidup, sehingga Al-Qur'an dapat terus relevan sepanjang zaman.³ Demikian pula, Mohammed Arkoun memandang tafsir sebagai kegiatan hermeneutik yang memadukan teks wahyu dengan horizon penafsiran pembaca, sehingga makna Al-Qur'an selalu terbuka untuk diperbarui dalam konteks yang berbeda.⁴

Dari berbagai definisi yang dikemukakan para ulama dan akademisi, dapat disimpulkan bahwa tafsir bukan sekadar kegiatan menjelaskan teks Al-Qur'an, melainkan sebuah proses ilmiah dan hermeneutik yang dinamis. Tafsir mengandung dimensi linguistik, historis, hukum, moral, dan spiritual yang saling melengkapi. Al-Zarkasyi dan Manna' al-Qaththān menegaskan pentingnya aspek bahasa, konteks turunnya ayat, serta kandungan hukum yang dapat digali dari Al-Qur'an. Namun, pemikiran kontemporer seperti Fazlur Rahman dan Mohammed Arkoun memperluas cakrawala tafsir dengan menekankan keterkaitannya dengan realitas sosial, politik, budaya, serta keterbukaan makna yang senantiasa dapat diperbarui. Dengan demikian, tafsir dapat dipandang sebagai jembatan antara teks wahyu yang bersifat transenden dengan realitas manusia yang terus berubah, sehingga kajian tafsir tidak pernah final, melainkan selalu relevan untuk menjawab problematika kehidupan setiap zaman.

Dalam sejarah perkembangannya, tafsir selalu berinteraksi dengan konteks sosial dan tantangan zaman. Oleh karena itu, kemunculan tafsir-

² Manna' al-Qattān, *Mabāhīs fī 'Ulūm al-Qur'ān*, (Beirut: Maktabah al-Ma'ārif, 1971), h. 361.

³ John O Voll, "Fazlur Rahman. Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition Chicago: University of Chicago Press, 1982. 172 pages, index. \$15.00." *Review of Middle East Studies* 17, no. 2 (1983): h.192-193.

⁴ Sulhani Hermawan, "Mohammed Arkoun dan Kajian Ulang Pemikiran Islam." *dalam Dinika* 3.1 (2004): h.101-121.

tematik (*tafsīr maudhū’ī*), tafsir kontekstual, hingga tafsir lingkungan menjadi respons metodologis atas kebutuhan umat dalam menghadapi isu-isu aktual, termasuk krisis ekologi.

Istilah Ekologi pertama kali dikenalkan oleh pakar biolog Jerman Ernst Haeckel pada tahun 1866. Versi lain mengatakan bahwa Reiter pertama kali menggunakan istilah ekologi pada tahun 1865. Reiter menggabungkan kata Yunani oikos dan logos. Oikos berarti rumah tangga atau tempat tinggal, dan logos berarti ilmu. Ekologi secara etimologi berarti studi rumah tangga atau tempat tinggal dan orang-orang yang hidup di dalamnya.⁵

Tafsir ekologi merupakan cabang dari tafsir tematik (*tafsīr maudhū’ī*) yang mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an dalam hubungannya dengan persoalan lingkungan hidup dan ekosistem secara komprehensif. Pendekatan ini lahir sebagai respons atas krisis lingkungan global yang menuntut kontribusi agama dalam mendorong kesadaran ekologis manusia. Dalam hal ini, Al-Qur'an dipahami bukan hanya sebagai kitab spiritual, tetapi juga sebagai sumber etika lingkungan yang memuat prinsip-prinsip konservasi, keberlanjutan, dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.⁶

Tafsir ekologi menyoroti bagaimana Al-Qur'an secara konsisten mengajarkan keterkaitan antara manusia dan alam semesta, serta menegaskan bahwa kerusakan lingkungan merupakan bentuk pelanggaran terhadap amanah ilahi. Ayat-ayat seperti QS. Al-A'rāf [7]: 56, dan QS. Al-Baqarah [2]: 205 memberikan dasar teologis mengenai larangan merusak bumi dan tanggung jawab manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem.⁷

Dalam praktiknya, tafsir ekologi juga mengintegrasikan pendekatan interdisipliner, seperti ekologi, etika lingkungan, sosiologi, dan hukum Islam,

⁵ Ahmad Suhendra, “Menelisik Ekologis dalam Al-Qur'an,” ESENSIA: *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 1 (2013), h. 750

⁶ Beth Blissman, *Religion and the Order of Nature* Seyyed H. Nasr, , h. 25-40.

⁷ Wahbah Zuhailī, *Tafsir al-Munir: Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*, terj. Samsul Ma'arif et al., (Jakarta: Gema Insani, 2017), h. 130-145.

untuk memperkaya pemahaman teks Al-Qur'an secara kontekstual. Hal ini penting agar pesan-pesan ekologis dalam Al-Qur'an dapat diaktualisasikan dalam konteks modern, terutama dalam menghadapi isu-isu seperti perubahan iklim, polusi, dan deforestasi.⁸

Sejumlah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa sejak tahun duaribu, telah tumbuh kesadaran baru dalam literatur keislaman yang mengarah pada "tafsir hijau" atau tafsir lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek hukum terhadap kerusakan alam, tetapi juga menegaskan prinsip rahmatan lil 'alamin yang menjadikan Islam sebagai agama yang berpihak pada kelestarian dan keseimbangan ekosistem.

2. Ayat-ayat Ekologi

Sejumlah ayat Al-Qur'an membicarakan lingkungan hidup, baik secara tersurat maupun tersirat yang menunjukkan perhatian Islam terhadap kelestarian alam, prinsip keseimbangan, larangan perusakan, serta tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.

Tabel 2.1

Ayat-ayat ekologi dalam Al-Qur'an

No.	Tema Ekologi	Lafadz	Surat dan Ayat	Arti
1	Manusia sebagai Khalifah di Bumi	خَلِيفَةٌ	Al-Baqarah [2]:30	<i>Khalifah (pemimpin) di bumi</i>
		جَعَلْنَاكُمْ خَلَفَ	Yunus [10]:14	<i>Kami jadikan kamu sebagai pengganti (generasi) di bumi</i>
2	Larangan Merusak Lingkungan	فَسَادٌ	Ar-Rum [30]:41	<i>Telah tampak kerusakan di darat dan laut</i>
		لَا تُفْسِدُوا	Al-Baqarah [2]:11 Al-A'raf [7]:56	<i>Janganlah kamu membuat kerusakan</i>

⁸ Ilyas Supena, "Epistemologi Tafsir, Ta'wil, dan Hermeneutika: Kajian Komparatif", Jurnal Kajian Agama dan Filsafat, X, no. 1, 2008: h. 43-70.

3	Keseimbangan Ekologis (Mīzān)	وَوَضَعَ الْمِيزَانَ	Ar-Rahman [55]:79	Dan Dia meletakkan neraca (keseimbangan)
		بِقَدَرٍ	Al-Qomar [54]:49	Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran
4	Larangan Berlebih-lebihan (Isrāf)	وَلَا تُسْرِفُوا	Al-A'raf [7]:31	Dan janganlah kamu berlebih-lebihan
		إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ	Al-An'am [6]:141	Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan
5	Air sebagai Sumber Kehidupan	وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ	Al-Anbiya [21]:30	Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup
		أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً	An-Nahl [16]:65	Allah menurunkan air dari langit
		وَجَعَلَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا	Al-Furqan [25]:54	Dan Dia menjadikan manusia dari air
6	Tumbuh-tumbuhan dan Pepohonan	أَنْبَتَنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ	Luqman [31]:10	Kami tumbuhkan di bumi segala jenis tumbuh-tumbuhan yang mulia
		زَرْعًا وَنَخْلًا وَحَدَائِقَ	'Abasa [80]:24-32	Kami tumbuhkan biji-bijian, pohon kurma, dan kebun-kebun
		شَجَرٍ	Yasin [36]:80	Dari pohon yang hijau Kami jadikan api
		شَرَابٍ	Al-An'am [6]:99	Kami keluarkan darinya buah-buahan

Sumber: Muhammad Fuad 'Abd Al Baqi, 1346 H/1928 M

Penyajian ayat-ayat ekologis ini menegaskan bahwa Al-Qur'an memberikan kerangka normatif untuk membangun kesadaran ekologis umat manusia dan menunjukkan bahwa persoalan lingkungan bukanlah isu baru, melainkan bagian integral dari pesan wahyu. Setelah mengidentifikasi ayat-ayat ekologi dalam Al-Qur'an, selanjutnya penulis akan membahas penafsiran salah satu ayat dari setiap tema ekologi.

a. Manusia sebagai Khalifah di Bumi

Al-Qur'an mengajarkan bahwa semua elemen lingkungan hidup adalah ciptaan Allah yang saling mendukung dalam ekosistem yang harmonis. Hal ini mempertegas tanggung jawab manusia sebagai khalifah untuk menjaga keseimbangan alam sebagaimana dinyatakan di dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسْبِحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S. Al-Baqarah [2]: 30).

Ayat ini menguraikan proses awal penciptaan manusia dan penugasannya di bumi. Dialog antara Allah dan para malaikat dalam ayat tersebut menjadi titik tolak penting dalam memahami peran manusia sebagai makhluk berakal yang diberikan mandat kepemimpinan (khalifah)

di muka bumi. Konteks ini memperkenalkan manusia bukan hanya sebagai makhluk yang hidup di bumi, tetapi juga sebagai makhluk yang memiliki tanggung jawab moral dan spiritual terhadap bumi dan seluruh isinya. Ayat ini bersifat *ta'līmī* (instruktif), yakni Allah mengajarkan kepada manusia konsep awal penciptaan dan amanah besar yang dibebankan kepadanya.⁹ Kekhalifahan Adam a.s. di bumi yang dimaksud dalam ayat ini adalah kedudukannya sebagai khalifah di bumi untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya, dan memakmurkan bumi serta memanfaatkan segala apa yang ada padanya.¹⁰

Dengan demikian, ayat ini menjadi fondasi teologis dalam membangun kesadaran ekologis dalam Islam. Konsep kekhalifahan bukan semata kehormatan, tetapi juga tanggung jawab untuk tidak melakukan *fasād* (kerusakan) sebagaimana dikritisi oleh para malaikat. Dalam konteks modern, ayat ini menegaskan bahwa krisis lingkungan adalah kegagalan dalam menjalankan amanah kekhalifahan secara utuh.

b. Larangan Merusak Lingkungan

Salah satu ayat yang menegaskan prinsip pelestarian lingkungan dalam Islam adalah Q.S. Al-A'rāf [7]: 56. Ayat ini tidak hanya melarang segala bentuk kerusakan di muka bumi, tetapi juga mengaitkannya dengan aspek spiritual, yakni pentingnya berdoa dengan seimbang antara rasa takut dan harapan.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

⁹ Wahbah Zuhailī, *Tafsir al-Munir: Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*, terj. Samsul Ma'arif et al., jil. 1 (Jakarta: Gema Insani, 2017), h. 94.

¹⁰ Departemen Agama RI, "Tafsir Al-Baqarah Ayat 30," *Tafsir Qur'an Online (Tafsir Kemenag)* (<https://tafsirkemenag.blogspot.com>), diakses pada tanggal 26 juli 2025.

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-A’rāf [7]: 56).

Alam raya telah diciptakan Allah swt. dalam keadaan yang sangat harmonis, serasi, dan memenuhi kebutuhan makhluk. Allah telah menjadikannya baik, bahkan memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk memperbaikinya. Ayat ini melarang pengrusakan di bumi. Pengrusakan adalah salah satu bentuk pelampauan batas.¹¹

Berbuat kerusakan yang dimaksud dalam ayat ini mencakup merusak agama dengan kufur dan bid'ah, merusak jiwa dengan membunuh dan memotong anggota tubuh, merusak harta dengan ghasab, mencuri dan memperdaya, merusak akal dengan minum yang memabukkan dan sebagainya, merusak nasab dengan melakukan zina, liwath (homoseksual), dan menuduh berbuat zina.¹²

Dengan demikian, ayat ini menjadi fondasi normatif yang kuat bagi pembentukan etika lingkungan dalam ajaran Islam. Larangan melakukan kerusakan setelah terwujudnya keteraturan (*ıslāh*) menunjukkan bahwa menjaga keseimbangan ekologis adalah bagian dari ketaatan spiritual kepada Allah. Dalam konteks modern, ayat ini memperingatkan bahwa degradasi lingkungan adalah manifestasi dari penyimpangan spiritual manusia yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai penjaga bumi.

c. Keseimbangan Ekologis (*Mīzān*)

Kerusakan ekologis seperti perubahan iklim, pencemaran air, dan perusakan habitat adalah hasil dari perilaku manusia yang tidak seimbang dengan prinsip *mīzān*. Ketika prinsip *mīzān* ini diabaikan, maka

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.123.

¹² Wahbah Zuhailī, *Tafsir al-Munir*, h. 483.

konsekuensinya adalah kerusakan sistematis yang menimpa seluruh aspek kehidupan. Q.S. Ar-Rahmān [55]: 7–9 memberikan dasar normatif tentang pentingnya prinsip *al-mīzān* (keseimbangan) dalam kehidupan. Ayat ini menegaskan bahwa keseimbangan adalah bagian dari ciptaan Tuhan yang tidak boleh dilanggar.

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ لَا تَطْغُوا فِي الْمِيزَانِ وَاقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ
وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

“Langit telah Dia tinggikan dan Dia telah menciptakan timbangan (keadilan dan keseimbangan). Agar kamu tidak melampaui batas dalam timbangan itu. Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi timbangan itu.”(Q.S. Ar-Rahmān [55]: 7–9).

Ayat ini menegaskan konsep *mīzān* (keseimbangan) dalam penciptaan Allah. Langit, bumi, dan semua elemen lingkungan telah diciptakan dengan ukuran yang sempurna. Konsep *mīzān* dalam ayat ini mengacu pada segala bentuk keseimbangan dalam ciptaan Allah swt, baik dalam alam fisik, sosial, maupun moral.¹³ Eksplorasi berlebihan terhadap sumber daya alam, seperti penebangan hutan atau polusi, merusak keseimbangan ini dan mengakibatkan bencana lingkungan. Dalam konteks ekologi, ayat ini mengandung peringatan bahwa keserakahan manusia dapat mengganggu keseimbangan tersebut dan mengakibatkan kerusakan lingkungan.

d. Larangan Berlebih-lebihan (*Isrāf*)

Dalam wacana tafsir ekologi, ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang pola konsumsi, etika berpakaian, dan moderasi dalam kehidupan berperan penting dalam membangun kesadaran ekologis adalah Q.S. Al-A'rāf [7]: 31.

¹³ Wahbah Zuhailī, *Tafsir al-Munir*, h. 231.

يَبْنَىَ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَأْشَرُبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.” (Q.S. Al-A‘rāf [7]: 31).

Ayat ini tidak hanya menyoroti adab berpakaian dan makan, tetapi juga memberi arahan normatif untuk menghindari sifat berlebihan (*isrāf*) yang berdampak pada ketidakseimbangan alam. Konsumsi yang tidak terkendali menyebabkan eksploitasi sumber daya alam, peningkatan limbah, dan ketimpangan ekonomi, yang bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam.¹⁴

Ayat ini diturunkan untuk membantah praktik kaum musyrikin pada masa Jahiliyyah yang tidak mau mengenakan pakaian saat tawaf di Ka'bah, atau makan makanan tertentu yang mereka haramkan sendiri. Praktik ini dianggap sebagai bentuk ekstremitas dalam beragama yang bertentangan dengan ajaran Islam yang moderat. Oleh karena itu, ayat ini datang sebagai koreksi terhadap pemahaman dan praktik yang keliru tersebut, menyerukan umat Islam untuk tidak mengikuti tradisi yang menyimpang dan kembali pada ajaran yang benar.¹⁵

Dalam Tafsir Al-Azhar, Hamka mengulas surah Al-A‘rāf ayat 31 dengan pendekatan yang mendalam dan kontekstual. Ia menjelaskan bahwa ayat ini diturunkan sebagai respons terhadap kebiasaan masyarakat Arab pada masa Jahiliyah yang melakukan tawaf di Ka'bah tanpa mengenakan pakaian, dengan alasan simbolik untuk melepaskan diri dari dosa yang

¹⁴ Wahbah Zuhailī, *Tafsir al-Munir*, h. 438.

¹⁵ Ahmad Mustafa Al-Marāgī, *Tafsir Al-Marāgī Juz 8*, terj: Bahrūn Abubakar, Hery Noer, Anshori Umar, (Semarang: PT. Karya Toha Putra,), h. 194.

melekat pada pakaian mereka. Praktik ini ditolak oleh Islam melalui perintah untuk mengenakan “perhiasan terbaik” setiap kali memasuki masjid. Hamka menafsirkan bahwa istilah tersebut tidak terbatas pada pakaian yang bersih dan pantas, melainkan mencakup nilai-nilai estetika, kerapihan, dan kesungguhan dalam beribadah. Artinya, Islam tidak hanya menekankan kesucian batin, tetapi juga mendorong hadirnya keselarasan antara penampilan lahiriah dan etika spiritual dalam menjalankan ibadah.¹⁶

e. Air sebagai Sumber Kehidupan

Krisis air merupakan salah satu isu ekologis paling genting di era modern. Al-Qur'an secara eksplisit menegaskan bahwa air adalah sumber utama kehidupan bagi seluruh makhluk, sebagaimana tercermin Q.S. Al-Anbiyā' [21]: 30.

اَوَلَمْ يَرَ الذِّينَ كَفَرُوا اَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كُلَّتَا رَبِّقَانِ فَفَتَّقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ
الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ اَفَلَا يُؤْمِنُونَ

“Dan Kami menciptakan tiap-tiap makhluk hidup dari air,” (Q.S Al-Anbiya[21]: 30).

Ayat 30 ini ditujukan kepada kaum musyrikin Mekah sebagai peringatan akan tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta. Meskipun tidak ada riwayat spesifik tentang *asbāb al-nuzūl* untuk ayat ini, konteks turunnya mengandung argumen teologis terhadap sikap ingkar dan pembangkangan orang-orang kafir terhadap wahyu dan ciptaan Tuhan.

Dalam penjelasannya terhadap ayat tentang air sebagai sumber kehidupan, Wahbah Zuhailī menyebutkan bahwa semua hewan berasal dari *nuthfah*. Begitu pula, tumbuh-tumbuhan tidak dapat tumbuh dan berkembang tanpa air. Penafsiran ini diperkuat dengan pandangan ilmiah

¹⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*, (Depok: Gema Insani, 2015), h. 401-402.

yang menyatakan bahwa kehidupan hewan awalnya bermula dari laut, kemudian sebagian spesies berpindah ke darat dan secara bertahap menyesuaikan diri dengan lingkungan daratan hingga menjadi makhluk darat sepenuhnya.¹⁷

Dalam penafsirannya terhadap, Quraish Shihab menjelaskan bahwa makna "Kami jadikan dari air segala sesuatu hidup" dapat dipahami dalam berbagai cara, seperti bahwa semua makhluk hidup memerlukan air untuk mempertahankan kehidupannya, atau bahwa kehidupan itu sendiri berasal dari zat cair yang terpancar dari shulbi (sperma), dalam konteks hewan. Penafsiran ini diperkuat kebenarannya dengan dibuktikan melalui temuan dalam berbagai disiplin ilmu modern. Ilmu fisiologi menjelaskan bahwa fungsi organ-organ tubuh bergantung pada keberadaan air, dan tanpa air, fungsi vital tidak dapat dijalankan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kematian.¹⁸

Dengan demikian, ayat ini mengandung isyarat ilmiah yang sejalan dengan temuan-temuan modern tentang asal-usul kehidupan. Air bukan sekadar unsur pendukung, tetapi merupakan inti dari keberadaan biologis seluruh makhluk hidup. Tafsir ekologi terhadap ayat ini memperkuat narasi bahwa menjaga air berarti menjaga kehidupan itu sendiri.

Kesadaran ekologi dalam Al-Qur'an tidak hanya hadir melalui ayat-ayat yang menyebutkan larangan berbuat kerusakan di bumi atau perintah menjaga keseimbangan alam, tetapi juga melalui cara Al-Qur'an mengarahkan perhatian manusia kepada proses-proses alamiah yang mendasari keberlangsungan kehidupan. Ayat-ayat dalam Surah 'Abasa [80]: 24–32 merupakan narasi reflektif Al-Qur'an yang mengajak manusia

¹⁷ Wahbah Zuhailī, *Tafsir al-Munir*, h. 66.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, h. 445.

untuk merenungkan asal-usul kehidupannya dan anugerah alam yang Allah berikan sebagai bentuk pemeliharaan ekologis.

فَلَيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ إِنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبَّاً ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقَّاً
فَأَبْنَتْنَا فِيهَا حَبَّاً وَعِنْبَةً وَقَصْبَّاً وَزَيْتُونَةً وَنَخْلَةً وَحَدَّابَقَ غُلْبَةً وَفَاكِهَةَ وَأَبَّا مَتَاعَ
لَكُمْ وَلَا نَعَامِكُمْ

"...Hendaklah manusia memperhatikan makanannya, sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air, kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya. Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun yang rindang, serta buah-buahan dan rerumputan." (Qs. Abasa: 24-32)

Serangkaian ayat ini menjadi refleksi mendalam tentang keterikatan manusia dengan alam, khususnya dalam konteks ketergantungan terhadap sumber pangan. Dalam *Tafsir al-Munīr*, Wahbah Zuhailī menegaskan bahwa seruan untuk "memperhatikan makanan" (QS. 'Abasa: 24) bukan sekadar ajakan biologis, melainkan bentuk perenungan teologis terhadap mekanisme penciptaan dan penyediaan rezeki oleh Allah SWT. Makanan tidak hadir secara instan, melainkan melalui proses ekosistem yang kompleks, dimulai dari curahan air hujan, pembelahan tanah, pertumbuhan benih, hingga menjadi aneka jenis tanaman, buah-buahan, dan rerumputan (QS. 'Abasa: 25-31).

Wahbah Zuhailī juga menyoroti keanekaragaman tumbuhan yang dihasilkan, mulai dari biji-bijian, anggur, zaitun, kurma, hingga rumput-rumputan untuk ternak. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an secara tersirat menampilkan struktur ekologi yang saling terhubung, di mana tumbuhan, hewan, dan manusia menjadi satu kesatuan dalam sistem kehidupan yang diatur dengan keseimbangan ilahiah. Ayat ini kemudian ditutup dengan penegasan bahwa seluruh keberagaman hasil bumi tersebut merupakan

mata'an (kesenangan dan kemanfaatan) bagi manusia dan hewan ternaknya (QS. 'Abasa: 32). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an mengajarkan kesadaran ekologis melalui pemahaman tentang keteraturan sistem alam sebagai bukti kekuasaan Tuhan.¹⁹

Dalam tafsir Al-Misabh serangakaian ayat ini menggarisbawahi makna *pengingatan* sebagai unsur retoris Qur'ani. Allah mencerahkan air dari langit, lalu membelah bumi, sebagai tahapan awal dari sistem ekologis yang memungkinkan kehidupan tumbuhan. Uraian ini diperluas dengan menyebutkan berbagai jenis tumbuhan dan buah, seperti biji-bijian, anggur, zaitun, dan kurma, serta kebun-kebun yang rindang dan rerumputan. Ini semua disebut sebagai *kenikmatan* yang dinikmati oleh manusia dan hewan ternak. Quraish Shihab mengajak pembaca untuk menyadari bahwa di balik unsur fisik makanan, terdapat jejak kekuasaan dan perencanaan Ilahi.²⁰

3. Tafsir Ekologis sebagai bagian dari Tafsir Tematik

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian-kajian ilmiah mengenai isu lingkungan hidup dalam konteks keislaman mengalami perkembangan signifikan, terutama melalui pendekatan tafsir tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berorientasi ekologis. Sejumlah penelitian mengungkap bahwa Al-Qur'an memiliki perhatian mendalam terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, seperti larangan berbuat kerusakan dan pemborosan sumber daya alam dalam penelitian karya Fakhrijal Ali Azhar.²¹ Prinsip ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam secara intrinsik selaras dengan konsep keberlanjutan, termasuk dalam implementasinya melalui

¹⁹ Wahbah Zuhailī, *Tafsir al-Munir*, h. 385.

²⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, h. 73.

²¹ Fakhrijal Ali Azhar, *Etika Lingkungan dalam Tafsir al-Sya'rawi (Studi Analisis Penafsiran Ayat-ayat Kerusakan dan Konservasi)* (Tesis Magister, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, 2022), h. 105.

pendekatan arsitektur hijau atau *green building* yang menekankan konservasi air dan pengelolaan lahan yang bertanggung jawab.²²

Lebih jauh, aspek kontemplatif dalam Islam seperti *tafakkur* (perenungan) dipandang sebagai pendekatan spiritual yang penting dalam memahami makna ekologis dari ajaran Al-Qur'an. *Tafakkur* mendorong manusia untuk merenungi ciptaan Allah, termasuk keteraturan dan keberlangsungan alam semesta, yang menjadi bagian dari argumentasi retoris dalam teks wahyu.²³

Sebagai respons konkret terhadap krisis lingkungan global, organisasi Islam seperti Nahdlatul Ulama telah menginisiasi fatwa-fatwa hijau (*green fatwas*) yang bertujuan meningkatkan kesadaran ekologis umat Muslim. Fatwa tersebut disusun dengan pendekatan fikih menggunakan kerangka *maqāṣid al-syarī‘ah* untuk menafsirkan kembali hubungan manusia dan alam dan mendorong pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab manusia sebagai *khalīfah* di bumi.²⁴ Seluruh kajian ini memperkuat pentingnya pendekatan ekologis dalam tafsir tematik, yang tidak hanya membaca makna tekstual ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengaitkannya dengan problematika sosial ekologis kontemporer.

Tafsir ekologis merupakan bagian dari pendekatan tafsir tematik (*tafsīr maudhū‘ī*) yang mengangkat isu lingkungan sebagai objek kajian utama dalam interpretasi Al-Qur'an. Pendekatan ini sangat relevan dalam menjawab tantangan ekologis kontemporer seperti krisis iklim, pencemaran lingkungan, serta degradasi ekosistem. Melalui kerangka ini, tafsir tidak sekadar menjadi

²² Aulia Fikriarini Muchlis, Dewi Larasati, dan Sugeng Triyadi, "Reaching the Understanding of the Green Building Concept in Islamic Value: Thematic Tafseer Study," *Journal of Islamic Architecture* 6, no. 4 (2021): h. 321–330.

²³ Imam Haromain dan Lukmanul Hakim, "Tafakkur Spiritual dalam Perspektif Al Quran dengan Metode Tafsir Tematik," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): h.1–11,

²⁴ M. Mufid, "Fatwa Hijau NU dan Upaya Membangun Literasi Ekologis," *Religia: Jurnal Studi Islam*, vol. 23, no. 1 (2020): h. 1–21.

produk wacana keilmuan, tetapi juga menjadi instrumen transformasi sosial dan ekoteologis dalam merespons kerusakan lingkungan global.²⁵

Abdul Hayy Al-Farmawi menegaskan dalam muqaddimah bukunya yang berjudul *Al-Bidayah Fi Tafsir Al-Maudhu'i* akan urgensi predikat Al-Qur'an sebagai mukjizat akhir zaman. Baginya, kemukjizatan Al-Qur'an tidak akan dapat dipisahkan dari kandungan maknanya, oleh karena itu dia berpendapat bahwa ketika Al-Qur'an benar-benar diimani sebagai kalamullah yang mengandung mukjizat, maka diturunkannya Al-Qur'an merupakan wasilah untuk mengubah persepsi orang-orang yang menolaknya. Baginya, turunnya Al-Qur'an memiliki tujuan utama yaitu sebagai wasilah atau alat yang digunakan untuk sampainya petunjuk kepada seluruh umat manusia tanpa melihat apakah dia sudah beriman ataupun belum. Fungsi dasar Al-Qur'an inilah yang menjadi dasar pemikiran dan pertimbangan utama Al-Farmawi dalam merumuskan pemikirannya tentang perlunya sebuah metode baru penafsiran Al-Qur'an yang disebut tafsir tematik atau tafsir maudhu'i.²⁶

Al-Kumi menjelaskan dalam bukunya *Al-Tafsīr Al-Mawdhū'ī lil Qur'ān al-Karīm*, tafsir tematik secara *al-rasm al-tām* sebagai metode yang menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an bertema sama, menyusunnya secara sistematis, serta mengaitkannya dengan hadis-hadis relevan untuk menghasilkan pemahaman yang utuh. Ia meyakini bahwa pendekatan ini mampu mengungkap petunjuk Al-Qur'an secara mendalam dari berbagai sudut pandang. Al-Kumi membagi tafsir tematik menjadi dua bentuk. Pertama, melacak *al-ghardh* (maksud utama) suatu surat, meski memuat beragam tema, namun tetap memiliki tujuan pokok. Kedua, mengumpulkan

²⁵ Wahyudin Darmalaksana, "Tafsir Tematik Ayat-Ayat Ekologi: Pendekatan dan Urgensinya dalam Konteks Krisis Lingkungan," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): h. 5.

²⁶ Al-Farmawi, Abdul Hayy. "Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i." *Kairo: al-Hadharat al-Gharbiyyah* (1977), h. 409-422.

ayat-ayat bertema sama, mengurutkannya berdasarkan kronologi turunnya (makkiyyah–madaniyyah), menghilangkan kesan kontradiksi melalui metode *al-jam’ wa al-tawfiq*, menafsirkannya secara *dzahir* dengan dukungan hadis, pendapat salaf, dan *asbāb al-nuzūl*, serta menyimpulkan tema secara komprehensif.²⁷

Dalam *Mabāhīs fī al-Tafsīr al-Mawdhū’ī* Musthafa Muslim mendefinisikan tafsir tematik sebagai ilmu yang mengkaji satu atau lebih surat Al-Qur'an untuk memahami suatu isu berdasarkan *maqāshid Al-Qur'ān*. Terdapat dua metode utama. Metode pertama meneliti tema tertentu yang tersebar di berbagai ayat, melalui tahapan: memilih judul, mengumpulkan ayat terkait, mengurutkan berdasarkan kronologi turunnya, menelaah tafsir dan *asbāb al-nuzūl*, menggali unsur penting, memahami makna global, mempertimbangkan hadis dan pendapat sahabat, serta menyajikannya dengan bahasa yang mudah dipahami. Tujuannya adalah menyingkap hakikat Al-Qur'an secara kontekstual. Metode kedua fokus pada tema dalam satu surat, meliputi: mengidentifikasi konteks surat (fase turunnya, *asbāb al-nuzūl*, hadis terkait), menentukan maksud inti, membagi surat panjang menjadi beberapa bagian, menganalisis kandungan setiap bagian dengan memperhatikan *munāsabāt*, dan menghubungkannya dengan tujuan utama surat sehingga makna pokoknya tergambar jelas.²⁸

4. Peran Studi Bibliometrik Dalam Kajian Tafsir Ekologi

Analisis bibliometrik telah berkembang sebagai metode kuantitatif yang efektif untuk mengeksplorasi dinamika pengetahuan, tren riset, dan pola produksi ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu. Dalam bidang studi lingkungan, pendekatan ini digunakan untuk menelaah literatur tentang ekowisata,

²⁷ Ahmad Al-Sayyid Al-Kumi dan Muhammad Ahmad Yusuf Qasim, *Al-Tafsīr Al-Mawdhū’ī lil Qur'ān al-Karīm*, (Cairo:1982), h. 430.

²⁸ Musthafa Muslim, *Mabāhīs fī al-Tafsīr al-Mawdhū’ī*, (Damaskus: Dār al-Qalam, 2000), h. 280-235.

pelestarian alam, perilaku wisatawan, serta keberlanjutan, dengan hasil yang memperlihatkan klaster tematik yang beragam seperti konservasi ekologi dan perilaku konsumsi.²⁹ Demikian pula dalam ranah ekonomi lingkungan, bibliometrik digunakan untuk memetakan literatur *terkait Environmental Kuznets Curve*, mengungkapkan kelompok riset yang menekankan pada analisis kausalitas, konsumsi energi, dan polusi industri.³⁰ Bahkan dalam kajian *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, teknik ini telah mengidentifikasi klaster penting seperti tanggung jawab sosial perusahaan, strategi perusahaan, kinerja keuangan, dan ekonomi lingkungan.³¹

Dalam konteks kajian tafsir dan ekologi, pendekatan bibliometrik memegang peran yang tak kalah penting. Sebagaimana teknik ini telah berhasil memetakan wacana-wacana dalam ekoturisme dan ESG, bibliometrik dapat diterapkan untuk mengidentifikasi sejauh mana isu-isu lingkungan hidup telah direspon oleh para sarjana Muslim melalui karya tafsir. Dengan mengumpulkan dan menganalisis publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data seperti Google Scholar, Scopus, dan Repository, peneliti dapat melihat pola sebaran topik, penulis berpengaruh, tren temporal, serta keterkaitan antara tema ekologi dan pendekatan tafsir yang digunakan.

Aplikasi perangkat lunak seperti VOSviewer memungkinkan visualisasi data bibliometrik secara komprehensif. Perangkat ini mampu menyajikan peta jaringan kata kunci, kolaborasi antarpenulis atau institusi, serta evolusi

²⁹ Sayantan Khanra, Amandeep Dhir, Puneet Kaur, dan Matti Mäntymäki, "Bibliometric Analysis and Literature Review of Ecotourism: Toward Sustainable Development", dalam *Tourism Management Perspectives*, Vol. 37, Januari 2021, h. 100777

³⁰ Moubarak, S., & Elamer, A. A. (2021). *Environmental, social, and governance (ESG) performance and Islamic finance: A bibliometric and systematic literature review*. SSRN, h. 54.

³¹ Nejla Ould Daoud Ellili, "Bibliometric Analysis and Systematic Review of Environmental, Social, and Governance Disclosure Papers: Current Topics and Recommendations for Future Research," *Environmental Research Communications* 4, no. 092001 (2022): h. 1–14.

tematik dari waktu ke waktu.³² Dalam kajian tafsir ekologis, ini menjadi penting untuk menilai bagaimana ayat-ayat tentang alam, keseimbangan (mīzān), air, bumi, dan larangan kerusakan di muka bumi (fasād) telah diangkat, ditafsirkan, dan didiskusikan oleh akademisi selama dua dekade terakhir.

Lebih jauh, bibliometrik membantu peneliti untuk mengidentifikasi celah riset yang masih jarang dijamah, seperti minimnya integrasi antara tafsir tematik dengan pendekatan ilmu lingkungan atau terbatasnya eksplorasi terhadap teks-teks klasik dalam konteks krisis ekologi global.³³ Hal ini sangat relevan mengingat pentingnya pembaruan wacana Islam agar mampu menjawab tantangan zaman, terutama terkait kelestarian alam dan keadilan ekologis.

Dengan demikian, bibliometrik bukan hanya teknik statistik, tetapi merupakan pendekatan strategis dalam kajian interdisipliner, termasuk dalam studi tafsir dan ekologi. Ia memungkinkan telaah yang lebih objektif terhadap konstruksi wacana keislaman berbasis lingkungan, serta mendorong pengembangan keilmuan yang lebih kontekstual dan relevan secara sosial.³⁴

Dalam tradisi keilmuan Islam, tafsir Al-Qur'an menempati posisi sentral sebagai alat utama untuk memahami kehendak ilahi yang tercermin dalam teks suci. Seiring dengan berkembangnya tantangan zaman, khususnya krisis lingkungan global, wacana tafsir pun turut mengalami perluasan arah dan metode, salah satunya melalui pendekatan tematik atau *tafsīr al-mauḍū’ī*. Dalam konteks ini, analisis bibliometrik muncul sebagai pendekatan

³² Purwoko, "Mengenal Fitur VOSviewer dan Arti Visualisasinya"

³³ Asna Istya Marwantika, "Tren Kajian Dakwah Digital di Indonesia: Systematic Literature Review", *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)*, 1 (2021), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, h. 249–265.

³⁴ Yeyen Subandi, "Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam Moderasi Beragama: Analisis Bibliometrik VOSviewer," *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, No. 6 (2023): h. 689–701.

kontemporer yang sangat penting untuk memahami bagaimana dan sejauh mana isu-isu ekologis telah direspon oleh sarjana muslim melalui karya-karya tafsir.

Dalam kerangka Islam, pendekatan bibliometrik tidak hanya berguna untuk memetakan literatur, melainkan juga untuk melihat bagaimana nilai-nilai Qur'ani tentang alam telah ditafsirkan ulang dalam merespon krisis ekologi. Bibliometrik dapat menyingkap kecenderungan metodologis dalam studi tafsir ekologis: apakah bersifat normatif, filologis, hermeneutik, atau interdisipliner dengan ilmu lingkungan dan etika Islam.³⁵ Dengan demikian, bibliometrik berperan bukan sekadar sebagai alat analisis statistik, tetapi sebagai strategi keilmuan untuk menilai arah dan relevansi tafsir Al-Qur'an dalam menjawab tantangan ekologis kontemporer.

B. Mengenal Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

1. Pengertian dan Ruang Lingkup PTKI

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki mandat utama untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada ajaran Islam. Secara yuridis, keberadaan PTKI diatur melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta peraturan-peraturan teknis Kementerian Agama yang memberikan pedoman penyelenggaraan pendidikan keagamaan pada jenjang perguruan tinggi.³⁶ Mandat tersebut mendorong PTKI untuk mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan

³⁵ Busro Busro, Agus Mailana, dan Agus Sarifudin, "Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (Februari 2021): h. 413–426.

³⁶ Kementerian Agama RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan pada Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Kemenag RI, 2014.

keilmuan modern sehingga menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis, berkarakter religius, dan adaptif terhadap dinamika zaman.³⁷

Kehadiran perguruan tinggi Islam di tengah masyarakat pada dasarnya merupakan perwujudan dan suatu cita-cita yang telah lama terkandung di hati sanubari umat Islam Indonesia. Pada awal munculnya perguruan tinggi Islam di Indonesia masih sangat terbatas keilmuannya. Pasalnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kala itu memiliki budaya keilmuan yang masih bersifat paradoks.³⁸ Husaini dalam bukunya mengemukakan bahwa perguruan tinggi keagaman Islam justru menjadi alat hegemoni Barat-Eropa.³⁹

Sejarah PTKI di Indonesia bermula pada tahun 1945 dengan berdirinya Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta, yang kelak menjadi Universitas Islam Indonesia (UII).⁴⁰ Dari UII ini lahirlah fakultas-fakultas agama yang kemudian diambil alih pemerintah dan menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) pada tahun 1950, dan selanjutnya mengalami restrukturisasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada 1960-an.⁴¹ Transformasi kelembagaan semakin menguat pada awal 2000-an ketika sebagian IAIN dikonversi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), yang memperluas mandat akademiknya untuk membuka fakultas-fakultas umum di samping fakultas agama. IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta adalah IAIN yang pertama kali berubah nama menjadi UIN.⁴²

³⁷ Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Profil Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam*, (Jakarta: Ditjen Pendis Kemenag RI, 2019).

³⁸ Althaf Husein Muzakky, "Dinamika Studi Islam Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam", *JAWI* 2, No.1 (2019): h. 41-64.

³⁹ Adian Husaini, *Hegemoni Kristen-Barat dalam studi Islam di perguruan tinggi*, (Jakarta: Gema insani, 2006), h. 232-240.

⁴⁰ Pairin, "Sejarah Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam." *Shautut Tarbiyah* 18.2 (2012): h. 116-141.

⁴¹ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2016.

⁴² Mujahidah dan Ismail Suardi Wekke, "Transformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia", (2019)., h. 642.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagai lembaga pendidikan tinggi yang diakui eksistensinya dalam Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tanggungjawab dalam mendukung pembangunan di Indonesia.⁴³ Lembaga ini tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga menjadi aktor penting dalam mengarusutamakan nilai-nilai moderasi beragama dalam ruang akademik maupun sosial.⁴⁴ Dari yang semula hanya berfokus pada studi keislaman normatif seperti tafsir, hadis, dan fikih, PTKI berkembang dengan mengadopsi pendekatan multidisipliner, yakni dengan membuka ruang bagi pengajaran ilmu-ilmu umum dan penguatan interkoneksi antara ilmu agama dan sains modern.⁴⁵

Keberadaan berbagai program studi lintas disiplin di dalam PTKI menunjukkan bahwa PTKI secara sadar telah menggeser paradigma dari konservatisme tekstual menuju inklusivisme epistemologis. Dunia keilmuan di bawah naungan PTKI turut memberi kontribusi terhadap praktik pendidikan yang lebih kontekstual dan solutif. Ruang lingkupnya yang luas memungkinkan PTKI menjadi pusat gravitasi intelektual yang terus beradaptasi dengan dinamika sosial, politik, dan teknologi, tanpa kehilangan akar nilai-nilai transendennya.⁴⁶

PTKI tidak hanya menyediakan ruang bagi pengembangan tafsir ekologis dalam bingkai tafsir tematik, tetapi juga sebagai institusi yang mendistribusikan pengetahuan tersebut melalui berbagai publikasi ilmiah.

⁴³ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*, (Kencana, 2012), h. 16-20.

⁴⁴ Khusna Amal, "The Role of Islamic Religious Higher Education in the Revitalization of Religious Moderation in Indonesia" *Dialogia* 19, No. 2, Desember 2021: h. 293-325.

⁴⁵ Ibnu Hasan, "Meninjau Ulang Kebijakan Pemerintah Bidang Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 17, no.2 (2016): h.1-20.

⁴⁶ Syamsuriana Basri and Usman Usman. "The Development of Islamic Higher Education in Indonesia." *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 14, no.2 (2023): h.328-338

Eksistensi PTKI dalam dua dekade terakhir (2005–2025) menunjukkan peningkatan signifikan dalam produktivitas ilmiah yang mengangkat isu-isu lingkungan hidup dalam perspektif keislaman.

2. Jenis dan Klasifikasi PTKI di Indonesia

Kementerian Agama mengklasifikasikan PTKI berdasarkan status kepemilikan, bentuk kelembagaan, dan karakteristik akademik.⁴⁷

a. Berdasarkan Status Kepemilikan

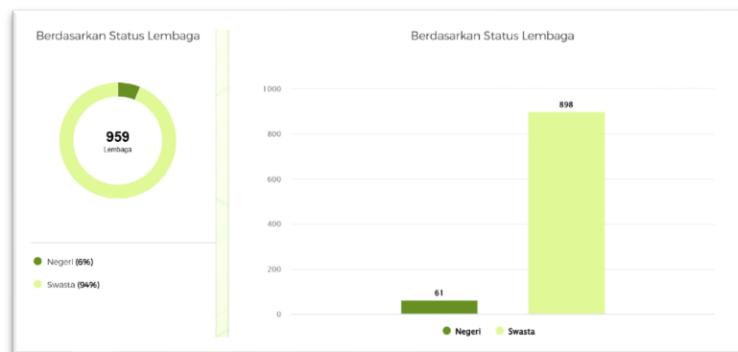
1) PTKI Negeri

Perguruan tinggi yang didirikan dan dibiayai oleh pemerintah, khususnya Kementerian Agama Republik Indonesia. Contoh: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Surakarta, STAIN Sorong.

2) PTKI Swasta (PTKIS)

dikelola oleh yayasan, organisasi kemasyarakatan Islam, atau lembaga keagamaan, dengan pengawasan dan pembinaan dari Kementerian Agama. Contoh: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Fakultas Agama Islam), STAI Al-Azhar Menganti Gresik.

Gambar 2.1
Kopertasi Lembaga Berdasarkan Status Lembaga



Sumber: EMIS Kemenag, diakses pada <https://emis.kemenag.go.id/>

⁴⁷ Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *Statistik PTKI Tahun 2025*, Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2025.

b. Berdasarkan Bentuk Kelembagaan

1) Universitas Islam Negeri (UIN)

memiliki mandat untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi pada berbagai rumpun ilmu, baik agama maupun umum, dengan basis nilai-nilai Islam.

2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

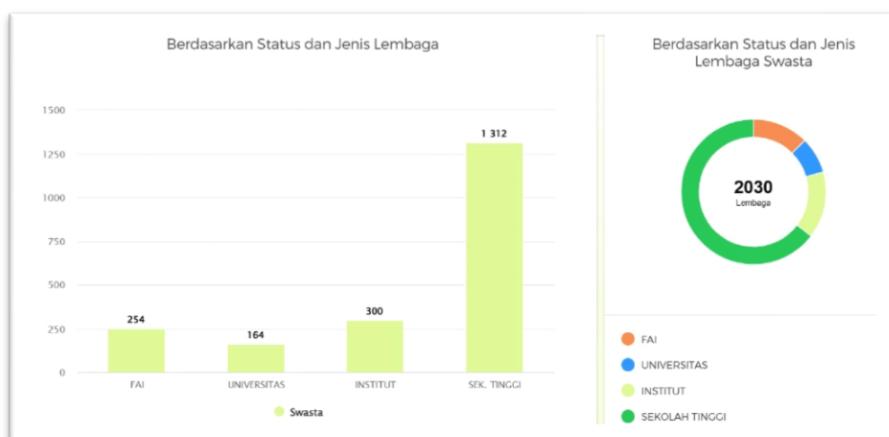
berfokus pada pengembangan ilmu-ilmu keislaman namun mulai membuka program studi lintas disiplin sesuai kebutuhan masyarakat.

3) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

secara spesifik menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang studi keislaman dengan ruang lingkup program studi yang lebih terbatas dibandingkan UIN atau IAIN.

Gambar 2.2

Kopertasi Lembaga Berdasarkan Jenis Lembaga



Sumber: EMIS Kemenag, diakses pada <https://emis.kemenag.go.id/>

c. Berdasarkan Konsentrasi Kajian Al-Qur'an

1) Universitas PTIQ Jakarta

2) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

- 3) UNSIQ Wonosobo
- 4) IIQ An-Nur Yogyakarta
- 5) Sekolah Tinggi Kuliyatul Quran Al-Hikam, Depok

Klasifikasi ini menunjukkan tingkat diferensiasi dan spesialisasi masing-masing lembaga, sekaligus mencerminkan strategi pemerintah dalam memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan. Kebijakan konversi IAIN menjadi UIN, misalnya, bertujuan memperkuat integrasi keilmuan dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global. Dengan demikian, struktur dan klasifikasi PTKI tidak hanya berfungsi administratif, tetapi juga menjadi representasi visi strategis pendidikan Islam di Indonesia.⁴⁸

3. Tujuan dan Fungsi PTKI dalam Sistem Pendidikan Nasional

Berdasarkan ketentuan tujuan pendidikan tinggi yang tercantum dalam PP Nomor 60 Tahun 1999 serta misi Kementerian Agama, maka secara konstitusional tujuan Pendidikan Tinggi Islam antara lain;

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau memperkaya khazanah ilmu, teknologi, seni dan atau kebudayaan yang bernafaskan Islam.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam dan atau kebudayaan Islam untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Merumuskan, menyebarluaskan dan mendidikkan filosofi dan nilai-nilai agama Islam sehingga dapat digunakan oleh masyarakat sebagai parameter perilaku kehidupan, menjadi inspirator dan katalisator pembangunan, serta motivator terciptanya toleransi kehidupan

⁴⁸ Mujahidah dan Ismail Suardi Wekke, “Transformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia”, (2019), h. 550-545.

beragama, serta kehidupan yang harmonis antar umat yang berbeda agama

Peran Pendidikan Tinggi Agama Islam tersebut sejalan dengan *World Declaration on Higher Education for the Twenty First Century: Vision and Action* yang diterbitkan UNESCO. Isi deklarasi ini relevan dengan paradigma baru pendidikan tinggi di Indonesia, yang salah satu butirnya menegaskan bahwa misi dan fungsi perguruan tinggi adalah membantu memahami, menafsirkan, memelihara, memperkuat, mengembangkan, dan menyebarluaskan budaya historis pada tingkat nasional, regional, maupun internasional dalam semangat pluralisme dan keberagaman budaya.⁴⁹

Dengan demikian, tujuan dan fungsi PTKI tidak hanya terbatas pada proses transfer ilmu, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan kontribusi aktif terhadap kemajuan bangsa. Dalam sistem pendidikan nasional, PTKI memiliki posisi strategis sebagai penghubung antara tradisi keilmuan Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan modern, serta sebagai agen perubahan sosial yang mengedepankan nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, dan keberlanjutan.

4. Kontribusi PTKI terhadap Pengembangan Keilmuan Islam

Kontekstual

Sejak awal berdirinya, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) baik dalam bentuk STAIN, IAIN, maupun UIN memiliki misi untuk mencetak lulusan yang berperan sebagai ulama yang berwawasan intelektual. Istilah *ulama* merujuk pada individu yang menguasai bidang keilmuan agama Islam, yang umumnya dibentuk melalui pendidikan pesantren. Sementara itu, identitas sebagai intelektual atau ilmuwan menunjuk pada seseorang yang

⁴⁹ Queiroz, Luis Ricardo Silva, and Sergio Figueiredo, "The World Declaration on Higher Education for the Twenty-First Century'and perspectives for music education in Brazil." *International Perspectives on Research in Music Education* 205 (2016), h. 347.

telah menamatkan pendidikan tinggi umum dengan berbagai jenis disiplin ilmu yang dipilih dan dikuasai.⁵⁰

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) memiliki mandat strategis untuk mengembangkan keilmuan Islam yang tidak hanya berorientasi pada tradisi teks dan kajian klasik, tetapi juga mampu berinteraksi dengan realitas sosial, budaya, dan lingkungan yang terus berkembang. Pada ranah pemikiran Islam, kalangan IAIN telah merintis pemahaman dan penafsiran terhadap ajaran-ajaran Islam secara multiperspektif sehingga Islam tampak memiliki kandungan yang luas sekali bagi Samudra tak bertepi. Dalam memahami dan menafsiri Al-Qur'an dan Sunnah, mereka selalu mempertimbangkan konteksnya berupa kondisi sosio-religius, sosio-politik, sosio-yuridis, sosio-ekonomik, sosio-kultural, dan sosio-geografis, sehingga Islam dapat dipahami secara komprehensif dan sistemik.⁵¹

Secara struktural, PTKI menjadi pusat produksi pengetahuan (*knowledge production*) yang berperan dalam tiga level kontribusi. *Pertama*, kontribusi epistemologis, yaitu memperkaya khazanah keilmuan Islam melalui reinterpretasi teks-teks keagamaan dengan pendekatan multidisipliner, seperti sosiologi agama, studi lingkungan, atau teknologi informasi.⁵² *Kedua*, kontribusi praktis, yaitu menjembatani hasil riset dengan kebutuhan masyarakat, misalnya melalui pengembangan kurikulum berbasis moderasi beragama dan keberlanjutan lingkungan. *Ketiga*, kontribusi transformasional,

⁵⁰ Siswanto dan Saiful Hadi. "Paradigma Baru Pendidikan Islam: Reformulasi Paradigma Keilmuan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2024), h. 209.

⁵¹ Mujamil Qomar, *Fajar Baru Islam Indonesia; Kajian Komprehensif atas Arah Sejarah dan Dinamika Intelektual Islam Nusantara*, (Bandung: Mizan, 2012), h.104

⁵² Adnin dan Muhammad Yusuf Zulkifi, "Pendekatan interdisipliner dalam studi Islam kontemporer: Pengembangan kolaborasi antara ulama dan intelektual Muslim." *Jurnal Ikhtibar Nusantara* 3, no.1 (2024): h.139-150.

yaitu membentuk pola pikir kritis dan moderat di kalangan mahasiswa yang nantinya akan menjadi agen perubahan di masyarakat.⁵³

Melalui upaya-upaya tersebut, PTKI sudah turut serta dalam membangun peradaban Islam yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Kontribusi ini memastikan bahwa keilmuan Islam tidak terjebak dalam romantisme masa lalu, tetapi menjadi sumber inspirasi dan solusi bagi masa depan.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kajian bibliometrik tidak hanya digunakan sebagai metode analisis data, tetapi juga sebagai pendekatan yang mampu memetakan kecenderungan penelitian secara kuantitatif dan kualitatif. Uraian penelitian terdahulu juga memperlihatkan bahwa meskipun sudah ada kajian bibliometrik di bidang keislaman, namun penelitian khusus mengenai pemetaan konsentrasi kajian Al-Qur'an di PTKI masih jarang dilakukan, sehingga menegaskan adanya celah penelitian (*research gap*).

Pembahasan di bab selanjutnya akan memaparkan bagaimana bibliometrik diaplikasikan dalam penelitian serta menguraikan hakikat, prinsip-prinsip dasar dan perangkat penting yang digunakan dalam penelitian bibliometrik.

⁵³ Mibtadin dan Lilis Patimah, "Moderasi Beragama, Islamic Studies, Dan New Paradigm: Arah Baru Pengembangan Islamic Studies Di Ptki." *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 2022, h. 1334.

BAB III

GAMBARAN UMUM STUDI BIBLIOMETRIK

Bab ini membahas secara komprehensif landasan teoretis dan metodologis yang berkaitan dengan studi bibliometrik sebagai pendekatan utama dalam penelitian. Bibliometrik hadir sebagai salah satu metode analisis kuantitatif yang memungkinkan peneliti menelaah pola produksi, penyebaran, serta pengaruh karya ilmiah dalam ranah akademik. Dengan menitikberatkan pada data publikasi, kutipan, dan jejaring ilmiah, bibliometrik mampu memetakan perkembangan suatu bidang kajian secara lebih objektif dan sistematis.

A. Konsep Bibliometrik

1. Pengertian dan Tujuan Bibliometrik

Bibliometrik berasal dari kata *bibliography* dan *matrics*, biblio yang berarti buku sedangkan *matrics* yang berarti mengukur.¹ Jadi bibliometrika (*bibliometrics*) berarti mengukur atau menganalisis buku atau literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika.

Secara historis, bibliometrik berasal dari tradisi akademik Barat, khususnya Eropa. Istilah bibliometrik pertama kali diperkenalkan oleh Alan Pritchard pada tahun 1969 melalui artikelnya, ia mendefinisikan bibliometrik sebagai “*the application of mathematical and statistical methods to books and other media of communication*” (penerapan metode matematis dan statistik terhadap buku dan media komunikasi lainnya), Dalam artikel tersebut, Pritchard mendefinisikan bibliometrik sebagai penerapan metode matematika dan statistik pada buku, artikel, serta media komunikasi lainnya untuk mengungkapkan proses penyebaran informasi dan pola penggunaan literatur ilmiah.²

¹ Virgil Diodito, *Dictionary of Bibliometric* (New York: The Haworth press, 1994).

² Alan Pritchard, "Statistical bibliography or bibliometrics." *Journal of documentation* 25, (1969): h. 348.

Meski demikian, praktik analisis bibliometrik sudah muncul lebih awal sebelum istilah ini dikenal. Beberapa ilmuwan telah merumuskan hukum-hukum dasar yang menjadi pijakan bibliometrik. Alfred J. Lotka, misalnya, pada tahun 1926 memperkenalkan Lotka's Law yang mengkaji produktivitas penulis dalam publikasi ilmiah.³ Selanjutnya, Samuel C. Bradford pada tahun 1934 mengemukakan Bradford's Law mengenai sebaran artikel dalam jurnal ilmiah.⁴ George Zipf kemudian menambahkan kontribusi penting melalui Zipf's Law (1949) tentang distribusi frekuensi kata yang juga digunakan dalam analisis bibliometrik.⁵

Dengan demikian, meskipun secara terminologi bibliometrik berasal dari Inggris, praktik dan landasan teoretisnya banyak berkembang di Amerika Serikat dan Eropa sejak awal abad ke-20. Hal ini menunjukkan bahwa bibliometrik merupakan hasil perkembangan keilmuan lintas negara yang lahir dari kebutuhan akademisi untuk memahami pola komunikasi ilmiah secara lebih sistematis.

Istilah bibliometrika (*bibliometrics*) mulai digunakan di Indonesia pada pertengahan dekade 1980-an. Saat itu, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia yang kini berganti nama menjadi Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI memperkenalkan konsep tersebut dalam perkuliahan. Salah satu contoh awal penerapan metode ini dapat ditemukan pada penelitian Lamida Simatupang (1986) yang menelaah disertasi bidang hukum di Indonesia. Selanjutnya, bibliometrika sempat diajarkan sebagai bagian dari kurikulum Program Pascasarjana Ilmu Perpustakaan UI hingga awal 2000-an, namun kemudian

³ Alfred J. Lotka, *The Frequency Distribution of Scientific Productivity*, *Journal of the Washington Academy of Sciences*, 16, no. 12 (1926), h. 317–323.

⁴ Samuel C. Bradford, *Sources of Information on Specific Subjects, Engineering: An Illustrated Weekly Journal*, 137 (1934), h. 85–86.

⁵ George K. Zipf, *Human Behavior and the Principle of Least Effort*, (Cambridge, MA: Addison-Wesley, 1949), h. 16.

dihentikan. Ironisnya justru mata kuliah itu merupakan mata kuliah wajib di Program Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi di IPB dan UGM sementara untuk program sarjana diberikan di Universitas Sumatera Utara dan Universitas Airlangga.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Husaebah yang berjudul “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” mengartikan bibliometrik sebagai sebuah metode dalam pendekatan penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk menganalisis pola kepengarangan, seperti jenis kelamin penulis, jenis pekerjaan, tingkat kolaborasi, produktivitas institusi tempat penulis bekerja, serta tema yang menjadi fokus dalam artikel.⁷

Adapun menurut Natakusumah bibliometrika merupakan metodologi yang banyak dimanfaatkan dalam keperluan penelitian dalam kajian information *science and technology*, sehingga dapat mengetahui jumlah pengarang yang berkolaborasi, penelitian yang sedang tren, serta menjadikan suatu rencana dalam penelitian dalam bagian teknologi untuk kedepannya, dan dapat mengamati besaran kontributor, pola dalam kepengarangan, jumlah sitasi serta bahasa yang dipakai dalam satu jurnal. Bibliometrik telah diterapkan terutama pada bidang ilmiah dan pada prinsipnya didasarkan pada berbagai elemen metadata seperti penulis, judul, subjek, kutipan dan lain-lain yang terkait dengan publikasi ilmiah dalam suatu disiplin ilmu.⁸

Tujuan analisis bibliometrik adalah menerangkan mengenai suatu proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif

⁶ Sulistyo Basuki, "Dari bibliometrika hingga informetrika." *Media Pustakawan* 23, no.1 (2016): h.7-14.

⁷ Siti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, *Jurnal Khazanah Al-Hikmah* 1, No. 1, (2013), h. 54.

⁸ Engkos Koswara Natakusumah, “Bibliometric Analysis of the Inkom Journal (Analisis Bibliometrik Jurnal Inkom), h. 79-84.

perhitungan dan analisis berbagai faset dalam komunikasi. Bibliometrik dapat memberikan penjelasan tentang proses komunikasi tertulis dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu. Analisis bibliometrik disarankan sebagai metode pelengkap untuk setiap penelitian tinjauan literatur karena memberikan pendekatan yang lebih objektif untuk mengskplorasi tren penelitian dan mengevaluasi kinerja penelitian.⁹

Tujuan bibliometrik secara umum yaitu untuk menjelaskan alur kerja komunikasi tertulis dan untuk mengetahui arah perkembangan penelitian secara deskriptif. Tujuan ini tidak hanya berfungsi untuk mengevaluasi kinerja publikasi, tetapi juga untuk membantu merencanakan dan mengarahkan penelitian di masa depan. Tujuan dari analisis bibliometrik menurut Donthu adalah untuk pertama, mendapatkan gambaran suatu tren kajian, kedua, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, ketiga, memperoleh ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dan ke empat, memposisikan kontribusi keilmuan.¹⁰

Saat ini, terdapat beberapa software yang dapat digunakan untuk melakukan studi bibliometrik, di antaranya VOSviewer, HistCite, CiteSpace, CitNetExplorer, Bibliometrix R Package, Publish or perish (PoP), dan BibExcel. Masing-masing software memiliki fungsi dan keunggulannya sendiri, mulai dari pemetaan visualisasi jejaring penelitian, analisis tren perkembangan keilmuan, hingga pengukuran kinerja ilmiah berdasarkan sitasi.

Namun, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan *Publish or perish* (PoP) dan VOSviewer. Pemilihan ini didasarkan pada beberapa

⁹ Dendi dwi agung refnaldi, “Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Tentang Pembayaran Bank Syariah Berbasis Data Scopus Periode 2010-2020”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Radenn Intan Lampung, 2022), h. 19.

¹⁰ Asna Istiya Marwantika, “Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia”, *Journal of Da’wah* 1, No. 1, (2022): h. 26.

pertimbangan akademik. *Pertama*, PoP sangat relevan karena mampu mengekstraksi data publikasi dari Google Scholar, yang menjadi salah satu basis data ilmiah paling luas dan mencakup banyak publikasi dosen maupun peneliti di PTKI. *Kedua*, VOSviewer dipilih karena keunggulannya dalam menyajikan hasil analisis dalam bentuk visualisasi bibliometrik yang komprehensif, seperti peta kata kunci, jejaring kolaborasi penulis, dan tren penelitian. Dengan demikian, kombinasi PoP dan VOSviewer dianggap paling tepat dan efektif untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.

2. Prinsip Dasar Bibliometrik

Bibliometrik ialah suatu pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis literatur ilmiah melalui data bibliografi. Prinsip dasar dari metode ini terletak pada asumsi bahwa komunikasi ilmiah yang terekam melalui publikasi dapat diukur, dianalisis, dan diinterpretasikan secara sistematis melalui sejumlah indikator statistik.¹¹

Terdapat tiga hukum dalam analisis bibliometrik, diantaranya:

a. *Hukum Lotka*

Hukum Lotka diperkenalkan oleh Alfred J. Lotka pada tahun 1926, dari hasil penelitiannya dalam *Journal of the Washington Academy of Science*, dengan judul *The frequency distribution of scientific productivity* mengungkap bahwa terdapat hubungan matematis antara jumlah pengarang dengan jumlah karya yang dihasilkan.¹² Dapat disimpulkan bahwa hukum Lotka merupakan suatu hukum yang menjelaskan gambaran dan frekuensi dari publikasi karya ilmiah yang ditulis oleh pengarang. Hukum ini digunakan untuk menganalisis siapa penulis paling produktif

¹¹ Perianes-Rodriguez, A., Waltman, L., & van Eck, N. J. "Constructing bibliometric networks: A comparison between full and fractional counting." *Journal of Informetrics* 10, no. 4 (2016): h.1178–1195.

¹² B. Mustafa, "Hukum Lotka Mengenai Produktifitas Pengarang", (Institut Pertanian Bogor, 2009), h. 22.

dalam suatu bidang, dan bagaimana penyebaran kontribusi ilmiah terjadi dalam komunitas akademik. Dalam konteks penelitian yang penulis tulis, hukum ini dapat membantu mengidentifikasi aktor utama dalam kajian tafsir dan ekologi di Indonesia.

b. *Hukum Bradford*

Hukum Bradford pertama kali diperkenalkan oleh Samuel C. Bradford (1934-1948) yang telah meneliti artikel mengenai *applied geophysics and lubrication* pada sejumlah jurnal yang dimiliki oleh perpustakaan *the Science Museum Library* London.¹³ Hukum ini berguna untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal utama yang menjadi referensi pokok suatu bidang keilmuan.

c. *Hukum Zipf*

Hukum Zipf dirumuskan oleh George Kingsley Zipf pada 1949. Zipf mengemukakan bahwa semakin sering suatu kata yang digunakan pada suatu bahasa tertentu akan menyebabkan kata tersebut semakin sering untuk digunakan kembali, juga berlaku sebaliknya.¹⁴ Hukum Zipf digunakan untuk menilai peringkat kata yang mengalami pengulangan dalam sebuah makalah atau artikel. Kata-kata yang mengalami pengulangan disusun menurut jumlah pengulangannya dimulai dari kata yang pengulangannya paling tinggi sampai ke kata yang pengulangannya paling jarang. Jumlah pengulangan disebut frekuensi.¹⁵.

¹³ B. Mustafa , “Hukum Bradford Mengenai Penyebaran Artikel pada Jurnal”, (Institut Pertanian Bogor, 2009), h.34.

¹⁴ Azka Hanif Imtiyaz, “Pembuktian Hukum Zipf terhadap Karakter Alfabet dari Data Nama Mahasiswa ITB”, Makalah IF2120 Matematika Diskrit, 2015, h. 67-84.

¹⁵ Sitti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, *Jurnal Khazanah Al-Hikmah* 1, no. 1, (2013): h. 53.

3. Aplikasi Bibliometrik Dalam Kajian Islam dan Lingkungan

Perkembangan karya ilmiah dalam ranah studi Islam mengalami kemajuan signifikan dalam dua dekade terakhir, seiring meningkatnya perhatian terhadap pendekatan interdisipliner dalam memahami ajaran Islam. Di antara tema-tema yang semakin mendapat sorotan dalam literatur keislaman kontemporer adalah persoalan lingkungan hidup, yang muncul sebagai respons terhadap meningkatnya krisis ekologis secara global. Fenomena ini mencerminkan pergeseran dan perluasan wacana keislaman yang tidak lagi semata-mata berfokus pada aspek ibadah ritual, tetapi juga mencakup persoalan sosial dan ekologis yang lebih luas.

Penelitian ini berupaya menganalisis secara bibliometrik publikasi ilmiah Indonesia tentang tafsir dan ekologi dalam kurun waktu 2005–2025. Kajian ini penting untuk mengukur sejauh mana isu lingkungan direspon dalam khazanah keilmuan Islam di Indonesia. Sitasi merupakan indikator penting dari dampak akademik sebuah karya, karena menunjukkan seberapa besar pengaruh sebuah penelitian dalam membentuk wacana atau teori di bidang tertentu.¹⁶

Dengan demikian, analisis bibliometrik memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana studi tafsir dan isu-isu ekologi berkembang dalam lanskap publikasi ilmiah di Indonesia. Kajian ini tidak hanya bermanfaat bagi peneliti dan akademisi dalam bidang studi Islam, tetapi juga relevan bagi para pengambil kebijakan dan pegiat lingkungan yang ingin memahami kontribusi akademik terhadap integrasi nilai-nilai keislaman dan kesadaran ekologis. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi celah-celah kajian yang belum banyak dieksplorasi serta mendorong kolaborasi interdisipliner antara

¹⁶ Peter Wright, “*Citation Metrics in Religious Studies: A Comparative Analysis of Islam and Christianity*,” *Academic Journal of Religion* 18, no. 2 (2020): 123–140.

peneliti di bidang studi keislaman, lingkungan, dan ilmu sosial untuk memperkuat wacana Islam yang ramah lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hilya Maylaffayza yang berjudul “Analisis Bibliometrik Bidang Biblioterapi Al-Qur'an dalam Google Scholar Tahun 2013-2023” Dalam penelitian ini Publish or perish dan VOSviewer berhasil memvisualisasikan jejaring kata kunci dan tren tematik yang mengarah pada penguatan topik biblioterapi Al-Qur'an dalam literatur ilmiah Islam kontemporer. Data yang diperoleh melalui Google Scholar periode 2013- 2023, menunjukkan bahwa terdapat 180 pengarang yang berasal dari 53 artikel biblioterapi Al-Qur'an, dan topik penelitian pada bidang biblioterapi Al-Qur'an mengalami perkembangan atau lonjakan yang cukup signifikan selama 10 tahun terakhir (2013-2023).¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyu Hestya Budianto yang berjudul “Bibliometric And Literature Review Of Financing Risk In Islamic Banking”. Karya ilmiah ini mengkaji secara komprehensif perkembangan penelitian tentang risiko pembiayaan (*financing risk*) dalam Islamic banking menggunakan metode bibliometrik dan tinjauan pustaka (*literature review*). Analisisnya menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait risiko pembiayaan meningkat signifikan setiap tahun, isi publikasi terbagi dalam lima cluster utama, dengan 85 “item” atau dokumen yang dianalisis dan ada enam gap knowledge yang diidentifikasi, memberi peluang untuk penelitian lanjutan¹⁸

Penelitian yang diakukan oleh Asna Istya Marwantika dengan judul “Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia” juga menggunakan pendekatan bibliometrik. Data penelitian

¹⁷ Hilya Maylaffayza, “Analisis bibliometrik bidang biblioterapi Al-Qur'an Dalam google scholar tahun 2013-2023,” (Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. 156-168.

¹⁸ Eka Wahyu Hestya Budianto, "Bibliometric And Literature Review Of Financing Risk In Islamic Banking." *Jurnal Perbankan Syariah*, 4, no. 1 (2023): 79-97.

dikumpulkan dari dua sumber utama, yaitu Google Scholar dan Crossref, dengan menggunakan kata kunci “dakwah pandemi” dan “dakwah COVID-19”. Dari hasil pencarian tersebut, diperoleh 286 dokumen yang relevan, terdiri dari 103 artikel bertema “dakwah pandemi” dan 119 artikel bertema “dakwah COVID-19” dari Google Scholar, serta 64 artikel dari Crossref. Penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi tidak hanya menjadi tantangan bagi dakwah, tetapi juga menjadi momentum penting untuk inovasi dalam pendekatan dan media penyampaian pesan keagamaan di Indonesia.¹⁹

B. Mengenal *publish or perish*

1. Asal-usul istilah *publish or perish* dalam tradisi akademik barat

Publish or perish merupakan ungkapan yang populer di kalangan akademisi Amerika Serikat.²⁰ Istilah publish or perish mulai dikenal luas pada pertengahan abad ke-20 di lingkungan akademik barat, sebagai sebuah ungkapan yang menggambarkan tekanan bagi dosen dan peneliti untuk secara konsisten mempublikasikan karya ilmiah mereka. Budaya ini berkembang seiring dengan meningkatnya persaingan di dunia akademik, di mana publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator utama penilaian kinerja, promosi jabatan, dan kelayakan memperoleh pendanaan penelitian. Dalam sistem tersebut, produktivitas seorang akademisi diukur dari jumlah dan kualitas karya yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal bereputasi.²¹

Secara normatif, sistem ini didasarkan pada asumsi bahwa publikasi ilmiah mencerminkan kapasitas intelektual, kedalaman pemikiran, dan kontribusi terhadap pengayaan literatur keilmuan. Oleh karena itu, semakin

¹⁹ Asna Istya Marwantika, “Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia”, *Journal of Da’wah*, 1, no. 1 (2022): h. 24-41.

²⁰ Yani Supriani, "Workshop Publish or Perish untuk Guru di SMP Negeri 20 Kota Serang." *JCES (Journal of Character Education Society)* 3, no.1 (2020): h.62-69.

²¹ Muslim Afandi, Syed Agung, dan Rizki Erdyayani. "How to use" publish or perish" to raise the standard of scientific writing at state administration study programme students, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University." *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 no.2 (2023): h. 313-318.

tinggi frekuensi publikasi seorang akademisi, maka dianggap semakin tinggi pula kompetensinya dalam bidang keilmuannya. Dalam banyak kebijakan perguruan tinggi, baik nasional maupun internasional, produktivitas publikasi telah dijadikan tolok ukur utama dalam penilaian kinerja dosen, penentuan jenjang jabatan fungsional, pemberian insentif, dan penilaian akreditasi institusi.²²

Di Indonesia, sistem ini dipertegas melalui kebijakan pemerintah seperti Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor, serta sistem penilaian angka kredit dosen (PAK) yang sangat bergantung pada jumlah dan mutu publikasi ilmiah.²³ Instrumen evaluasi seperti SINTA (*Science and Technology Index*) juga dibangun sebagai alat untuk mengukur performa publikasi dosen secara kuantitatif dan bibliometrik. Sementara itu, di tingkat global, lembaga seperti Scopus dan *Web of Science* menjadi standar untuk mengukur reputasi ilmiah melalui sitasi dan h-index.

Meskipun sistem ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya riset dan mempercepat pertumbuhan literatur ilmiah, kritik pun bermunculan. Tekanan yang terlalu tinggi untuk mempublikasikan justru dapat menggeser orientasi akademik dari kualitas ke kuantitas. Dalam jangka panjang, hal ini berpotensi menurunkan mutu riset, menimbulkan duplikasi tema, bahkan mendorong perilaku tidak etis demi memenuhi target publikasi. Selain itu, pengajaran sebagai aspek fundamental dalam pendidikan tinggi sering kali

²² Adinugraha, Hendri Hermawan, Lailatul Sofia, And Rizky Andrean. "Enhancing Bibliometric Analysis Skills Of Information Technology Students Through Publish Or Perish Training." *Abdi Dalem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no.1 (2025): h.18-29.

²³ Kemenristek-Dikti, *Tunjangan Profesi Dosen. Tunjangan Kehormatan Profesor. Pencabutan, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen Dan Tunjangan Kehormatan Profesor*, 2017, no.173.

menjadi terpinggirkan karena dianggap kurang berkontribusi terhadap evaluasi kinerja formal.²⁴

Konsep *publish or perish* muncul sebagai respons terhadap perubahan paradigma dalam dunia akademik yang semakin menekankan pentingnya riset sebagai inti dari pengembangan ilmu pengetahuan dan reputasi institusi pendidikan tinggi. Dalam ekosistem keilmuan global, publikasi ilmiah menjadi alat utama untuk menyebarluaskan hasil penelitian, memperkuat posisi institusi dalam peta keilmuan internasional, serta menjadi dasar penilaian atas kompetensi individu akademisi. Perubahan ini menggeser orientasi pendidikan tinggi dari sekadar pengajaran menjadi riset dan pengembangan inovasi.²⁵

Faktor lain yang turut mendorong lahirnya budaya *publish or perish* adalah kebutuhan akan visibilitas ilmiah dan jejaring kolaborasi riset. Publikasi dalam jurnal yang terindeks internasional memungkinkan peneliti untuk dikenal secara lebih luas, mendapatkan pengakuan ilmiah, dan membangun kolaborasi lintas negara. Di tengah berkembangnya globalisasi ilmu pengetahuan, visibilitas ini menjadi sangat penting untuk membangun kredibilitas dan eksistensi keilmuan, baik secara personal maupun institusional.²⁶

Meskipun asal muasal istilah ini masih diperdebatkan, akar konseptual dari *publish or perish* dapat ditelusuri hingga tahun 1665, yaitu ketika sistem *peer review* pertama kali diperkenalkan untuk membedakan kualitas publikasi

²⁴ Muhammad Abrar, "Inovasi Dalam Riset Akademik: Strategi Meningkatkan Kualitas Dan Relevansi Penelitian Perguruan Tinggi." *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 5, no.2 (2025): h. 51-66.

²⁵ Agung Nugrohoadi, "Pemanfaatan publikasi ilmiah di Perguruan Tinggi." *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (2017): 97-114.

²⁶ Apriyadi, Hendra, Ade Hikmat, and Imam Safi'i, "Pemanfaatan quantum teaching dalam pembelajaran bahasa indonesia: analisis produktivitas penelitian berbantuan publish or perish." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa* (2024), h.288-293.

dalam jurnal ilmiah.²⁷ Sejak saat itu, proses peninjauan sejawat menjadi instrumen utama dalam menjamin integritas dan validitas ilmiah, sekaligus menandai awal berkembangnya budaya kompetisi dalam publikasi.

Dorongan untuk menerbitkan karya ilmiah secara intensif tidak semata-mata berasal dari kebutuhan akademik internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keinginan untuk meningkatkan visibilitas akademik, mendapatkan pendanaan penelitian, serta memperoleh promosi jabatan. Dalam konteks ini, publikasi menjadi kunci bagi keberhasilan karier akademik seorang dosen atau peneliti.²⁸

Budaya *publish or perish* juga menghadirkan berbagai konsekuensi yang tidak diinginkan. Salah satunya adalah membanjirnya publikasi dalam jumlah besar yang tidak selalu disertai dengan peningkatan kualitas. Dalam banyak kasus, dorongan untuk mempublikasikan dalam waktu cepat dapat mengurangi kedalaman analisis dan integritas ilmiah dari penelitian yang dilakukan. Para pengkritik menilai bahwa tekanan publikasi ini cenderung mengalihkan fokus akademisi dari tugas utama lainnya, seperti pengajaran, pembinaan mahasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat. Bahkan, dalam kondisi tertentu, sistem ini dapat mendorong munculnya praktik-praktik tidak etis, seperti plagiarisme, duplikasi publikasi, atau penerbitan di jurnal predator.²⁹

Meskipun demikian, hingga saat ini publikasi ilmiah tetap menjadi ukuran utama dalam menilai kompetensi dan keberhasilan akademisi, termasuk dalam

²⁷ Doyle, Joanne, and Michael Cuthill. "Does 'get visible or vanish' herald the end of 'publish or perish'?" *Higher Education Research & Development* 34, no.3 (2015): h. 671-674.

²⁸ Umi Baroroh, S. Sabarudin, Mahariah Mahariah, Krisna Bayu, "Peningkatan Kemampuan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Publish Or Perish." *Jurnal Abdi Insani* 10, no.3 (2023), h.36-58.

²⁹ Rawat, Seema, dan Sanjay Meena. "Publish or perish: Where are we heading?." *Journal of research in medical sciences: the official journal of Isfahan University of Medical Sciences* 19, no.2 (2014): h.87.

proses seleksi rekrutmen dosen, kenaikan pangkat, serta pemberian insentif dan dana hibah penelitian. Ini menunjukkan bahwa publish or perish telah menjadi bagian integral dari sistem akademik global yang juga diadopsi oleh institusi pendidikan tinggi di Indonesia.³⁰

2. Urgensi Aplikasi *Publish or perish* dalam Dunia Riset Akademik

Dalam era informasi dan kompetisi ilmiah global, kebutuhan akan data bibliometrik yang akurat dan mudah diakses menjadi sangat penting dalam pengelolaan dan evaluasi kinerja riset. Aplikasi *Publish or perish* (PoP) hadir sebagai salah satu alat bantu penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Aplikasi ini dirancang untuk mengambil dan menganalisis data bibliografis dari berbagai sumber terbuka seperti *Google Scholar*, dengan tujuan menyajikan metrik yang relevan untuk mengukur dampak dan produktivitas ilmiah seorang peneliti.³¹

Urgensi penggunaan *Publish or perish* terletak pada fungsinya sebagai alat evaluasi berbasis bibliometrik yang efisien dan fleksibel. Aplikasi ini mampu menghitung berbagai indikator kinerja ilmiah seperti jumlah sitasi, *h-index*, *g-index*, *e-index*, dan rata-rata sitasi per artikel. Indikator-indikator tersebut menjadi tolok ukur yang digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari penilaian kinerja dosen, seleksi penerimaan hibah riset, promosi jabatan akademik, hingga akreditasi institusi. Dalam konteks ini, *Publish or perish* membantu peneliti dan lembaga pendidikan untuk secara mandiri menilai dan memantau rekam jejak ilmiah mereka.³²

³⁰ Nanang Bagus Subekti, "Rangking publikasi ilmiah internasional Indonesia." *Koran Sindo Edisi 13* (2015), h.87-143.

³¹ Harzing, Anne-Wil, *The publish or perish book*, (Melbourne: Tarma Software Research Pty Limited, 2010), h. 240-266.

³² Hanifah, Syifa, Tuhibagus Dimas Fajrin Abdillah, and Kelik Wachyudi. "Analisis bibliometrik dalam mencari research gap menggunakan aplikasi vosviewer dan aplikasi publish or perish." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2.7 (2022): h. 2713-2728.

Selain itu, aplikasi ini memiliki nilai strategis dalam perencanaan riset. Dengan kemampuan untuk memetakan topik-topik yang sering dikutip atau memiliki tren pertumbuhan yang tinggi, peneliti dapat mengidentifikasi arah penelitian yang relevan dan menjanjikan. Hal ini juga membantu dalam menemukan kolaborator potensial dan jurnal yang tepat untuk publikasi. Maka dari itu, *Publish or perish* tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluatif, tetapi juga sebagai perangkat navigasi dalam mengembangkan strategi riset yang efektif.³³

Keunggulan utama *Publish or perish* adalah kemampuannya untuk mengakses data dari *Google Scholar*, yang memiliki cakupan lebih luas dibandingkan database komersial seperti Scopus atau *Web of Science*, terutama untuk publikasi dalam bahasa non-Inggris dan jurnal-jurnal lokal. Ini memberikan keuntungan tersendiri bagi akademisi di negara berkembang seperti Indonesia, di mana sebagian besar publikasi ilmiah masih belum terindeks dalam database besar internasional.³⁴

Dalam konteks riset keislaman dan kajian interdisipliner seperti tafsir dan ekologi, aplikasi ini sangat berguna untuk menelusuri sejauh mana tema tersebut telah dikaji, siapa penulis utamanya, dan jurnal mana yang paling sering memuatnya. Data ini sangat penting dalam analisis bibliometrik, karena memungkinkan peneliti untuk membaca tren, mengidentifikasi gap penelitian, serta merancang pendekatan metodologis yang relevan dan mutakhir.

Secara keseluruhan, *Publish or perish* memiliki urgensi tinggi dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan berbasis data dalam dunia riset. Aplikasi ini tidak hanya memperkuat tata kelola riset

³³ Wulandari, Rika, et al. "Pemetaan topik nilai publik dalam penelitian." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 41.2 (2020): h.203.

³⁴ Baneyx, Audrey. ""Publish or Perish" as citation metrics used to analyze scientific output in the humanities: International case studies in economics, geography, social sciences, philosophy, and history." *Archivum immunologiae et therapiae experimentalis* 56.6 (2008): h. 363-371.

yang berbasis metrik, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem akademik yang lebih produktif, reflektif, dan terarah.³⁵

3. Dampak *Publish or perish* terhadap Produksi Ilmu Pengetahuan

Konsep *Publish or perish* membawa dampak signifikan terhadap dinamika produksi ilmu pengetahuan, baik dalam aspek kuantitas maupun kualitas. Sebagai sistem evaluasi akademik yang menekankan pada produktivitas publikasi, *Publish or perish* memicu transformasi besar dalam perilaku riset, orientasi akademik, serta struktur kelembagaan di perguruan tinggi dan lembaga penelitian.³⁶

Salah satu dampak positif yang paling mencolok adalah meningkatnya volume publikasi ilmiah secara global. Tekanan untuk menerbitkan karya secara berkala mendorong dosen, peneliti, dan institusi akademik untuk aktif menulis, melakukan kolaborasi riset, dan mengirimkan hasil kajiannya ke jurnal-jurnal bereputasi. Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, kebijakan berbasis *Publish or perish* yang diterapkan melalui sistem angka kredit dosen (PAK), akreditasi jurnal nasional, serta kewajiban publikasi bagi mahasiswa S2 dan S3, turut mempercepat pertumbuhan ekosistem ilmiah berbasis riset.³⁷

Selain memberikan dampak terhadap peningkatan kuantitas publikasi ilmiah, sistem *publish or perish* juga secara nyata mendorong diversifikasi tema penelitian dan memperluas cakupan pendekatan interdisipliner. Dorongan untuk terus menghasilkan karya yang dianggap “baru” dan relevan

³⁵ Hudaa, Syihaabul. "Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pengenalan Aplikasi Publish Or Perish." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 6, no. 6 (2022), h. 2113-2122

³⁶ Muslim Afandi, Rizki Erdyani, Syed Agung Afandi, "How to Use "Publish or Perish" to Raise the Standard of Scientific Writing at State Administration Study Programme Students, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, Issue 2, (2023): h. 313.

³⁷ Rolan Rusli dan Reyni Prasetyani. "Aspek Ekonomi dan Budaya pada Kebijakan Publikasi Jurnal Internasional dalam Dunia Pendidikan Tinggi di Indonesia." *Jurnal Riset Sosial* 1.1 (2024): h.01-04.

secara akademik telah memotivasi banyak peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu kontemporer yang sebelumnya kurang mendapat ruang dalam tradisi keilmuan klasik. Tema-tema seperti krisis lingkungan, transformasi digital, keadilan gender, kesehatan masyarakat, serta keberlanjutan sosial menjadi semakin populer dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk dalam studi keislaman yang sebelumnya lebih fokus pada isu-isu normatif, textual, dan historis.

Fenomena ini menunjukkan bahwa sistem *Publish or perish* bukan sekadar mendorong produktivitas dalam arti kuantitatif, tetapi juga mengakselerasi adaptasi keilmuan terhadap tantangan-tantangan zaman. Peneliti tidak hanya terpacu untuk menghasilkan karya, tetapi juga ditantang untuk memperluas cakrawala keilmuan mereka ke dalam wilayah kajian yang lebih responsif terhadap dinamika sosial dan global. Dalam banyak kasus, tuntutan publikasi telah menjadi pintu masuk bagi integrasi antar-disiplin ilmu yang menghasilkan sintesis metodologis dan konseptual yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.³⁸

Dalam ranah kajian Islam, misalnya, terjadi pergeseran yang cukup signifikan dari studi normatif menuju isu-isu yang kontekstual dan aplikatif. Salah satu manifestasi penting dari tren ini adalah munculnya sub-tema baru seperti tafsir ekologis, yakni upaya membaca dan menafsirkan Al-Qur'an dalam kerangka kesadaran ekologis. Tafsir semacam ini tidak hanya menyoroti ayat-ayat tentang alam semesta, tetapi juga mengembangkan pemahaman bahwa nilai-nilai Islam mengandung etika lingkungan yang dapat dijadikan dasar teologis untuk merespons krisis ekologi global. Selain itu, tema Islam dan krisis iklim mulai banyak diangkat oleh akademisi Muslim

³⁸ Firdaus Dauda dan Asham Bin Jamaluddin dkk “Peningkatan Kompetensi Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Guru Sains Melalui Pelatihan PoP (Publish or Perish)”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2023, 3(1): h. 20–24

yang mengkaji bagaimana tradisi Islam baik dari sisi hukum, etika, maupun spiritualitas dapat berkontribusi dalam upaya penyelamatan lingkungan.³⁹

Begitu pula dengan kajian tentang fiqh lingkungan, yang merupakan reinterpretasi hukum Islam klasik dalam konteks tantangan ekologis masa kini. Fiqh yang semula berfokus pada persoalan ibadah dan muamalah kini berkembang ke arah pembahasan perlindungan alam, tanggung jawab kolektif terhadap pencemaran, serta prinsip keberlanjutan yang berbasis pada maqashid al-shari'ah. Kajian-kajian seperti ini membuktikan bahwa tekanan untuk publikasi, jika diarahkan secara etis dan konstruktif, justru dapat membuka ruang baru dalam pembaruan keilmuan Islam dan menjadikannya lebih relevan dengan kebutuhan zaman.⁴⁰

Dengan demikian, *Publish or perish* berperan tidak hanya sebagai pendorong produktivitas ilmiah, tetapi juga sebagai kekuatan epistemologis yang mendorong tumbuhnya diskursus-diskursus baru yang lebih adaptif, solutif, dan progresif. Dalam konteks akademik kontemporer, fenomena ini merupakan peluang besar untuk memperkaya khazanah keilmuan, menjembatani ilmu klasik dan modern, serta menghadirkan Islam sebagai bagian aktif dalam menyikapi tantangan peradaban global.⁴¹

Namun, di balik dorongan produktivitas tersebut, terdapat pula konsekuensi yang perlu dicermati secara kritis. Tekanan untuk terus menulis dapat menyebabkan penurunan kualitas riset. Banyak peneliti yang terjebak dalam semangat kuantitatif, memprioritaskan jumlah artikel daripada kedalaman metodologi, ketelitian analisis, atau kontribusi teoretis. Bahkan,

³⁹ Achmad Abu bakar Irsan And Aan Parhani. "Kajian Tematik Ayat-Ayat Mengenai Degradasasi, Konservasi, Dan Etika Lingkungan." *Kuriositas* (2021): h.161-181.

⁴⁰ Sholihin, Abdu Salafush. "Menelisik Urgensitas Fikih Ekologi Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah* (2025): h.637-646.

⁴¹ Turmudi, Mohammad. "Integrasi Sains dan Agama Dalam Perspektif Epistemologi Keilmuan Islam Kontemporer." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 28, no.1 (2017): h.1-30.

tidak jarang terjadi pengulangan tema, pengambilan data yang dangkal, serta penggunaan metode yang kurang memadai hanya demi memenuhi syarat publikasi.

Dalam lanskap akademik kontemporer, sistem *Publish or perish* tidak hanya menjadi alat ukur kinerja ilmiah, tetapi juga berperan penting dalam mendorong peneliti untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi celah-celah penelitian (*research gaps*). Tekanan untuk terus menghasilkan karya ilmiah orisinal menuntut akademisi untuk tidak sekadar mengulang kajian sebelumnya, melainkan menelusuri bagian-bagian dari literatur yang belum cukup digali atau bahkan luput dari perhatian ilmiah. Dalam konteks inilah *publish or perish* justru menjadi instrumen strategis dalam mengembangkan arah riset yang inovatif dan berdampak.⁴²

Salah satu kontribusi terpenting dari sistem ini adalah mendorong peneliti untuk secara aktif melakukan *literature review* yang mendalam. Dalam proses tersebut, peneliti tidak hanya memetakan wacana atau hasil-hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga menganalisis aspek-aspek yang masih belum dibahas secara memadai, baik dari segi tema, objek kajian, perspektif teoritis, maupun kerangka metodologis.⁴³ Misalnya, dalam kajian Islam, seorang peneliti dapat menemukan bahwa isu-isu seperti krisis iklim atau keadilan ekologis belum banyak dikaji dari sudut pandang tafsir Al-Qur'an, sehingga lahirlah pendekatan seperti tafsir lingkungan atau tafsir tematik ekologis.

Dari segi tema, *Publish or perish* mendorong eksplorasi topik-topik yang relevan dan terkini, sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan

⁴² Juliansyah, Hijri, Et Al. "Pelatihan Identifikasi Research Gap Dalam Penelitian Dengan Menggunakan Publish Or Perish Dan Vosviewer." *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (Jpes)* 3. no.2 (2024): h.28-39.

⁴³ Sobari, Mohammad, and Zahara Tussoleha Rony, "Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif (Systemic Literature Review)." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital* 3. no.1 (2025): h.10-20

global. Topik seperti Islam dan teknologi digital, Islam dan krisis iklim, atau Islam dalam konteks urbanisasi modern, menjadi lebih sering diangkat karena adanya tekanan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan kontekstual.

Dari aspek metodologi, sistem ini juga mendorong peneliti untuk terus memperbarui pendekatan dan teknik penelitian yang digunakan. Dalam menghadapi persaingan untuk publikasi di jurnal bereputasi, peneliti dituntut untuk menggunakan metode yang kuat, valid, dan sesuai dengan tren ilmiah mutakhir. Misalnya, penggunaan metode bibliometrik, pendekatan interdisipliner, atau teknik analisis data kualitatif digital menjadi semakin umum sebagai bentuk respon terhadap tuntutan kualitas akademik.⁴⁴

Secara teoritis, peneliti juga dituntut untuk tidak hanya mengadopsi teori yang telah mapan, tetapi juga mencoba memodifikasi, menggabungkan, atau bahkan menawarkan alternatif baru yang lebih sesuai dengan konteks lokal atau isu kontemporer. Dengan kata lain, tekanan publikasi mendorong pembaruan konseptual dan memperkaya ranah teori dalam berbagai disiplin.⁴⁵

Dalam hal analisis, sistem ini mendorong peneliti untuk menyajikan data dan argumen dengan lebih tajam dan kritis. Karena publikasi di jurnal ilmiah memerlukan kontribusi yang substansial, analisis data tidak bisa lagi bersifat deskriptif semata. Peneliti dituntut untuk menyajikan analisis yang problematis, reflektif, dan mendalam.

Lebih dari itu, sistem *Publish or perish* juga memberi ruang bagi peneliti untuk melihat celah dalam konteks sosial dan geografis. Banyak penelitian terdahulu bersifat Barat-sentris atau tidak mempertimbangkan keragaman budaya dan agama. Hal ini menjadi peluang besar bagi peneliti di dunia Islam,

⁴⁴ Alan N Miller, Shannon G. Taylor, and Arthur G. Bedeian. "Publish or perish: Academic life as management faculty live it." *Career development international* 16.5 (2011): h. 422-445.

⁴⁵ Yunita, Ervina, Henri Prianto Sinurat, and Rati Sumanti, "Tantangan plagiarisme dalam budaya penulisan karya tulis ilmiah." *Jurnal Transformasi Administrasi* 11, no.02 (2021): h.139-150.

termasuk Indonesia, untuk menawarkan perspektif baru yang berbasis pada realitas lokal namun memiliki nilai universal.⁴⁶

Dengan demikian, meskipun sistem *Publish or perish* kerap dikritik karena orientasi kuantitatifnya, ia juga memiliki fungsi positif dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan secara lebih strategis dan progresif. Dengan mendorong peneliti untuk secara sistematis mencari celah dalam literatur dan memperkaya dimensi kajian dari berbagai sisi, sistem ini secara tidak langsung menguatkan posisi publikasi ilmiah sebagai ruang diskusi intelektual yang dinamis, kritis, dan relevan dengan tantangan zaman.⁴⁷

Secara keseluruhan, sistem *Publish or perish* telah membentuk lanskap baru dalam dunia keilmuan modern. Ia mendorong percepatan penyebaran pengetahuan, kolaborasi internasional, serta munculnya tema-tema baru yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Namun, sistem ini juga membawa tantangan berupa risiko penurunan kualitas dan degradasi etika riset. Oleh karena itu, dibutuhkan penyeimbangan antara tuntutan kuantitatif dengan komitmen terhadap kualitas, orisinalitas, dan kebermanfaatan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas.⁴⁸

4. Implikasi *Publish or perish* dalam Studi Bibliometrik

Dalam konteks keilmuan modern yang semakin terukur dan terdigitalisasi, *Publish or perish* bukan hanya menjadi prinsip tekanan akademik semata, melainkan juga berimplikasi langsung terhadap perkembangan dan arah studi bibliometrik. Sebagai sebuah paradigma yang menekankan produktivitas publikasi sebagai indikator utama kompetensi

⁴⁶ Colpaert, Jozef. "The "publish and perish" syndrome." *Computer Assisted Language Learning* 25, no.5 (2012): h. 383-391.

⁴⁷ De Rond, Mark, and Alan N. Miller. "Publish or perish: Bane or boon of academic life?." *Journal of management inquiry* 14, no.4 (2005): h. 321-329.

⁴⁸ Ni Nyoman Tri Puspaningsih, *Etika Publikasi Ilmiah*. Airlangga University Press, 2024, h.67-75.

ilmiah, *Publish or perish* secara langsung mendorong lahirnya kebutuhan untuk menganalisis dan mengukur keluaran-keluaran ilmiah secara sistematis. Di sinilah studi bibliometrik memainkan peranan penting sebagai alat untuk memahami, memetakan, dan mengevaluasi tren publikasi dalam lanskap akademik global maupun lokal.⁴⁹

Salah satu implikasi utama dari budaya *Publish or perish* terhadap studi bibliometrik adalah peningkatan volume data publikasi yang dapat dianalisis. Semakin banyak akademisi dan institusi yang mempublikasikan karya ilmiahnya, semakin besar pula corpus data yang tersedia untuk dianalisis secara kuantitatif.⁵⁰ Hal ini memungkinkan bibliometrik tidak hanya memetakan produktivitas individual atau institusional, tetapi juga mengidentifikasi arah perkembangan ilmu pengetahuan, dinamika topik riset, kolaborasi antarnegara, serta tingkat dampak (*impact*) dari suatu karya ilmiah.

Implikasi lain yang signifikan adalah meningkatnya relevansi metode-metode bibliometrik seperti analisis sitasi, *co-authorship*, *co-citation*, dan keyword *co-occurrence*. Dalam ekosistem publish or perish, metrik seperti *h-index*, *g-index*, dan total sitasi menjadi nilai strategis yang menentukan jenjang karier akademik seseorang, sehingga alat-alat bibliometrik menjadi penting tidak hanya untuk tujuan riset, tetapi juga untuk keperluan evaluasi institusional dan pengambilan kebijakan akademik.⁵¹

Publish or perish juga menimbulkan kebutuhan akan alat bantu analisis bibliometrik yang cepat dan akurat, seperti *Publish or perish*, VOSviewer,

⁴⁹ Van Dalen, Hendrik P., and Kène Henkens. "Intended and unintended consequences of a publish-or-perish culture: A worldwide survey." *Journal of the American Society for Information Science and Technology* 63, no.7 (2012): h.1282-1293.

⁵⁰ Lee, Icy. "Publish or perish: The myth and reality of academic publishing." *Language teaching* 47, no.2 (2014): h.250-261.

⁵¹ Said Elbanna and John Child. "From 'publish or perish' to 'publish for purpose'." *European Management Review* 20, no.4 (2023): h.614-618.

Bibliometrix, dan Scopus Analytics.⁵² Aplikasi-aplikasi ini dikembangkan sebagai respons terhadap tuntutan akademik yang mengharuskan peneliti tidak hanya mempublikasikan, tetapi juga mampu menunjukkan dampak dan posisi keilmuannya dalam peta global. Artinya, perkembangan studi bibliometrik tidak bisa dilepaskan dari dorongan sistemik yang dibentuk oleh budaya *publish or perish* itu sendiri.

Di sisi lain, muncul pula tantangan etis dan metodologis yang merupakan implikasi kritis dari sistem ini. Dengan menjadikan kuantitas publikasi sebagai basis evaluasi utama, studi bibliometrik juga berisiko memperkuat penilaian yang terlalu matematis dan mengabaikan substansi atau kualitas dari karya ilmiah. Ketergantungan pada metrik seperti *citation count* dapat menimbulkan distorsi dalam pengambilan kebijakan, di mana karya yang banyak disitasikan dianggap lebih “bernilai”, meskipun belum tentu lebih inovatif atau kontekstual secara sosial.⁵³

Dalam konteks studi Islam atau kajian keagamaan lainnya, implikasi ini menjadi penting karena tidak semua karya keilmuan dapat diukur secara adil melalui pendekatan bibliometrik. Banyak karya monumental atau berdampak luas secara kultural dan spiritual, tetapi tidak memiliki angka sitasi tinggi karena tidak ditulis dalam jurnal bereputasi atau tidak terindeks secara internasional.⁵⁴ Oleh karena itu, salah satu tantangan bibliometrik dalam era *publish or perish* adalah bagaimana menyusun metodologi yang inklusif dan tidak bias terhadap karya-karya non-Barat atau non-mainstream.

⁵² Al Husaeni, Dwi Novia, and Dwi Fitria Al Husaeni. "How to calculate bibliometric using VOSviewer with Publish or Perish (using Scopus data): Science education keywords." *Indonesian Journal of Educational Research and Technology* 2, no.3 (2022): h.247-274.

⁵³ Rifani Akbar Sulbahri, et al. *Optimalisasi Penelitian Untuk Publikasi Ilmiah: Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Dampak Ilmiah*. Penerbit Adab, h. 16-34.

⁵⁴ Ifit Novita Sari, et al, "Lika Liku Publikasi Ilmiah di Indonesia.", (Yogyakarta: The Journal Publishing (The Journalish), 2023, h.341-356.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Publish or perish* memiliki implikasi ganda dalam studi bibliometrik: di satu sisi mendorong kemajuan dan efisiensi dalam pengukuran ilmu pengetahuan, namun di sisi lain juga menuntut kepekaan kritis dalam membaca dan menginterpretasi data-data tersebut. Studi bibliometrik yang ideal dalam konteks ini adalah studi yang tidak hanya mengandalkan angka, tetapi juga mampu membedah dinamika keilmuan secara kontekstual, etis, dan reflektif.

Sistem *Publish or perish* telah menjelma menjadi norma dominan dalam kehidupan akademik global dan digunakan secara luas oleh para akademisi dalam merancang dan menjalankan aktivitas riset mereka.⁵⁵ Pada dasarnya, sistem ini menuntut para peneliti untuk terus menerbitkan karya ilmiah sebagai syarat eksistensi dan pengakuan dalam dunia akademik. Sejauh ini, penerapannya tidak hanya terbatas pada aspek penilaian karier akademik seperti kenaikan jabatan fungsional, promosi, atau pengajuan hibah, tetapi juga membentuk cara berpikir, merancang, dan mengeksekusi penelitian.

Dalam praktiknya, *Publish or perish* digunakan oleh akademisi sebagai landasan strategis dalam merencanakan tema riset. Banyak peneliti yang memilih topik-topik dengan potensi tinggi untuk dipublikasikan, yakni topik yang sedang tren, relevan secara global, atau memiliki urgensi sosial yang kuat. Di sinilah orientasi publikasi mulai memengaruhi arah epistemologis penelitian. Pemilihan objek kajian tidak lagi hanya didasarkan pada minat atau kebutuhan lokal semata, tetapi juga pada proyeksi keterterimaan di jurnal ilmiah yang bereputasi tinggi.⁵⁶

Secara metodologis, *Publish or perish* juga mendorong peneliti untuk mengadopsi pendekatan dan teknik yang kompatibel dengan standar publikasi

⁵⁵ Ushma S Neill, "Publish or perish, but at what cost?." *The Journal of clinical investigation* 118, no.7 (2008): h. 2368-2368.

⁵⁶ N Ambrosino, and F. Pacini, "Publish or perish? Perish to publish?(Unrequested advices to young researchers)." *Pulmonology* 28, no.5 (2022): h.327-329.

ilmiah modern. Hal ini terlihat dari meningkatnya penggunaan metode kuantitatif, bibliometrik, systematic literature review, hingga pemodelan statistik atau perangkat lunak analitik dalam penyusunan artikel. Para akademisi pun menjadi lebih sadar akan pentingnya orisinalitas, kontribusi teoretis, serta struktur penulisan yang sesuai dengan format jurnal internasional.⁵⁷

Dari sisi kolaborasi, budaya *Publish or perish* mendorong terbentuknya jejaring riset, baik antar-individu maupun antar-institusi. Kolaborasi lintas negara dan lintas disiplin semakin meningkat karena dinilai dapat memperbesar peluang diterimanya artikel di jurnal dengan impact factor tinggi. Hal ini tentu memperluas cakrawala keilmuan, tetapi juga memperlihatkan bagaimana *Publish or perish* telah menginternalisasi nilai-nilai kompetisi dan performativitas ke dalam praksis ilmiah.

Lebih lanjut, sistem ini dapat menciptakan ketimpangan akses dan sumber daya. Akademisi dari institusi dengan dukungan dana dan fasilitas yang baik akan lebih mudah untuk produktif secara publikasi, dibandingkan mereka yang berasal dari lembaga dengan keterbatasan infrastruktur riset. Hal ini menimbulkan publication gap yang memperbesar kesenjangan akademik antar wilayah atau negara.⁵⁸

Selain itu, implikasi lain yang tidak kalah penting adalah terpinggirkannya peran-peran akademik non-publikasi seperti pengajaran, pembinaan mahasiswa, serta pengabdian kepada masyarakat. Aktivitas-aktivitas tersebut sering kali tidak mendapat pengakuan dalam sistem evaluasi

⁵⁷ David Robert Grimes, Chris T. Bauch, and John PA Ioannidis. "Modelling science trustworthiness under publish or perish pressure." *Royal Society open science* 5, no.1 (2018): h.171511.

⁵⁸ Weisshaar, Katherine. "Publish and perish? An assessment of gender gaps in promotion to tenure in academia." *Social Forces* 96, no.2 (2017): h.529-560.

berbasis publikasi, padahal memiliki kontribusi besar dalam pembentukan ekosistem akademik yang sehat dan humanis.⁵⁹

Dengan demikian, *Publish or perish* telah digunakan secara luas oleh akademisi dalam seluruh tahapan proses riset, dari pemilihan topik hingga strategi publikasi. Sistem ini mendorong produktivitas, visibilitas, dan kolaborasi, namun juga menghadirkan tantangan dalam hal etika, kualitas, dan orientasi keilmuan. Oleh karena itu, pemanfaatannya memerlukan pendekatan yang seimbang dan reflektif, agar publikasi ilmiah tidak menjadi tujuan itu sendiri, melainkan tetap menjadi sarana untuk mewujudkan ilmu pengetahuan yang bermakna dan berintegritas.

C. Mengenal VOSviewer

1. Pengertian dan Tujuan VOSviewer

Kepanjangan VOS dalam VOSviewer adalah *Visualization of Similarities*. Pada laman resmi VOSViewer (<https://www.vosviewer.com/>) dijelaskan bahwa VOSviewer merupakan software yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. VOSviewer adalah suatu program perangkat lunak komputer dan dapat diakses secara gratis yang digunakan sebagai alat analisis bibliometrik dengan memvisualisasikan, dan mengeksplor peta pengetahuan bibliometrik. VOSviewer bekerja dengan memproses data bibliografis yang diimpor dari database seperti Scopus atau Web of Science, dan kemudian menghasilkan peta visual yang memperlihatkan hubungan antara elemen data.⁶⁰

VOSviewer dikembangkan oleh Leiden University Centre for Science and Technology Studies. VOSviewer dapat digunakan untuk menganalisis dan

⁵⁹ Jeffrey K Aronson, "When I use a word...“Publish or perish”: origins and a definition." *bmj* 390 (2025), h. 377-392.

⁶⁰ Leydesdorff, Loet, and Ismael Rafols, "Interactive overlays: A new method for generating global journal maps from Web-of-Science data.", *Journal of informetrics* 6, no. 2 (2012): h. 318-332.

memvisualisasikan jaringan penulis, jaringan sitasi, dan jaringan kata kunci dalam publikasi ilmiah. VOSviewer juga dapat digunakan untuk memvisualisasikan keragaman topik dalam bidang penelitian tertentu dan dapat membantu mengidentifikasi kolaborasi antarpeneliti dan kelompok riset.⁶¹

VOSviewer dapat memetakan banyak jenis bibliometrik, dalam analisis bibliometrik menggunakan teknik layout dan cluster, selain itu VOSviewer mempunyai pelabelan visual. Output yang dihasilkan dapat berupa *visualisasi Overlay* maupun *Density*.⁶²

Hasil analisis ini dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik 2D atau 3D, termasuk peta jaringan, peta sitasi, dan pohon klaster. Peta visual tersebut dapat disesuaikan dan dianalisis dengan berbagai metode statistik dan bibliometrik. VOSviewer dapat digunakan oleh peneliti, pustakawan, dan profesional informasi lainnya untuk menghasilkan informasi dan wawasan baru tentang tren dan pola dalam penelitian ilmiah. VOSviewer juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam penelitian, analisis, dan manajemen data bibliometrik.⁶³

2. Istilah-istilah dalam VOSviewer

- Co-authorship*: Metode ini menganalisis pola kolaborasi antara penulis atau institusi. *Co-authorship* analysis membantu dalam memetakan jaringan kolaborasi, mengidentifikasi penulis kunci, dan memahami hubungan antar institusi dalam produksi pengetahuan. Ini

⁶¹ Van Eck NJ, W. L, "VOSviewer Manual Versi 2.6.18 In Leiden: Univeristeit Leiden", Leiden: Univeristeit Leiden, 2022, h. 413.

⁶² Viani, Audy Indira, and Dea Tasyaima Putri Siregar, "Analisis Bibliometrik Dengan Penerapan Metode Swot Menggunakan Aplikasi Vosviewer: Indonesia.", *IdeaLogist Journal* 1, no. 1 (2024): h. 56-67.

⁶³ Eka Wahyu Hestya Budianto, "Pemetaan Penelitian Rasio Return On Investment (Roi) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review", *Journal of Management Studies*, 17, no 1, (2023): h. 66-82.

mengungkapkan pola kolaborasi yang mungkin berpengaruh pada produktivitas dan kualitas penelitian.

- b. *Co-occurrence*: menggambarkan hubungan antar dokumen berdasarkan teks atau kata yang disajikan dalam dokumen tersebut.
- c. *Citation*: menampilkan dokumen yang terhubung dengan dokumen lain jika mereka mengutip artikel yang sama. Fitur ini berfungsi untuk menunjukkan hubungan kutipan antar dokumen dan juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi self-citation dari penulis.
- d. *Bibliographic Coupling*: ketika satu dokumen disitir oleh dua dokumen yang sama, sehingga dapat dikatakan kedua dokumen tersebut merupakan pasangan bibliografi. Artinya menggambarkan hubungan antar dokumen berdasarkan kekuatan pasangan bibliografi dokumen tersebut.
- e. *Co-citation*: jika dua dokumen menyitir satu dokumen yang sama, maka kedua dokumen tersebut adalah ko-situsi. Artinya menggambarkan hubungan antar dokumen berdasarkan kekuatan ko-situsi antar dokumen tersebut.⁶⁴

3. Tipe-tipe Visualisasi

- a. *Network Visualization*: Visualisasi ini menampilkan peta jaringan (*network map*) yang terdiri dari titik-titik (item) dan garis penghubung (*link*). Item dapat merepresentasikan penulis, kata kunci, jurnal, atau dokumen, sedangkan link menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan seperti *co-authorship* (penulis bersama) atau *co-occurrence* (kemunculan bersama kata kunci). Ketebalan garis mencerminkan kekuatan hubungan (*link strength*), dan item dengan keterkaitan erat membentuk kelompok (*cluster*) yang ditandai dengan

⁶⁴ Arruda, Humberto, et al. "VOSviewer and bibliometrix." *Journal of the Medical Library Association: JMLA* 110, no.3 (2022): h.392.

warna berbeda. Visualisasi ini berguna untuk mengidentifikasi struktur hubungan antar entitas penelitian dan memetakan kelompok penelitian yang saling terhubung.

- b. *Overlay Visualization*: visualisasi ini memperlihatkan peta yang sama dengan *network visualization*, tetapi diberi lapisan warna (color overlay) untuk menunjukkan atribut tambahan seperti tahun publikasi, jumlah sitasi, atau nilai metrik tertentu. Dalam tampilan ini, warna kuning biasanya menunjukkan nilai atau tahun publikasi terbaru, sedangkan warna biru menunjukkan nilai atau tahun yang lebih lama. Dengan demikian, *overlay visualization* memberikan informasi temporal yang memungkinkan peneliti melacak pergeseran tren atau perubahan fokus penelitian dari waktu ke waktu.
- c. *Density Visualization*: visualisasi ini menunjukkan area dengan kepadatan (*density*) tinggi dari item atau hubungan tertentu. Area berwarna terang (kuning atau hijau terang) menunjukkan konsentrasi item atau hubungan yang tinggi, sedangkan area berwarna gelap (hijau tua atau biru) menunjukkan kepadatan rendah. Visualisasi ini memudahkan identifikasi *hotspot* penelitian, yaitu topik atau kata kunci yang paling dominan dan sering diteliti dalam jaringan.⁶⁵

4. Langkah-langkah penggunaan data dalam VOSviewer

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima langkah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tranfield, Denyer, dan Smart.⁶⁶ Langkah pertama adalah mengimpor data. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti *Publish or perish* yang

⁶⁵ Van Eck, Nees, and Ludo Waltman. "Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping." *scientometrics* 84, no.2 (2010): h. 523-538.

⁶⁶ Tranfield, David, David Denyer, and Palminder Smart. "Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review." *British journal of management* 14, no.3 (2003): h. 207-222.

mengolah hasil pencarian dari Google Scholar, serta sumber basis data lainnya seperti Scopus atau repository perguruan tinggi. File hasil ekspor ini umumnya berbentuk *CSV*, *RIS*, atau *TXT*, yang dapat langsung dibaca oleh VOSviewe.

Langkah kedua adalah penentuan jenis analisis. VOSviewer menyediakan beberapa opsi analisis bibliometrik, seperti *co-authorship* (jejaring kolaborasi antarpenulis), *co-occurrence* (keterkaitan kata kunci), *citation analysis* (jejaring sitasi), *bibliographic coupling* (keterkaitan referensi antar dokumen), dan *co-citation analysis* (dokumen yang sering disitasi bersama). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan difokuskan pada *co-occurrence* untuk peta kata kunci, serta *co-authorship* untuk memetakan jejaring kolaborasi antar peneliti.

Langkah ketiga adalah penentuan unit analisis. Unit analisis dapat berupa penulis, dokumen, kata kunci, jurnal, atau organisasi, tergantung tujuan penelitian. Misalnya, pada analisis *co-occurrence*, unit analisis yang digunakan adalah kata kunci dari publikasi, sedangkan untuk *co-authorship*, unit analisis yang digunakan adalah nama penulis dan afiliasinya. Langkah keempat adalah penetapan threshold (*minimum occurrence* atau *minimum number of documents*). Threshold ini berfungsi sebagai filter agar hanya item yang memenuhi jumlah kemunculan tertentu yang ditampilkan pada peta. Misalnya, hanya kata kunci yang muncul minimal lima kali atau penulis yang memiliki minimal dua publikasi yang dianalisis. Penentuan ambang batas ini penting untuk menghindari visualisasi yang terlalu padat dan sulit dibaca.

Langkah Kelima adalah pemilihan tipe visualisasi. Kemudian diakhiri dengan interpretasi peta bibliometrik. Peta yang dihasilkan dianalisis untuk mengidentifikasi pola keterkaitan, posisi item dalam klaster, topik yang dominan, perkembangan tren, serta potensi kolaborasi antarpenulis atau

lembaga. Interpretasi ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai perkembangan dan arah penelitian di bidang yang dikaji.⁶⁷

Menurut hemat penulis, penggunaan bibliometrik dalam kajian keislaman, khususnya pada konsentrasi Al-Qur'an, merupakan langkah strategis untuk menjembatani antara tradisi ilmiah klasik dengan metodologi kontemporer. Bibliometrik memberikan peluang untuk mengukur, memetakan, sekaligus merefleksikan kualitas perkembangan penelitian, sehingga penelitian ini tidak hanya berdimensi deskriptif, tetapi juga analitis dan kritis.

Setelah memahami deskripsi Bibliometrik dan pengaplikasiannya dalam penelitian, maka pada bab selanjutnya penulis akan memaparkan hasil analisis terhadap hasil temuan penelitian dan pembahasan yang berfokus pada klasifikasi serta peta publikasi, sehingga dapat memperlihatkan kontribusi keilmuan Islam dalam merespons isu-isu lingkungan.

⁶⁷ Van Eck, Nees Jan, and Ludo Waltman, "Text mining and visualization using VOSviewer." *arXiv preprint arXiv:1109*, no. 2058 (2011), h. 213.

BAB IV

TREN WACANA TAFSIR EKOLOGI DALAM PUBLIKASI ILMIAH PTKI

Bab ini menyajikan pembahasan dan hasil penelitian mengenai perkembangan kajian tafsir ekologi di PTKI Indonesia pada periode 2005–2025. Analisis dilakukan melalui Publish or perish dan VOSviewer untuk menampilkan data statistik publikasi, peta kata kunci, tren penelitian, serta kerapatan tema. Hasil ini dilengkapi dengan Google Scholar Ranking dan pemetaan jejaring kolaborasi antarpenulis dan institusi, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika, kontribusi, sekaligus arah baru pengembangan tafsir ekologi yang lebih kontekstual dan aplikatif di PTKI.

A. Data Statistik Publikasi Tahun 2005–2025

Berdasarkan penelusuran peneliti tentang topik Tafsir Ekologi yang dilakukan melalui perangkat Publish or perish serta pencarian manual pada repositori PTKI dan basis data ilmiah internasional (Scopus), diperoleh temuan bahwa selama periode 2005–2025 terdapat 554 karya ilmiah. Berikut rincian datanya

Gambar 4.1
Pesebaran Publikasi Tafsir Ekologi Tahun 2005-2025



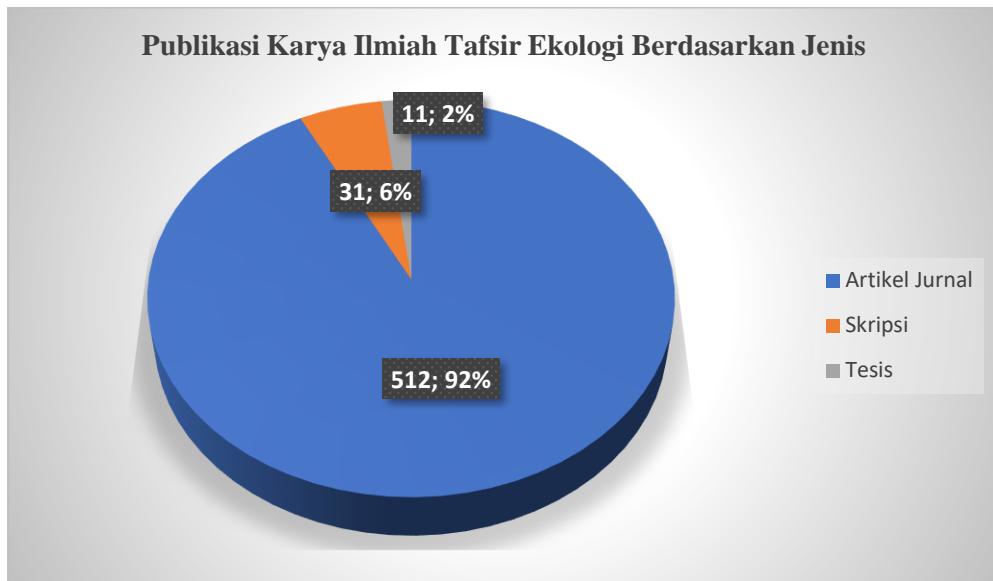
Sumber : Hasil Olah Data Primer (2025)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa penelitian pada tafsir ekologi mulai dipublikasikan sejak tahun 2005. Dinamika penelitian pada topik tersebut bersifat fluktuatif atau mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Puncak produktivitas publikasi pada topik biblioterapi berada di tahun 2024. Peningkatan produktivitas publikasi berlangsung sejak tahun 2019-2025.

Fluktuasi jumlah publikasi tafsir ekologi di Indonesia pada periode 2005-2025 dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. *Pertama*, pada fase awal (2005–2012), kesadaran akademisi terhadap isu ekologi dalam perspektif tafsir masih relatif rendah. Fokus penelitian di PTKI pada saat itu lebih banyak diarahkan pada tema-tema klasik seperti hukum, akidah, dan akhlak, sementara isu lingkungan belum dipandang sebagai problem keagamaan yang mendesak. *Kedua*, peningkatan signifikan mulai tahun 2019 tidak dapat dilepaskan dari kondisi ekologis Indonesia yang rawan bencana, seperti kebakaran hutan dan kabut asap di Sumatera dan Kalimantan, banjir besar di berbagai daerah, serta isu deforestasi. Peristiwa-peristiwa ini mendorong akademisi untuk mengkaji relevansi Al-Qur'an dalam membangun etika ekologis.

Sementara itu, adanya stagnan atau tidak adanya peningkatan pada beberapa titik, dapat dikaitkan dengan faktor eksternal, misalnya pandemi COVID-19 yang menyebabkan pergeseran fokus penelitian ke bidang kesehatan dan sosial, serta keterbatasan dana riset dan prioritas kebijakan kampus. Selain faktor bencana ekologis lokal, meningkatnya publikasi tafsir ekologi juga berkaitan dengan isu global, terutama fenomena pemanasan global (*global warming*), seperti naiknya suhu rata-rata bumi, mencairnya es di kutub, serta meningkatnya frekuensi bencana hidrometeorologi. Kesadaran global tersebut turut mendorong akademisi Muslim, khususnya di PTKI, untuk mencari landasan teologis dalam Al-Qur'an guna menjawab problem ekologi kontemporer.

Gambar 4.2
Publikasi Karya Ilmiah Tafsir Ekologi Berdasarkan Jenis



Sumber : Hasil Olah Data Primer (2025)

Berdasarkan pemetaan jenis publikasi pada Gambar 1.2, artikel jurnal tampak mendominasi dalam penyebaran karya ilmiah tafsir ekologi dengan jumlah yang sangat signifikan dibandingkan skripsi maupun tesis. Namun dominasi ini tidak serta-merta menafikan kontribusi karya tugas akhir (skripsi dan tesis), sebab pada praktiknya banyak artikel jurnal yang lahir dari pengembangan atau penarikan hasil penelitian mahasiswa. Artinya, skripsi dan tesis tetap menjadi basis penting yang menopang maraknya publikasi artikel jurnal tafsir ekologi. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kontribusi institusi pendidikan tinggi Islam dalam menghasilkan karya tafsir ekologi, Tabel 4.2 berikut menampilkan distribusi karya ilmiah yang dipublikasikan pada repositori PTKI.

Tabel 4.2
Karya Ilmiah Tafsir Ekologi di Repository PTKI

No.	Nama PTKI	Jumlah Publikasi
1	Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta	10
2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	7
3	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	4
4	UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan	4
5	UIN Sunan Ampel Surabaya	3
6	UIN Walisongo Semarang	3
7	UIN Raden Intan Lampung	2
8	UIN Alaudin Makassar	2
9	UIN Malik Ibrahim Malang	2
10	IAIN Kediri	1
11	UIN Mataram	1
12	UIN Antasari Banjarmasin	1
13	IAIN Tulung Agung	1
14	UIN Sumatera Utara Medan	1
15	UIN Salatiga	1
16	UIN Ar-Raniry Aceh	1
17	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	1
18	UIN Kyai Haji Ahmad Sidiq	1
19	Muhammadiyah Surakarta	1
20	IAIN Jember	1
21	IAIN Salatiga	1
22	Institut Pesantren Abdul Chalim	1

Sumber: Repository PTKI

Tabel ini memetakan kampus-kampus yang memiliki karya tafsir ekologis di repositori institusional. Tabel ini bukan hanya potret capaian, tetapi juga

pemicu evaluasi atas komitmen PTKI terhadap isu-isu ekologis dalam kerangka tafsir Al-Qur'an.

Publikasi yang bersumber dari repositori PTKI, baik pada jenjang sarjana maupun pascasarjana, menunjukkan bahwa kajian tafsir ekologi telah mendapatkan perhatian serius di lingkungan akademik PTKI sejak tahun 2009 yaitu tesis yang dilakukan oleh Muhammad Ridhwan dengan judul *Ekosofi Islam (Kajian Pemikiran Ekologi Seyyed Hoosein Nasr)*.¹ Selain itu, berdasarkan ekstrak data dari *Publish or perish* data paling awal terkait artikel tersebut ialah tahun 2005 dengan artikel berjudul *Fikih Kelautan: Perspektif Al Quran tentang Pengelolaan Potensi Laut* yang ditulis oleh AY Thobroni.²

Sementara itu, artikel yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi dan terindeks Scopus, meskipun jumlahnya relatif kecil, memiliki signifikansi strategis. Beberapa artikel menyoroti isu penerjemahan dan interpretasi ekologis dalam Al-Qur'an, seperti *The Ecology of a Vernacular Qur'an: Rethinking Mūsā Bīgī's Translation into Türki-Tatar*,³ yang mengkaji dimensi ekologi dari sudut pandang penerjemahan kitab suci ke dalam bahasa lokal. Selain itu, terdapat kajian yang membandingkan perspektif lintas agama, seperti *Biblical and Quranic Argumentation for Sustainable Behaviors Toward Nature dan Nature as Muslim: Applying a Qur'anic Concept to the Bible*,⁴ yang mengaitkan konsep ekologi Qur'ani dengan narasi kitab suci lain.

Secara keseluruhan, temuan ini memperlihatkan bahwa minat terhadap kajian tafsir ekologi di PTKI mengalami perkembangan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Tingginya jumlah publikasi di jurnal nasional

¹ Muhammad Ridhwan, "Ekosofi Islam (Kajian Pemikiran Ekologi Seyyed Hoosein Nasr)", Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2009, h. 35.

² AY Thobroni "Perspektif Alquran Tentang Pengelolaan Potensi Laut.", *Al Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* (2013), <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2707/>

³ Gulnaz Sibgatullina, "The Ecology of a Vernacular Qur'an: Rethinking Mūsā Bīgī's Translation into Türki-Tatar." *Journal of Qur'anic Studies* 24, h.3 (2022): h.46-69.

⁴ Sadowski, Ryszard F., and Zafer Ayvaz. "Biblical and Quranic argumentation for sustainable behaviors toward nature." *Problemy Ekorozwoju* 18, no.1 (2023): h.152-163.

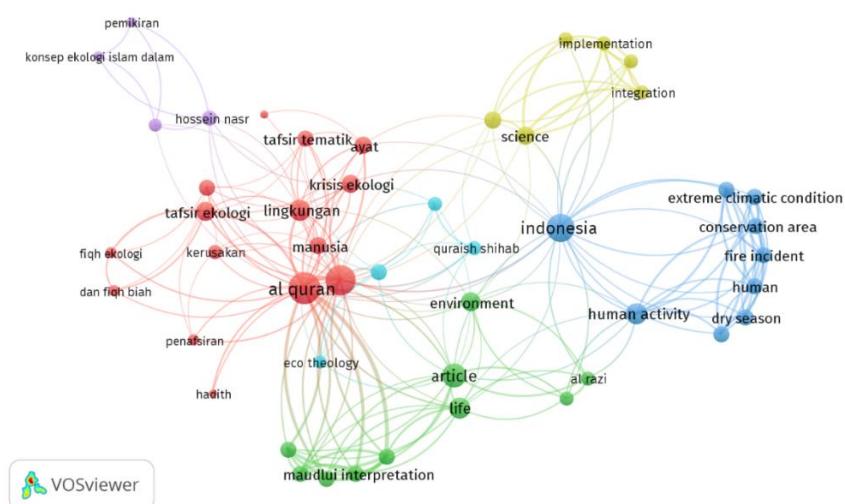
mencerminkan keterlibatan luas civitas akademika PTKI terhadap isu lingkungan, meskipun tantangan masih ada dalam memperbanyak publikasi berstandar internasional.

B. Perkembangan dan Tren Kajian Tafsir dan Ekologi Selama Dua Dekade Terakhir

1. Visualisasi Jaringan Topik Penelitian pada Tafsir Ekologi

Pada bagian ini, analisis bibliometrik dilakukan untuk menunjukkan topik penelitian yang paling banyak dikaji berdasarkan kata kunci. Hasil dari data ini sangat membantu para peneliti di bidang terkait untuk mengetahui subjek atau topik apa saja yang sudah diteliti pada tafsir ekologi dalam rentang waktu 20 tahun. Tidak hanya itu, software Vosviewer yang dipilih oleh peneliti juga menunjukkan beberapa kluster yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antar topik penelitian.

Gambar 4. 3
Visualisasi Overlay



Sumber: VOSviewer

Klaster 1 (warna merah): Klaster ini merupakan pusat kajian yang paling padat dan berhubungan langsung dengan inti penelitian. Klaster 1

muncul sebagai klaster terbesar dan paling sentral dalam jejaring kata kunci kajian tafsir ekologis di lingkungan PTKI. Klaster ini memuat 15 kata kunci yang memiliki keterhubungan erat, yaitu: *Al-Qur'an, ayat, fiqh ekologi, fiqh biah, kerusakan, krisis ekologi, keseimbangan ekologi, lingkungan, manusia, penafsiran, tafsir, tafsir ekologi, tafsir tematik, hadith, dan ekonomi*. Dominasi klaster ini menunjukkan bahwa inti diskursus tafsir ekologis berakar pada landasan normatif ajaran Islam yang termuat dalam Al-Qur'an dan hadis, lalu diinterpretasikan melalui berbagai pendekatan penafsiran, termasuk *tafsir tematik (maudhu'i)* dan pendekatan integratif antara teks dan konteks.

Klaster 2 (warna hijau): Klaster ini menyoroti pendekatan ilmiah dan tokoh dalam kajian tafsir ekologis. Klaster 2 terdiri dari 10 kata kunci yang mencerminkan pendekatan kajian tafsir ekologis melalui integrasi tokoh, metode, dan terminologi akademik yang lebih spesifik. Kata kunci tersebut antara lain: *al-Razi, article, environment, environmental damage, life, maudlui interpretation, maudlui method, muslims, problem, tafsir maudlui*.

Munculnya nama al-Razi dalam klaster ini menunjukkan bahwa penelitian tafsir ekologis tidak hanya menggunakan referensi kontemporer, tetapi juga mengacu pada khazanah tafsir klasik. Fakhr al-Dīn al-Rāzī, dengan karya monumentalnya *Mafātīḥ al-Ghayb*, dikenal memiliki pembahasan multidisipliner yang mengaitkan tafsir ayat dengan filsafat, sains, dan fenomena alam.⁵ Posisi al-Razi dalam klaster ini mengindikasikan bahwa pemikiran mufasir klasik tetap relevan untuk merumuskan perspektif Islam terkait isu-isu ekologi modern.

Klaster 3 (warna biru): Klaster ini cenderung pada isu-isu ekologi kontekstual di lapangan, mencakup 9 kata kunci utama, yaitu: *conservation area, dry season, extreme climatic condition, fire incident, forest fire, human*,

⁵ Wakhida Nurul Muntaza and Abdullah Hanapi, "Studi Kitab Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhruddin Al-Razi 1149-1209 M." (2023): h. 228-248.

human activity, Indonesia, TNBT. Klaster ini secara jelas bergerak pada ranah aplikatif dan kontekstual dari kajian tafsir ekologis. Fokusnya tidak lagi hanya pada teks dan metode tafsir, tetapi pada fenomena empiris yang terjadi di dunia nyata, khususnya terkait dengan isu lingkungan di Indonesia.

Klaster 4 (warna kuning): Klaster ini memfokuskan pada *ecology, implementation, integration, science, scientific interpretation, student.* Artinya, pembahasan tidak hanya berhenti pada konsep teoretis, tetapi juga pada penerapan (*implementation*), integrasi antar bidang (*integration*), interpretasi ilmiah, serta keterlibatan mahasiswa dalam diskursus tafsir ekologis. Klaster ini memperlihatkan bagaimana tafsir Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai landasan moral dan hukum untuk merespons tantangan lingkungan yang disebabkan oleh eksloitasi sumber daya alam secara masif.

Klaster 5 (warna ungu): Klaster 5 terdiri dari 6 kata kunci utama: *education, environmental awareness, green campus, higher education, Islamic higher education, sustainability.* Klaster ini berpusat pada tokoh dan konsep pemikiran, seperti Hossein Nasr, konsep ekologi Islam dan pemikiran, rum ayat. Hossein Nasr dikenal sebagai tokoh penting dalam *eco-theology* Islam, yang pandangannya menjadi salah satu rujukan dalam literatur tafsir ekologis, khususnya terkait keterpaduan antara dimensi spiritual dan kesadaran lingkungan.⁶ Klaster ini menyoroti peran dunia pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), dalam membangun kesadaran ekologis dan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam kurikulum dan budaya akademik.

Klaster 6 (warna biru muda): Klaster ini memuat kata kunci *eco-theology, Quraish Shihab, tafsir al-Azhar, tafsir al-Misbah.* Fokusnya pada

⁶ Yustinus Andi Muda, "Ecotheology Menurut Seyyed Hossein Nasr dan Sallie Mcfague." *Jurnal Teologi (Journal of Theology)* 9, no.1 (2020): 69-84.

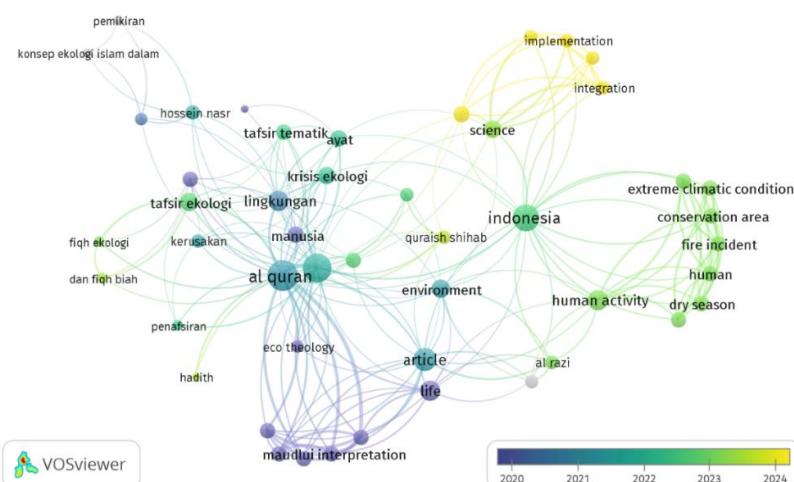
tokoh tafsir Indonesia seperti M. Quraish Shihab dan karya tafsir monumental yang mengandung interpretasi ekologis, baik yang eksplisit maupun implisit.⁷

Secara umum, pemetaan ini menunjukkan bahwa kajian tafsir ekologis di PTKI memiliki spektrum yang luas: mulai dari landasan teologis dan metodologis, analisis tokoh, isu-isu praktis di lapangan, hingga penerapan konsep dalam konteks pendidikan dan penelitian. Struktur enam klaster tersebut juga menggambarkan adanya keterpaduan antara ilmu agama, sains lingkungan, dan aksi sosial yang menjadi karakteristik unik penelitian ekologi di lingkungan perguruan tinggi keagamaan.

2. Tren Terbaru Kata Kunci Penelitian (*Overlay Visualization*)

Selanjutnya, gambar di bawah ini memvisualisasikan keterbaruan tren penelitian pada Tafsir Ekologi Warna dalam peta di atas mengindikasikan periode: warna biru tua–biru muda (sebelum 2021), hijau (sekitar 2022–2023), dan kuning (2024).

Gambar 4.4
Visualisasi Overlay



Sumber: VOSviewer

⁷ Satrio Andalan, et al, "Nilai-Nilai Lingkungan Dalam Tafsir Al-Misbah Menurut Perspektif Quraish Shihab." *Journal Perguruan: Conference Series* 6, no. 2. 2025, h.56.

Gambar tersebut dapat dibaca sebagai berikut: *Pertama*, pada fase awal, penelitian didominasi oleh istilah fundamental seperti Al-Qur'an, tafsir ekologi, tafsir tematik, fiqh ekologi, fiqh biah, kerusakan, dan lingkungan. Fase awal ini dapat dikatakan sebagai periode peletakan dasar konseptual, di mana penelitian tafsir dan ekologi di PTKI masih didominasi pendekatan tekstual, normatif, dan berbasis nilai agama, yang menjadi landasan bagi perkembangan metode dan tema yang lebih variatif pada periode selanjutnya.

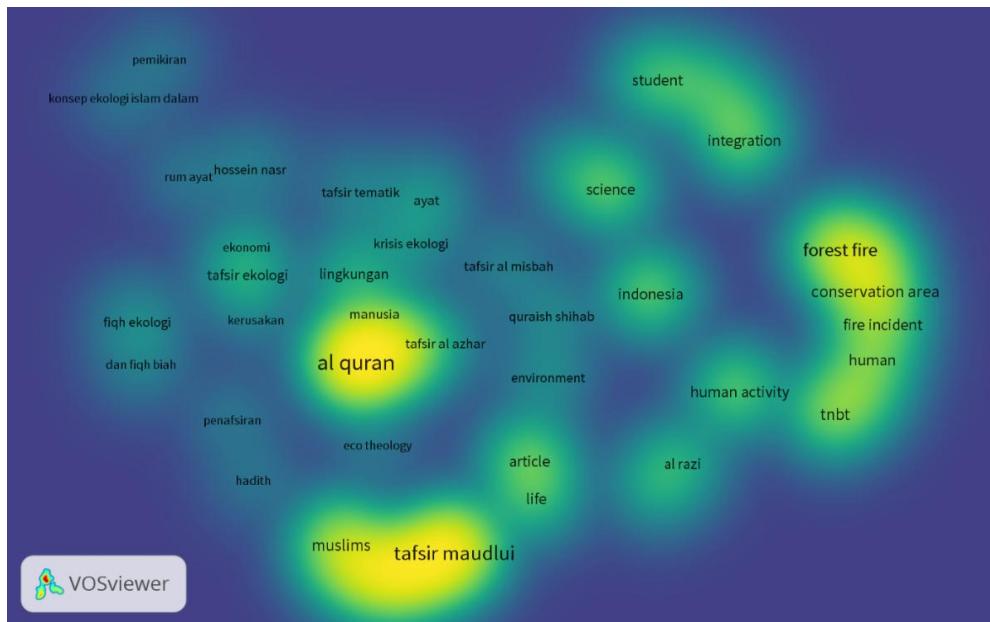
Kedua, periode transisi, periode transisi ditandai dengan pergeseran warna kata kunci dari biru menuju hijau pada peta *overlay visualization*. Pada fase ini, kajian tafsir dan ekologi di lingkungan PTKI mulai keluar dari pola normatif murni menuju pendekatan yang lebih interdisipliner dan aplikatif. Kata kunci yang menonjol pada periode ini antara lain: *maudlui interpretation, life, article, environment, eco theology, quraish shihab, al-razi, serta Indonesia*.

Ketiga, periode terkini ditandai dengan dominasi warna kuning yang menandakan kata kunci yang paling baru warna ini terlihat jelas pada kata kunci seperti *science, integration, implementation, extreme climatic condition, conservation area, fire incident, dan dry season*.

3. Kerapatan Kata Kunci (Density Visualization)

Density Visualization, visualisasi ini menggunakan gradasi warna untuk menunjukkan intensitas kemunculan. Dengan melihat distribusi warna, peneliti dapat menentukan topik mana yang paling populer dan signifikan, serta mengenali tema-tema yang masih jarang dibahas. Hal ini memungkinkan peneliti menemukan celah penelitian (*research gap*) untuk dikembangkan di masa depan. Hasil dari visualisasi tersebut sebagaimana terlihat dalam gambar berikut:

Gambar 4.5
Density Visualization



Sumber: VOSviewer

Gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: warna kuning menandakan kerapatan tinggi, artinya kata kunci tersebut sering muncul dalam kumpulan data dan memiliki keterhubungan yang kuat dengan banyak kata kunci lain. Warna hijau menunjukkan kerapatan sedang, sementara warna biru menggambarkan kerapatan rendah yang berarti kata kunci jarang muncul dan memiliki keterhubungan yang terbatas.

Terlihat bahwa terdapat dua poros utama yang menjadi pusat konsentrasi kajian, yakni Al-Qur'an sebagai sumber rujukan normatif dan tafsir maudlui sebagai metode pendekatan tematik. Kedua poros ini menjadi titik temu paling padat dalam jaringan penelitian, yang mengindikasikan bahwa landasan epistemologis kajian ekologi berbasis tafsir sangat kuat di sekitar sumber primer teks suci dan metode tematik untuk menguraikannya.

4. Google Scholar Ranking

Google Scholar Ranking (GSRank) adalah sistem peringkat yang disusun berdasarkan jumlah sitasi (*citations*) yang diterima oleh suatu karya ilmiah di Google Scholar.⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan keyword “Al-Qur'an, Tafsir, Lingkungan dan Ekologi”.

Tabel 4.3
Urutan 15 *Google Scholar Rank* Pada Tafsir Ekologi

GS Rank	Penulis	Judul Karya Ilmiah	Thn	Sumber
1	M Nafisah	Tafsir Ekologi	2019	Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
2	A Saddad	Paradigma Tafsir Ekologi	2017	Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu ...
3	NA Febriani	Metode Tematik Multidisipliner: Aplikasi Pada Tafsir Ekologi Berwawasan Gender	2019	Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis
4	L Hakim, M Munawir	Kesadaran Ekologi Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Al-Razi Pada Qs. Al-Rum (30): 41	2020	TAFSE: Journal Of Qur'anic Studies
5	AZ Abidin, F Muhammad	Tafsir Ekologis Dan Problematika Lingkungan:(Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)	2020	Qof
6	MR Muchtar	Ayat-Ayat Kauniyah Tentang Menjaga Keseimbangan Ekologi (Studi Komparatif Penafsiran Thantawī Jauhārī Dan Zaghlul Al-Najjār)	2017	uinjkt.ac.id
7	A Insyirah	Tafsir Praksis Ekologi Al-Qur'an Studi Relevansi Program Konservasi Alam Di PT Bukit Asam Tanjung Enim	2024	Jurnal Syntax Admiration

⁸ Darmalaksana, Wahyudin, et al. "Analisis Ranking Produktivitas Publikasi Ilmiah Berbasis h-Index Google Scholar." (2018).

		Dengan Nilai-Nilai Ekologi Qurani Serta Implikasi Teologi ...		
8	S Khoirunisa	Kesenjangan Antara Ekologi Dan Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Metode Tafsir Maqāsidī Waṣfī 'Āṣyūr Abū Zayd (L. 1395 H/1975 M)	2024	https://repository.iq.ac.id/
9	L Sholehuddin	Ekologi Dan Kerusakan Lingkungan Dalam Persepektif Al-Qur'an	2021	Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
10	E Zulfikar	Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi (Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan)	2018	... : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir
11	FH Mukhlis	Paradigma Ekologis Dalam Tafsir Al-Qur'an: Kajian Tematik-Kontekstual	2022	Qof
12	E Zulfikar, N Azkiya	Eko-Teologi Dalam Tafsir Al-Azhar: Upaya Hamka Dalam Membangun Paradigma Dan Berkesadaran Lingkungan	2023	... International Conference On ...
13	R Andini	Konservasi Lingkungan Berbasis Ekologi Integral Perspektif Al-Qur'an	2022	jurnal.faiunwir.ac.id
14	A Amaruddin, R Wahidi	Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi	2022	Syahadah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an ...
15	AED Wahyuni, M Yusuf	Kesadaran Ekologis; Pelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an	2024	Al-Mutsla

Sumber: Publish or Perish

Tabel GS Rank menampilkan 15 artikel dengan relevansi tertinggi terkait tema tafsir ekologis. Susunan peringkat yang muncul bukan hanya

dipengaruhi oleh jumlah sitasi, melainkan oleh kesesuaian abstrak dan konten dari artikel-artikel tersebut dengan kata kunci yang digunakan penulis dalam pencarian. Hal ini menunjukkan bahwa ranking dalam Google Scholar tidak sekadar mencerminkan popularitas karya, tetapi juga tingkat keterhubungan antara teks penelitian dengan fokus kajian yang sedang diteliti.

Hasil pada publish or perish menunjukkan bahwa artikel dengan judul “Tafsir Ekologi” yang ditulis pada tahun 2019 oleh Mamluatun Nafisah berada pada ranking pertama.⁹ Artinya, artikel dengan judul tersebut membahas topik spesifik terkait Tafsir Ekologi. Menariknya, karya yang mengusung perspektif multidisipliner seperti yang ditulis oleh N.A. Febriani (2019) tentang *Metode Tematik Multidisipliner Berwawasan Gender* dalam tafsir ekologi, meskipun relatif baru, sudah memperoleh 9 sitasi.¹⁰ Hal ini mengindikasikan adanya peluang pengembangan kajian tafsir ekologi ke arah interseksionalitas, yakni menggabungkan isu lingkungan dengan perspektif gender, sosial, dan kemanusiaan.

C. Jejaring dan Kolaborasi Antarpenulis

Co-authorship adalah istilah dalam bibliometrik yang merujuk pada hubungan antara dua atau lebih penulis yang bekerja bersama dalam menghasilkan suatu publikasi ilmiah.¹¹ Analisis terhadap jaringan pengarang dalam artikel jurnal menjadi salah satu instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi jaringan penulis.

Dalam analisis *co-authorship* menggunakan VOSviewer, diperlukan penetapan parameter awal untuk menyaring data penulis agar hanya penulis

⁹ Mamluatun Nafisah, "Tafsir ekologi." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no.1 (2019): h. 93-112.

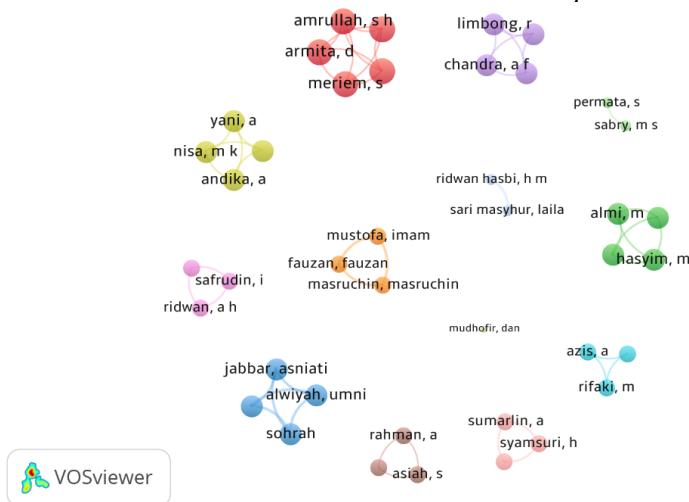
¹⁰ Nur Arfiyah Febriani, "Metode Tematik Multidisipliner: Aplikasi Pada Tafsir Ekologi Berwawasan Gender." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 1, no.2 (2019): h.83-114.

¹¹ Dorte Drongstrup, "5.9 Bibliometrics and co-authorship." *Handbook Bibliometrics* (2021): h.397-406.

yang relevan dan signifikan secara kolaboratif yang dimasukkan ke dalam visualisasi. Pada pengaturan ini, *minimum number of documents of an author* (2) berarti hanya penulis yang memiliki setidaknya dua publikasi yang tercatat dalam dataset yang akan dianalisis.

Metode ini memastikan bahwa jaringan kolaborasi yang ditampilkan mencerminkan penulis-penulis yang memiliki peran signifikan dalam membangun jejaring ilmiah. Pendekatan ini juga membantu mengurangi “noise” dari penulis yang kontribusinya sedikit atau kolaborasinya minim, sehingga peta yang dihasilkan lebih fokus, jelas, dan representatif terhadap pola kolaborasi utama di bidang yang diteliti.

Gambar 4.6
Visualisasi *Co-Authorship*



Sumber: VOSviewer

Gambar di atas menunjukkan bahwa network visualization pada co-autorship ditandai dengan node (bulatan) yang merepresentasikan hubungan antar penulis pada *Tafsir Ekologi*. Dari total 568 penulis yang teridentifikasi dalam dataset, hanya 58 penulis yang memenuhi ambang batas (*threshold*) minimal dua publikasi, dan dari jumlah tersebut dipilih 25 penulis dengan kekuatan tautan (*total link strength*) tertinggi untuk divisualisasikan. Hasil ini

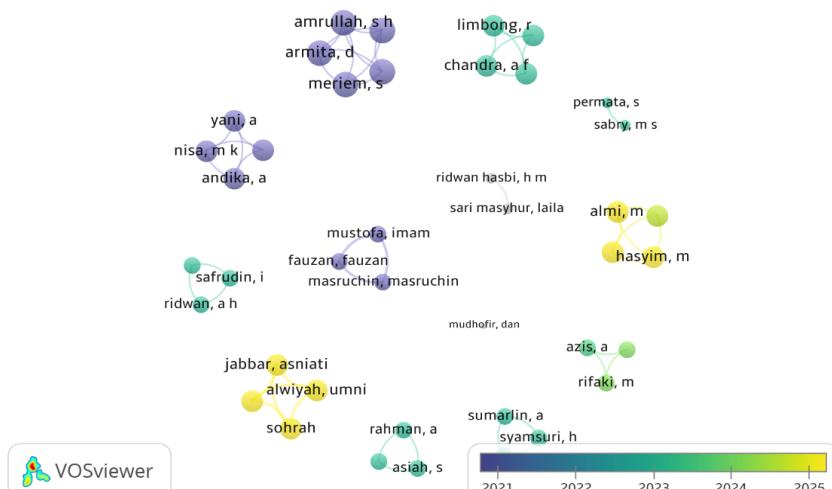
menunjukkan bahwa tingkat keterhubungan produktivitas penulis dalam bidang ini masih terbatas pada kelompok-kelompok kolaborasi tertentu, belum membentuk jejaring yang masif dan saling terintegrasi.

Visualisasi memperlihatkan beberapa *cluster* utama, misalnya: Cluster merah yang mencakup penulis seperti *Amrullah, S.H*, *Armita, D.*, dan *Meriem, S.*, menunjukkan adanya kelompok yang cukup solid dengan hubungan kolaboratif yang rapat dengan karya yang berjudul “Islam dan Biologi”.

Temuan ini mengindikasikan bahwa, meskipun sudah ada upaya kolaborasi dalam publikasi ilmiah, jejaring *co-authorship* di bidang ini masih bersifat sporadis dan belum membentuk pola interkoneksi lintas *cluster* yang kuat. Implikasinya, peluang untuk meningkatkan kolaborasi antarpenulis lintas institusi dan lintas wilayah masih sangat besar, terutama untuk memperkuat integrasi keilmuan, memperluas jangkauan riset, dan meningkatkan jumlah sitasi melalui karya bersama.

Selain itu, Co-Authorship juga menampilkan penulis-penulis terbaru terkait tema tafsir dan ekologi sebagaimana berikut:

Gambar 4.7
Visualisasi *Co-Authorship*



Sumber: VOSviewer

Gambar berikut dat dijelaskan sebagai berikut: warna ungu hingga biru tua mengindikasikan kolaborasi yang terjadi pada fase awal, warna hijau menunjukkan fase transisi, sedangkan warna kuning cerah menandai kolaborasi yang relatif baru atau sedang aktif pada periode 2024–2025.

D. Arah Baru Kajian Tafsir Ekologi di PTKI

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik sebagaimana diuraikan pada sub bab sebelumnya, fokus kajian tafsir ekologi di PTKI selama dua dekade terakhir masih berada pada wilayah *integrasi core concept* keislaman seperti *Al-Qur'an*, *tafsir tematik*, dan *fiqh ekologi* dengan isu lingkungan seperti kerusakan alam, krisis ekologi, serta konservasi.

Padahal, tren terbaru yang muncul melalui kata kunci seperti *forest fire*, *conservation area*, dan *human activity* menandakan adanya pergeseran ke arah penelitian yang lebih aplikatif. Hal ini membuka ruang bagi riset yang mampu mengintegrasikan antara dimensi normatif tafsir ekologi dengan problematika lingkungan yang riil terjadi di Indonesia. Integrasi ini akan memungkinkan kajian tafsir tidak hanya memaknai ayat-ayat kauniyah dalam konteks ideal, tetapi juga menjadikannya landasan untuk merumuskan solusi terhadap masalah ekologis yang aktual.

Tabel 4. 4
Arah baru kajian Tafsir Ekologi

No.	Item	Wacana yang Ditawarkan
1.	Topik Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Isu lingkungan di Indonesia yang belum mendapatkan perhatian (eksploitasi timah di Bangka Belitung dan Kasus Raja Ampat yang menyoroti persoalan kerusakan ekosistem perairan)

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan interdisipliner dalam isu Al-Qur'an tafsir dan lingkungan, seperti pada karya ilmiah yang ditulis oleh Hana Natasya dengan judul "Isyarat-Isyarat Ekofeminisme dalam Al-Qur'an" pada tahun 2016.¹² Penelitian ini menelaah keterkaitan konsep ekofeminisme dengan ajaran Al-Qur'an. Karya ilmiah ini menegaskan bahwa ekofeminisme, meski bagian dari feminism, lebih dekat dengan nilai Islam karena mempertemukan isu ekologi dan peran perempuan.
2.	co-authorship	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan memperkuat jejaring peneliti di PTKI, bisa melalui forum riset bersama, <i>joint publication</i>, maupun pembentukan konsorsium penelitian bertema ekologi berbasis Al-Qur'an yang melibatkan lintas kampus dan disiplin. • Pengembangan pusat kajian (<i>center of excellence</i>) di lingkungan PTKI yang berfokus pada <i>eco-theology</i> berbasis Al-Qur'an.

Sumber: Hasil analisis data primer

¹² Hana Natasya, "Isyarat-Isyarat Ekofeminisme dalam Al-Qur'an", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Innstitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2016), h. 87.

Dari hasil pemetaan, terlihat bahwa kajian Al-Qur'an di PTKI tidak berjalan stagnan, melainkan dinamis dengan keterkaitan pada bidang interdisipliner, terutama ekologi, hukum Islam, dan pendidikan. Visualisasi jaringan riset memperlihatkan adanya topik-topik dominan yang menjadi kecenderungan penelitian, sekaligus menunjukkan ruang-ruang kosong yang dapat menjadi peluang untuk riset selanjutnya. Menurut hemat penulis, hasil ini membuktikan bahwa PTKI memiliki kontribusi signifikan dalam mengembangkan studi Al-Qur'an yang relevan dengan isu-isu modern.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode bibliometrik terhadap publikasi karya ilmiah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) tentang tafsir ekologi periode 2005-2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada perkembangan kuantitatif publikasi terdapat peningkatan signifikan minat akademisi PTKI dalam mengkaji isu lingkungan dari perspektif tafsir Al-Qur'an. Ini ditunjukkan oleh 485 artikel dari database akademik, 55 skripsi dan tesis dari repositori PTKI, serta 14 publikasi internasional terindeks Scopus. Peningkatan ini mengindikasikan relevansi isu ekologi dalam konteks sosial-keagamaan kontemporer.
2. Tema dan topik dominan pada analisis kata kunci dan klaster menunjukkan fokus utama penelitian masih didominasi integrasi konsep keislaman (tafsir tematik, fiqh ekologi, ayat-ayat kauniyah) dengan isu lingkungan (krisis ekologi, kerusakan, konservasi). Pola kajian cenderung normatif-teoritis, menekankan landasan teologis. Namun, tren terbaru memperlihatkan pergeseran menuju pendekatan aplikatif dengan munculnya tema seperti kebakaran hutan, area konservasi, dan aktivitas manusia, yang lebih kontekstual terhadap isu lingkungan di Indonesia.
3. Pola kolaborasi antarpenulis (*co-authorship*) masih terfragmentasi, meskipun terdapat kelompok peneliti yang solid. Kondisi ini menandakan perlunya penguatan jejaring akademik lintas PTKI dan lintas disiplin untuk pengembangan kajian tafsir ekologi yang lebih luas dan berdampak nyata.
4. PTKI telah berkontribusi dalam pengembangan keilmuan Islam kontekstual dengan menghubungkan kajian Al-Qur'an dengan problematika lingkungan. Namun, kontribusi ini perlu ditingkatkan melalui

pembentukan pusat kajian unggulan (*center of excellence*) yang dapat menjadi rujukan nasional dalam pengembangan *eco-theology* berbasis Al-Qur'an. Arah baru kajian tafsir ekologi di PTKI Indonesia harus diarahkan pada penguatan paradigma interdisipliner, optimalisasi kolaborasi riset melalui konsorsium lintas PTKI dan lembaga eksternal (BRIN, KLHK, NGO lingkungan), serta pengembangan pusat kajian ekoteologi Qur'ani sebagai sumbangan akademik PTKI bagi solusi krisis ekologis global dan nasional.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, baik dari pihak akademisi, institusi pendidikan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, saran-saran berikut disusun untuk memberikan arahan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan:

1. Untuk penguatan jejaring kolaborasi dan peningkatan kualitas publikasi, diiharapkan agar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dapat membangun jejaring kolaborasi yang lebih kuat antara peneliti, baik di dalam maupun di luar institusi.
2. Penelitian dibidang Tafsir ekologis selanjutnya sebaiknya lebih fokus pada isu-isu lingkungan yang relevan dengan konteks lokal dan global. Penelitian yang berbasis masalah akan memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap solusi krisis ekologis dan meningkatkan relevansi kajian tafsir ekologi dalam masyarakat.
3. Pemerintah dan Lembaga Swasta, dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta untuk pendanaan penelitian dan pengembangan program-program yang berkaitan dengan tafsir ekologi. Kerjasama ini dapat memperkuat kapasitas PTKI dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berdampak.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan PTKI dapat berperan lebih aktif dalam pengembangan kajian tafsir ekologi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap solusi masalah lingkungan yang dihadapi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

Abdillah, Mujiono. *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 1, 2001.

Adian, Husaini. *Hegemoni Kristen-Barat dalam Studi Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gema Insani, 1, 2006.

Basri, Syamsuriana dan Usman Usman. *The Development of Islamic Higher Education in Indonesia*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2024.

Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 1, 2012.

Departemen Agama RI. *Tafsir Al Baqarah Ayat 30*. Jakarta: Tafsir Kemenag, 2025.

Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. *Profil Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam*. Jakarta: Ditjen Pendis Kemenag RI, 2019.

Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. *Statistik PTKI Tahun 2025*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2025.

Farmawi, Abdul Hayy. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*. Kairo: al-Hadharat al-Gharbiyyah, 1, 1977.

Ghofar, Abdul. *Tinjauan Lingkungan Hidup Walhi 2023: Terdepan di Luar Lintasan*. Jakarta Selatan: Eksekutif Nasional Walhi, 2023.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 3. Depok: Gema Insani, 2015.

Ilham, Muhammad dan Fadli Agus. *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.

Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta. *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021*. Jakarta: IIQ Press, 2021.

Kumi, Ahmad Al-Sayyid dan Muhammad Ahmad Yusuf Qasim. *Al-Tafsīr Al-Mawdū'i lil Qur'ān al-Karīm*. Kairo: -, 1, 1982.

Mangunjaya, Fachruddin M. *Konservasi Alam dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2005.

Marāgī, Ahmad Mustafa al-. *Tafsir Al-Maragi*. Juz 8. Terj. Bahrun Abubakar, Hery Noer, Anshori Umar. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1, -.

Mizan, Mujamil Qomar. *Fajar Baru Islam Indonesia; Kajian Komprehensif atas Arah Sejarah dan Dinamika Intelektual Islam Nusantara*. Bandung: Mizan, 1, 2012.

Muslim, Musthafa. *Mabāhits fī al-Tafsīr al-Mawdhū'ī*. Damaskus: Dār al-Qalam, 2000.

Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2016.

Nuansa, Tim. *Islam dan Ekologi Manusia*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2022.

Qattān, Manna‘. *Mabāhits fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Maktabah al-Ma‘ārif, 1, 1971.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Supriani, Yani. *Workshop Publish or Perish untuk Guru di SMP Negeri 20 Kota Serang*. Serang: JCES Press, 2020.

Virgil, Diodito. *Dictionary of Bibliometric*. New York: The Haworth Press, 1994.

Wahbah, az-Zuhailī. *Tafsir al-Munir: Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*. Terj. Samsul Ma‘arif et al. Jakarta: Gema Insani, 2017.

Zarkasyi, Badruddin. *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 1, 2000.

Skripsi, Tesis dan Disertasi

Awallyah, Mumtazzyah. *Analisis Bibliometrik Penelitian Ekonomi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Tesis tidak diterbitkan. Perpustakaan FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Dendi, Dwi Agung Refnaldi. *Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Tentang Pembayaran Bank Syariah Berbasis Data Scopus Periode 2010–2020*. Disertasi Doktor. UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Fakhrijal, Ali Azhar. *Etika Lingkungan dalam Tafsir al-Sya‘rawi (Studi Analisis Penafsiran Ayat-ayat Kerusakan dan Konservasi)*. Tesis Magister. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, 2022.

Hanip, Wahyu Romdon. *Studi Bibliografi Ilmu Tajwīd Al-Qur'ān di Indonesia Tahun 1955–2019*. Tesis tidak diterbitkan. UIN -, 2019.

Hilya, Maylaffayza. *Analisis Bibliometrik Bidang Biblioterapi Al-Qur'an dalam Google Scholar Tahun 2013–2023*. Tesis tidak diterbitkan. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Husna, Ulnisa. *Analisis Bibliometrik: Tren Topik Penelitian pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2025.

Khoirunisa, Salsabila. *Kesenjangan Antara Ekologi dan Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Metode Tafsir Maqāṣidī Wasfi 'Āsyūr Abū Zayd (l. 1395 H/1975 M))*. Tesis. 2024.

Muhammad, Ridhwan. *Ekosofī Islam (Kajian Pemikiran Ekologi Seyyed Hossein Nasr)*. Disertasi Doktor. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Muntaza, Wakhida Nurul, dan Abdullah Hanapi. *Studi Kitab Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhruddin Al-Razi 1149–1209 M*. Skripsi. 2023.

Natasya, Hana. "Isyarat-Isyarat Ekofeminisme dalam Al-Qur'an". Skripsi Sarjana. Innstitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2016.

Nicholas, Sio Pradiva. *Mapping Sciences dalam Karya Tulis Ilmiah Tesis Mahasiswa Program Magister Ilmu Administrasi Publik FIA UB Lulusan Tahun 2014–2018: Analisis Bibliometrik*. Tesis. Universitas Brawijaya, 2019.

Rukoyah, Dida Maulidah. *Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Ulama Ahli Qira'at Al-Qur'an*. Skripsi/Disertasi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2023.

Salamah, Wardatus. *Kerusakan Lingkungan dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili (Kajian Tafsir Tematik Al-Qur'an)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Artikel Jurnal

Aamir, Rabia. "Qur'ānic Worldview and the Environment: The Prophet Muhammad as an Environmental Ethicist." *Islamic Studies*, 63, no. 3, 2024: 315–334.

Abidin, Ahmad Zainal, dan Fahmi Muhammad. "Tafsir Ekologis dan Problematika Lingkungan (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono

Abdillah dan Mudhofir Abdullah terhadap Ayat-Ayat tentang Lingkungan)." *Qof 4*, no. 1 (2020): 1–18.

Adinugraha, Hendri Hermawan, Lailatul Sofia, dan Rizky Andrean. "Enhancing Bibliometric Analysis Skills of Information Technology Students Through Publish or Perish Training." *Abdi Dalem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, no. 1, 2025: 18–29.

Adnan, Sulaiman. "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Islam Moderat." *Gunung Djati Conference Series*, 23, 2023.

Afandi, Muslim, Syed Agung, dan Rizki Erdyani. "How to Use Publish or Perish to Raise the Standard of Scientific Writing at State Administration Study Programme Students, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University." *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, no. 2, 2023: 313–318.

Amal, Khusna. "The Role of Islamic Religious Higher Education in the Revitalization of Religious Moderation in Indonesia." *Dialogia*, 19, no. 2, 2021: 293–325.

Amiruddin, Muhammad, Masiyan, dan Jamaludin. "Teologi Lingkungan Islam dalam Perspektif Pemikiran Ibrahim Abdul Matin." *Al-Mau'izhoh*, 6, no. 2, 2024: 879.

Asna, Istya Marwantika. "Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia." *Journal of Da'wah*, 1, no. 1, 2022: 24–41.

Andalan, Satrio, et al. "Nilai-Nilai Lingkungan dalam Tafsir Al-Misbah Menurut Perspektif Quraish Shihab." *Journal Peqguruang: Conference Series* 6, no. 2 (2025).

Apriyadi, Hendra, Ade Hikmat, dan Imam Safi'i. "Pemanfaatan Quantum Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Analisis Produktivitas Penelitian Berbantuan Publish or Perish." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa* (2024).

Asna, Istya Marwantika. "Tren Kajian Dakwah Digital di Indonesia: Systematic Literature Review." *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)*, 1, 2021: 249–265.

Asyha, Agus Faisal, Yeni Astuti, dan Ahmad Faisol Ansori. "Bibliometric Analysis: Trends and Patterns of Islamic Studies Theories and Methods in The Last Five Years." *Cendekia*, 17, no. 1, 2025: 55–68.

Aulia, Fikriarini Muchlis, Dewi Larasati, dan Sugeng Triyadi. "Reaching the Understanding of the Green Building Concept in Islamic Value: Thematic Tafsir Study." *Journal of Islamic Architecture*, 6, no. 4, 2021: 321–330.

Baneyx, Audrey. "Publish or Perish as Citation Metrics Used to Analyze Scientific Output in the Humanities: International Case Studies in Economics, Geography, Social Sciences, Philosophy, and History." *Archivum Immunologiae et Therapiae Experimentalis* 56, no. 6 (2008): 363–371.

Baroroh, Umi, S. Sabarudin, Mahariah Mahariah, dan Krisna Bayu. "Peningkatan Kemampuan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Publish Or Perish." *Jurnal Abdi Insani* 10, no. 3 (2023).

Basuki, Sulistyo. "Dari Bibliometrika hingga Informetrika." *Media Pustakawan*, 23, no. 1, 2016: 7–14.

Beel, Joran, dan Bela Gipp. "Google Scholar's Ranking Algorithm: The Impact of Citation Counts (An Empirical Study)." *2009 Third International Conference on Research Challenges in Information Science*. IEEE, 2009.

Blissman, Beth. "Religion and the Order of Nature Seyyed H. Nasr." *Zygon: Journal of Religion and Science*, 40, no. 2, 1998.

Bradford, Samuel C. "Sources of Information on Specific Subjects." *Engineering: An Illustrated Weekly Journal*, 137, 1934: 85–86.

Bridget, M. Kuehn. "WHO: More than 7 million air pollution deaths each year." *JAMA*, 311, no. 15, 2014: 1486.

Budianto, Eka Wahyu Hestya. "Bibliometric and Literature Review of Financing Risk in Islamic Banking." *Jurnal Perbankan Syariah*, 4, no. 1, 2023: 79–97.

Budianto, Eka Wahyu Hestya. "Pemetaan Penelitian Rasio Return On Investment (ROI) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review." *Journal of Management Studies*, 17, no. 1, 2023: 66–82.

Busro, Busro, Agus Mailana, dan Agus Sarifudin. "Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, no. 1, 2021: 413–426.

Charissa, Myla Utami, Sarmidah Hanum, dan Supriadi. “Ayat-Ayat Hujan dalam Perspektif Wahbah Az-Zuhaili.” *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (JIQTA)*, 3, no. 2, 2024: 124–135.

Colpaert, Jozef. “The ‘Publish and Perish’ Syndrome.” *Computer Assisted Language Learning* 25, no. 5 (2012): 383–391.

Daoud Ellili, Nejla Ould. “Bibliometric Analysis and Systematic Review of Environmental, Social, and Governance Disclosure Papers: Current Topics and Recommendations for Future Research.” *Environmental Research Communications*, 4, no. 092001, 2022: 1–14.

Dauda, Firdaus, dan Asham Bin Jamaluddin dkk. “Peningkatan Kompetensi Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Guru Sains Melalui Pelatihan PoP (Publish or Perish).” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 20–24.

Darmalaksana, Wahyudin. “Tafsir Tematik Ayat-Ayat Ekologi: Pendekatan dan Urgensinya dalam Konteks Krisis Lingkungan.” *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2, no. 1, 2023: 5.

Darmalaksana, Wahyudin, et al. “Analisis Ranking Produktivitas Publikasi Ilmiah Berbasis h-Index Google Scholar.” *Jurnal*, 2018.

Dewi, Ratna. “Integrasi Pendidikan Islam dalam Implementasi Ekologi.” *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4, no. 2, 2021: 119–131.

De Rond, Mark, dan Alan N. Miller. “Publish or Perish: Bane or Boon of Academic Life?” *Journal of Management Inquiry* 14, no. 4 (2005): 321–329.

Diodito, Virgil. “Dictionary of Bibliometric.” *The Haworth Press*, 1994.

Doyle, Joanne, dan Michael Cuthill. “Does ‘get visible or vanish’ herald the end of ‘publish or perish’?” *Higher Education Research & Development*, 34, no. 3, 2015: 671–674.

Drongstrup, Dorte. “5.9 Bibliometrics and Co-Authorship.” *Handbook Bibliometrics* (2021): 397–406.

Ellili, Nejla Ould Daoud. “Bibliometric Analysis and Systematic Review of Environmental, Social, and Governance Disclosure Papers.” *Environmental Research Communications*, 4, 2022: 1–14.

Faisal, Budianto. “Bibliometric and Literature Review of Financing Risk in Islamic Banking.” *Jurnal Perbankan Syariah*, 4, no. 1, 2023: 81.

Falah, Syamsul. "Rekonstruksi Usūl Fiqih Perspektif Maqāsid Syarī'ah sebagai Ikhtiyar Pelestarian Lingkungan." *Syariati* 5, no. 1 (2019): 539–654.

Fauzan, Mustofa, dan M. Masruchin. "Metode Tafsir Maudu'ī (Tematic): Kajian Ayat Ekologi." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, 13, no. 2, 2019: 195–228.

Febriani, Nur Arfiyah. "Metode Tematik Multidisipliner: Aplikasi pada Tafsir Ekologi Berwawasan Gender." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 1, no. 2 (2019): 83–114.

Faiqotul Himmah, Lilik, Siti Mujannah, dan Achmad Yanu Alif Fianto. "Analisis Bibliometrik: Employee Adaptation." *Journal of Social and Economics Research*, 6, no. 1, 2024: 1028–1036.

Ghofar, Abdul. "Tinjauan Lingkungan Hidup Walhi 2023: Terdepan di Luar Lintasan." *Walhi*, 2023: 6.

Hafidh, Zaini. "Pengambilan Keputusan Kiai di Pondok Pesantren: Analisis Bibliometrik dengan VOSViewer." *Rayah Al-Islam*, 8, no. 1, 2024: 272–285.

Hanifah, Syifa, Tuhibagus Dimas Fajrin Abdillah, dan Kelik Wachyudi. "Analisis Bibliometrik dalam Mencari Research Gap Menggunakan Aplikasi VOSviewer dan Aplikasi Publish or Perish." *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2, no. 7, 2022: 2713–2728.

Hanifah, Nur, dkk. "Metodologi Tafsir Tematik." *Jurnal Al-Mubarak* 9, no. 2 (2020).

Harnowo, Tri, dan Fachry Hasani Habib. "Islamic Law and Environment Issues: Indonesian Ulama Council's Fatwas on Climate Change." *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 24, no. 1 (2024): 101–118.

Hermawan, Sulhani. "Mohammed Arkoun dan Kajian Ulang Pemikiran Islam." *Dinika*, 3, no. 1, 2004: 101–121.

Hudaa, Syihaabul. "Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pengenalan Aplikasi Publish Or Perish." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 6, no. 6 (2022): 2113–2122.

Insyirah, Al. "Tafsir Praksis Ekologi Al-Qur'an: Studi Relevansi Program Konservasi Alam di PT Bukit Asam Tanjung Enim dengan Nilai-Nilai Ekologi Qurani serta Implikasi Teologi Sosial." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 1 (2024): 276–285.

Imelda, Sari. "Crowdfunding dan Risiko: Analisis Bibliometrik." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11, no. 2, 2024: 589–603.

Ilyas, Supena. "Epistemologi Tafsir, Ta'wil, dan Hermeneutika: Kajian Komparatif." *Jurnal Kajian Agama dan Filsafat*, 10, no. 1, 2008: 43–70.

Irsan, Irsan, Achmad Abubakar, dan Aan Parhani. "Kajian Tematik Ayat-Ayat Mengenai Degradasi, Konservasi, dan Etika Lingkungan." *Kuriositas* (2021): 161–181.

Juliansyah, Hijri, et al. "Pelatihan Identifikasi Research Gap dalam Penelitian dengan Menggunakan Publish Or Perish dan VOSviewer." *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Sosial (JPES)* 3, no. 2 (2024): 28–39.

Khanra, Sayantan, Amandeep Dhir, Puneet Kaur, dan Matti Mäntymäki. "Bibliometric Analysis and Literature Review of Ecotourism: Toward Sustainable Development." *Tourism Management Perspectives*, 37, 2021: 100777.

Kuehn, Bridget M. "WHO: More than 7 Million Air Pollution Deaths Each Year." *JAMA*, 311, no. 15, 2014: 1486.

Latifah, Itsna. "Tafsir Ayat-Ayat Ekologi Yusuf al-Qaradawi dan Seyyed Hossein Nasr." *Al-Thiqah: Jurnal Ilmu Keislaman*, 7, no. 1, 2024: 155–173.

Lee, Icy. "Publish or Perish: The Myth and Reality of Academic Publishing." *Language Teaching* 47, no. 2 (2014): 250–261.

Leydesdorff, Loet, dan Ismael Rafols. "Interactive Overlays: A New Method for Generating Global Journal Maps from Web-of-Science Data." *Journal of Informetrics*, 6, no. 2, 2012: 318–332.

Lola, Malihah. "Tren Publikasi Penelitian Tentang Kepemimpinan Perempuan di Indonesia Periode 2000-2022: Analisis Bibliometrik." *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8, no. 2, 2024: 1383–1395.

Lotka, Alfred J. "The Frequency Distribution of Scientific Productivity." *Journal of the Washington Academy of Sciences*, 16, no. 12, 1926: 317–323.

Lubis, Nanang Ardiansyah, dan Milhan Milhan. "Analysis of Maudhuwy's Tafsir Method: A Thematic Approach in Interpreting the Qur'an." *Journal of Islamicjerusalem Studies* (2024).

Mangunjaya, Fachruddin M. "Konservasi Alam dalam Islam." *Yayasan Pustaka Obor Indonesia*, 2005.

Marhamah, Sopia, and Yudiantri Asdi. "Studi Prestasi Mahasiswa Dengan Analisis Statistika Deskriptif (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA Universitas Andalas Tahun 2009-2011)." *Jurnal Matematika UNAND* 5.4 (2016): 36-44.

Marwantika, Asna Istya. "Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia." *Journal of Da'wah*, 1, no. 1, 2022: 26.

Miller, Alan N., Shannon G. Taylor, dan Arthur G. Bedeian. "Publish or Perish: Academic Life as Management Faculty Live It." *Career Development International* 16, no. 5 (2011): 422–445.

Mohamad, Abdul Basir. "Konsep Hima dalam Islam dan Hubungannya dengan Pemeliharaan Alam Sekitar (The Concept of Hima in Islam and Its Relationship with Environmental Preservation)." *Asian Journal of Environment, History and Heritage* 2 (2018).

Muda, Yustinus Andi. "Ecotheology Menurut Seyyed Hossein Nasr dan Sallie McFague." *Jurnal Teologi* 9, no. 1 (2020): 69–84.

Mufid, M. "Fatwa Hijau NU dan Upaya Membangun Literasi Ekologis." *Religia: Jurnal Studi Islam*, 23, no. 1, 2020: 1–21.

Mukhlisa, dan Hasan. "Analisis Bibliometrik: Konsep, Metodologi, dan Aplikasinya dalam Penelitian Ilmiah." *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2024: 950.

Mu'yidarrahmatillah, Arslyn Aqylah, Yunus Winoto, dan Rully Khaerul Anwar. "Pemetaan Penelitian Literasi Lingkungan: Analisis Bibliometrika Tahun 1971–2024." *Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains*, 5, no. 2, 2024: 241–250.

Muzakky, Althaf Husein. "Dinamika Studi Islam pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *JAWI*, 2, no. 1, 2019: 41–64.

Natakusumah, Engkos Koswara. "Bibliometric Analysis of the Inkom Journal." *Jurnal Inkom*.

Nugrohoadhi, Agung. "Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi." *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (2017): 97–114.

Ould Daoud Ellili, Nejla. "Bibliometric Analysis and Systematic Review of Environmental, Social, and Governance Disclosure Papers." *Environmental Research Communications*, 4, 2022: 1–14.

Pairin. "Sejarah Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam." *Shautut Tarbiyah*, 18, no. 2, 2012: 116–141.

Pattah, Sitti Husaebah. "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi." *Jurnal Khazanah Al-Hikmah*, 1, no. 1, 2013: 53.

Pradiva, Nicholas Sio. "Mapping Sciences dalam Karya Tulis Ilmiah Tesis Mahasiswa Program Magister Ilmu Administrasi Publik FIA UB Lulusan Tahun 2014–2018: Analisis Bibliometrik." *Tesis*. Universitas Brawijaya, 2019.

Pritchard, Alan. "Statistical Bibliography or Bibliometrics." *Journal of Documentation*, 25, 1969: 348.

Purwoko. "Mengenal Fitur VOSviewer dan Arti Visualisasinya." *Jurnal* — tanpa keterangan.

Qomar, Mujamil. *Fajar Baru Islam Indonesia: Kajian Komprehensif atas Arah Sejarah dan Dinamika Intelektual Islam Nusantara*. Bandung: Mizan, 2012.

Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.

Rawat, Seema, dan Sanjay Meena. "Publish or Perish: Where Are We Heading?" *Journal of Research in Medical Sciences: The Official Journal of Isfahan University of Medical Sciences*, 19, no. 2, 2014: 87.

Romdon, Hanip Wahyu. "Studi Bibliografi Ilmu Tajwid Al-Qur'an di Indonesia Tahun 1955–2019." *Tesis*. UIN -, 2019.

Rusli, Rolan, dan Reyni Prasetyani. "Aspek Ekonomi dan Budaya pada Kebijakan Publikasi Jurnal Internasional dalam Dunia Pendidikan Tinggi di Indonesia." *Jurnal Riset Sosial* 1, no. 1 (2024): 1–4.

Saddad, Ahmad. "Paradigma Tafsir Ekologi." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2017): 49–78.

Sadowski, Ryszard F., dan Zafer Ayvaz. "Biblical and Quranic Argumentation for Sustainable Behaviors Toward Nature." *Problemy Ekorozwoju*, 18, no. 1, 2023: 152–163.

Salamah, Wardatus. "Kerusakan Lingkungan dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili (Kajian Tafsir Tematik Al-Qur'an)." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Santika, Putri Aura, Dewi Retno Sari Saputro, dan Nughthoh Arfawi Kurdhi. "Bibliometric Analysis of Vector Error Correction Model." *Jurnal* — 2024.

Sibgatullina, Gulnaz. "The Ecology of a Vernacular Qur'an: Rethinking Mūsā Bīgī's Translation into Türki-Tatar." *Journal of Qur'anic Studies*, 24, no. 3, 2022: 46–69.

Simatupang, Dwi Sartika, dan Yuni Yulistianti. "Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ekobrik untuk Mencegah Pencemaran Sampah Mikroplastik di Desa Mekar Asih." *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2, no. 1, 2025: 61–67.

Siswanto, dan Saiful Hadi. *Paradigma Baru Pendidikan Islam: Reformulasi Paradigma Keilmuan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2024.

Sholehuddin, L. "Ekologi dan Kerusakan Lingkungan dalam Perspektif Al-Qur'an." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 2 (2021): 113–134.

Sholihin, Abdu Salafush. "Menelisik Urgensitas Fikih Ekologi Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah* (2025): 637–646.

Sobari, Mohammad, dan Zahara Tussoleha Rony. "Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif (Systemic Literature Review)." *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital* 3, no. 1 (2025): 10–20.

Subandi, Yeyen. "Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam Moderasi Beragama: Analisis Bibliometrik VOSviewer." *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3, no. 6, 2023: 689–701.

Subekti, Nanang Bagus. "Rangking Publikasi Ilmiah Internasional Indonesia." *Koran Sindo*, Edisi 13 (2015).

Subhaktiyasa, Putu Gede, et al. "Penerapan statistik deskriptif: Perspektif kuantitatif dan kualitatif." *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 14.1 (2025): 96-104.

Suhendra, Ahmad. "Menelisik Ekologis dalam Al-Qur'an." *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 14, no. 1, 2013: 750.

Supena, Ilyas. "Epistemologi Tafsir, Ta'wil, dan Hermeneutika: Kajian Komparatif." *Jurnal Kajian Agama dan Filsafat*, 10, no. 1, 2008: 43–70.

Thobroni, AY. "Perspektif Al-Qur'an tentang Pengelolaan Potensi Laut." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 2013.

Tranfield, David, David Denyer, dan Palminder Smart. "Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review." *British Journal of Management*, 14, no. 3, 2003: 207–222.

Turmudi, Mohammad. "Integrasi Sains dan Agama dalam Perspektif Epistemologi Keilmuan Islam Kontemporer." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 28, no. 1 (2017): 1–30.

Utami, Charissa Myla, Sarmidah Hanum, dan Supriadi. "Ayat-Ayat Hujan dalam Perspektif Wahbah Az-Zuhaili." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (JIQTA)*, 3, no. 2, 2024: 124–135.

Van Dalen, Hendrik P., dan Kène Henkens. "Intended and Unintended Consequences of a Publish-or-Perish Culture: A Worldwide Survey." *Journal of the American Society for Information Science and Technology* 63, no. 7 (2012): 1282–1293.

Van Eck, Nees Jan, dan Ludo Waltman. "Text Mining and Visualization Using VOSviewer." *arXiv preprint arXiv:1109.2058* (2011).

Voll, John O. "Fazlur Rahman. Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition." *Review of Middle East Studies*, 17, no. 2, 1983: 192–193.

Waltman, Ludo, dan Nees Jan van Eck. "Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping." *Scientometrics*, 84, no. 2, 2010: 523–538.

Waltman, Ludo, dan Nees Jan van Eck. "Text Mining and Visualization Using VOSviewer." *arXiv preprint, arXiv:1109.2058*, 2011.

Waltman, Ludo, dan A. Perianes-Rodriguez. "Constructing Bibliometric Networks: A Comparison Between Full and Fractional Counting." *Journal of Informetrics*, 10, no. 4, 2016: 1178–1195.

Weisse, Mikeala, dan Liz Goldman. "Kerusakan Hutan Hujan Primer Meningkat Sebesar 12% dari Tahun 2019 hingga Tahun 2020." *Global Forest Watch*. 31 Maret 2025.

Wright, Peter. "Citation Metrics in Religious Studies: A Comparative Analysis of Islam and Christianity." *Academic Journal of Religion*, 18, no. 2, 2020: 123–140.

Yunita, Ervina, Henri Prianto Sinurat, dan Rati Sumanti. "Tantangan Plagiarisme dalam Budaya Penulisan Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal Transformasi Administrasi* 11, no. 2 (2021): 139–150.

Yulistianti, Yuni, dan Dwi Sartika Simatupang. "Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ekobrik." *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2, no. 1, 2025: 61–67.

Zipf, George K. *Human Behavior and the Principle of Least Effort*. Cambridge, MA: Addison-Wesley, 1949.

Zivney, Terry L., dan William J. Bertin. "Publish or Perish: What the Competition is Really Doing." *The Journal of Finance* 47, no. 1 (1992): 295–329.

Zulfikar, Eko. "Wawasan Al-Qur'an tentang Ekologi (Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan)." *Qof: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2 (2018): 113–132.

LAMPIRAN

Data Keseluruhan Karya Ilmiah Tafsir Ekologi di PTKI tahun 2005-2025

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
400	Aa Tarigan	Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Dalam Al-Qur'an	2012	Uinsu.Ac.Id
80	Ttis Itb	Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Juz 'Amma	2014	Books.Google.Com
79	A Nurhayati, Zi Ummah, S Shobron	Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'an	2018	Suhuf
78	A Muhammad	Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran	2022	Pilar
66	E Zulfikar	Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi (Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan)	2018	... : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir
54	K Haganta, F Arrasy, ...	Manusia, Terlalu (Banyak) Manusia: Kontroversi Childfree Di Tengah Alasan Agama, Sains, Dan Krisis Ekologi	2022	... Interkoneksi Islam Dan ...
53	Az Abidin, F Muhammad	Tafsir Ekologis Dan Problematika Lingkungan:(Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)	2020	Qof
53	E Prayetno	Kajian Al-Qur'an Dan Sains Tentang Kerusakan Lingkungan	2018	Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al ...
51	A Iswanto	Relasi Manusia Dengan	2013	Suhuf

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Lingkungan Dalam Al-Qur'an Upaya Membangun Eco-Theology		
50	M Syamsudin	Krisis Ekologi Global Dalam Perspektif Islam	2017	Jurnal Sosiologi Reflektif
49	H Herman, Hs Mursi, Ak Anam, ...	Relevansi Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan	2023	... Qur'an Dan Tafsir
47	M Istiani, Mr Purwanto	Fiqh Bi'ah Dalam Perspektif Al-Quran	2019	At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam
40	A Mustaqim	Teologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an	2015	Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara
38	A Saddad	Paradigma Tafsir Ekologi	2017	Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu ...
37	H Khaeron	Islam, Manusia, Dan Lingkungan Hidup	2023	
34	Z Mun'im	Etika Lingkungan Biosentris Dalam Al-Quran: Analisis Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Karya Kementerian Agama	2022	Suhuf
34	Em Yunus, A Andika, A Yani, Mk Nisa, ...	Revitalisasi Tafsir Ekologi Pada Kandungan Surat Al-A'raf [7] Ayat 56-58 Dalam Rencana Penanaman Pohon Trembesi Di Lingkungan Uin Walisongo Semarang	2021	Jurnal Riset ...
34	A Sururi	Menggapai Pelestarian Lingkungan Hidup Di Indonesia: Studi Perbandingan	2014	Fikrah

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Etika Islam Dan Etika Ekofeminisme		
33	Y Affandi, A Riyadi, I Taufiq, A Kasdi, ...	Da'wah Qur'aniyah Based On Environmental Conversation: Revitalizing Spiritual Capital Ecotheology, Environmentally Friendly, Gender Responsive	2022	Pertanika Journal Of ...
32	Na Febriani	Wawasan Gender Dalam Ekologi Alam Dan Manusia Perspektif Al Quran	2015	Ulul Albab: Jurnal Studi Islam
30	L Sholehuddin	Ekologi Dan Kerusakan Lingkungan Dalam Persepektif Al-Qur'an	2021	Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
29	Ma Romdloni, Ms Djazilan	Kiai Dan Lingkungan Hidup; Revitalisasi Krisis Ekologis Berbasis Nilai Keagamaan Di Indonesia	2019	Journal Of Islamic Civilization
26	M Ahmad, Eb Minarno, ...	Kunci Tadabbur Dan Integrasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Biologi	2020	... : Journal Of Biology ...
24	Fh Mukhlis	Paradigma Ekologis Dalam Tafsir Al-Qur'an: Kajian Tematik-Kontekstual	2022	Qof
24	Na Febriani	Ekosufisme Berwawasan Gender Dalam Al-Qur'an	2017	Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam
24	R Suraiya, N Jauhari	Psikologi Keluarga Islam Sebagai Disiplin Ilmu	2020	Nizham ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		(Telaah Sejarah Dan Konsep)		
23	Mh Zuhdi	Rekonstruksi Fiqh Al-Bā Ah Berbasis Maslahah: Solusi Islam Terhadap Krisis Lingkungan	2015	Istinbath: Jurnal Hukum Islam Iain Mataram
22	S Rohmah, E Herawati, Ma Kholish	Hukum Islam Dan Etika Pelestarian Ekologi: Upaya Mengurai Persoalan Lingkungan Di Indonesia	2021	UB Press
22	R Dewi	Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi	2021	Jurnal Sustainable
21	Ea Diah	Hakikat Manusia Dan Lingkungan Dalam Perspektif Ekologi Islam	2018	core.ac.uk
21	Is Febriani	Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Penguatan Ekologi Keluarga Berbasis Al-Quran	2022	Jurnal Studi Gender Dan Anak
20	Ay Thobroni	Fikih Kelautan: Perspektif Al Quran Tentang Pengelolaan Potensi Laut	2005	Al Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman
20	Yh Imamah, N Hidayat	Integrasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Lingkungan Hidup	2022	Jurnal Mubtadiin
19	M Nafisah	Tafsir Ekologi	2019	Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
19	S Munir	Pendidikan Pelestarian Lingkungan Dalam Prespektif Al-Qur'an	2019	Repository.ptiq.ac.id
19	M Nafisah	Alquran Dan Konservasi Lingkungan (Suatu Pendekatan	2018	Al Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Maqashid Al-Shari'ah)		
19	My Qardlawi	Prinsip Berinteraksi Dengan Lingkungan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis	2023	Jurnal Studi Ilmu Quran Dan Hadis (Siqah)
19	Hb Pranggono	Percikan Sains Dalam Al Quran: Menggali Inspirasi Ilmiah	2005	Ide Islami
18	A Hermanto, Is Nisa	Ekologi Rumah Tangga Harmonis: Konsep Mubadalah Sebagai Kunci Utama	2024	... Journal Of Islamic Law And Civil ...
17	L Hakim, M Munawir	Kesadaran Ekologi Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Al-Razi Pada Qs. Al-Rum (30): 41	2020	Tafse: Journal Of Qur'anic Studies
17	M Amin	Wawasan Al-Quran Tentang Manusia Dan Lingkungan Hidup Sebuah Kajian Tafsir Tematik	2016	Nizham Journal Of Islamic Studies
17	U Bashyroh, A Mahmud	Keseimbangan Ekologis Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Analitik Peran Manusia Terhadap Lingkungan)	2021	Suhuf
17	M Nazar	... Urchin (Echinoidea) Pada Ekosistem Terumbu Karang (Coral Reefs) Di Perairan Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang Sebagai Penunjang Praktikum Ekologi ...	2017	Repository.ar-raniry.ac.id

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
16	S Nurani	Hermeneutika Qur'an Ekofeminis: Upaya Mewujudkan Etika Ekologi Al-Qur'an Yang Berwawasan Gender	2017	Religia
15	R Reflita	Eksploitasi Alam Dan Perusakan Lingkungan (Istinbath Hukum Atas Ayat-Ayat Lingkungan)	2015	Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin
15	N Jainuddin	Hubungan Antara Alam Dan Manusia Menurut Pandangan Islam	2023	Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Quran Dan ...
15	Ka Bin Meerangani	Kepentingan Penjagaan Alam Sekitar Menurut Perspektif Maqasid Syariah	2018	Isu-Isu Semasa Islam & Sains
14	Mq Shihab	Islam & Lingkungan: Perspektif Al- Quran Menyangkut Pemeliharaan Lingkungan	2023	Lentera Hati
14	Ay Thobroni	Internalisasi Nilai- Nilai Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan: Perspektif Al- Quran Dan Al- Hadits	2014	Jurnal Pendidikan Agama Islam
13	E Zulfikar, N Azkiya	Eco-Theology In Tafsir Al-Azhar: Hamka's Efforts In Building A Paradigm And Environmental Awareness	2023	... International Conference On ...
13	F Mangunjaya	Kerusakan Lingkungan: Epistemologi Sains Islam Dan	2015	Jurnal Theologia

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Tanggung Jawab Manusia		
13	R Yunanda	Fauna Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag Lipi)	2019	core.ac.uk
13	R Meldayati	Psiko-Ekologi Perspektif Ibn 'Arabi	2016	
13	M Rifaannudin	Manfaat Tumbuhan Dalam Al Qur'an Bagi Kesehatan (Pendekatan Tafsir Ilmi)	2022	Al-Muhafidz
12	Bs Maula	Wawasan Al-Quran Tentang Konservasi Alam	2017	Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
12	I Irawan	Ekologi Spiritual: Solusi Krisis Lingkungan	2017	Scientia: Jurnal Hasil Penelitian
12	A Shahid	Moral Kekhalifahan Manusia Dalam Al-Qurân Menurut Teori Ecotheology Islam: Studi Tafsir Tematik	2020	Jurnal Perspektif
12	M Rusli	Konsep Penciptaan Alam Semesta Dalam Tafsir Al-Mishbah (Tinjauan Tafsir Tematik Dan Sains)	2013	repository.uin-suska.ac.id
11	Ms Garwan	Telaah Tafsir Ekologi Qs Al-Baqarah Ayat 30: Mengungkap Sikap Antroposentrism Manusia Pada Kawasan Ake Jira Halmahera	2019	Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin
11	M Muhammad	Kajian Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup	2023	Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
11	R Limbong, Aaa Luthfi, S Yufitri, Af Chandra, ...	Kesalehan Ekologis Masyarakat Muslim Pekanbaru: Studi Terhadap Hadis Dalam Upaya Meminimalisir Kerusakan Lingkungan	2023	jurnalharmoni.kemenag.go.id
11	Y Yunita, Z Idami	Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Fiqih	2020	Jurnal Hukum Samudra Keadilan
9	Na Febriani	Metode Tematik Multidisipliner: Aplikasi Pada Tafsir Ekologi Berwawasan Gender	2019	Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis
9	R Andini	Konservasi Lingkungan Berbasis Ekologi Integral Perspektif Al-Qur'an	2022	repository.ptiq.ac.id
9	Ih Agri, A Zein	Ekoliterasi Lingkungan Hidup Dalam Alquran Perspektif M. Quraish Shihab	2024	Kamaya: Jurnal Ilmu Agama
9	A Marlia, Ed Susanti, ...	Telaah Ayat Al-Quran Tentang Menjaga Lingkungan Hidup	2024	Jurnal ...
9	A Fatoni	Islam And The Environment	2024	Al-Afkar, Journal For Islamic Studies
8	A Taufiqurrahman, M Ulfa	Pendekatan Ekologi Dalam Studi Islam	2021	Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan
8	K Kusnadi, E Zulfikar, R Juwita	Eco-Sufism In Tafsir Al-Azhar: Hamka's Sufism Interpretation's Contribution To Sustainable Environmental Conservation In Indonesia	2023	Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
8	Ka Jasmi, N Hassan	Al-Quran Dan Geologi	2013	... Dan Astronomi Dari Perspektif Al-Quran
8	M Maslan, A Muzakki, Mr Duhita, ...	Kajian Tematik Air Pada Siklus Air Menurut Perspektif Sains Dan Al-Quran	2021	... Informasi Sains Dan ...
8	G Harahap	Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Al-Qur'an Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup	2018	An-Nida'
8	M Syihabuddin	Reconception Of Environmental Ethics In Islam: A Review Of The Philosophy And Applications Of Husein Nasr's Thought	2023	Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam
8	B Eriyanto	Fasâd Al-Ardî Dalam Tafsir Al-Sya'rawi	2019	repository.uinjkt.ac.id
7	A Barizi, Sdad Yufarika	Ekologi Dalam Al-Quran Dan Hadis: Implikasinya Terhadap Kurikulum Pendidikan Islam	2025	Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah ...
7	Z Alviansyah, Y Dahliana	Analisis Tafsir Ekologis Keistimewaan Air Hujan Dalam Qs. Al-A'raf Ayat 57	2023	Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan
7	N Febriani	The Qur'anic Perspective On Ecology In Ṭabārī And Ṭabāṭabā'ī Interpretation	2020	d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net
7	Na Febriani	Inisiasi Ekoteologi Berwawasan Gender Dalam Al-Quran	2024	d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net
7	H Mulyadi	Pertanian Dalam Prespektif Al-Qur'an	2020	repository.uin-suska.ac.id
7	M Fadil	Membangun Ecotheology Qur'ani:	2019	Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Reformulasi Relasi Alam Dan Manusia Dalam Konteks Keindonesiaan		
7	M Djuned	Relasi Manusia Dan Lingkungan Hidup Dalam Islam	2023	Sinthop: Media Kajian Pendidikan, Agama, Sosial ...
7	W Wahyudi, Ma Mushodiq, ...	Implementasi Ayat Ekologis Melalui Teknologi Hidroponik Deep Flow Technique Pada Santri Pondok Pesantren Ma'arif Nahdlatul Ulama Metro Lampung	2022	Jurnal Pengabdian ...
7	A Iswanto	Teologi Lingkungan Ranggawarsita: Kajian Terhadap Teks-Teks Zaman Edan	2014	Akademika: Jurnal Pemikiran Islam
7	F Muthi'ah	Telaah Penafsiran Zaghlul Al-Najjar Tentang Laut Yang Mendidih Dalam Kitab Tafsir Al-Ayat Al-Kauniyyah Fi Al-Qur'an Al-Karim (Kajian Tafsir Tematik Dan Sains)	2019	repository.uinjkt.ac.id
7	A Saifudin	Al-Qur'an, Sains, Dan Teknologi:(Pendekatan Historis Dan Teologis)	2017	... Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir
6	It Aripin, Da Mardani	Islam, Etika Dan Ekologi: Telah Ayat-Ayat Quran Kewajiban Memelihara Lingkungan	2024	Jurnal Studi Islam Dan Humaniora

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
6	M Mappanyompa, S Sahwan, S Saprun, ...	Eco-Theology Dalam Persepektif Al-Qur'an	2023	Ibtida'iy: Jurnal Prodi ...
6	M Mustolikh, D Budimansyah, ...	Bencana Alam Dan Etika Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an	2022	Proceedings ...
6	I Ahmadi	Tafsir Ekologi: Diskursus Hidrologi Dalam Al-Qur'an	2021	Sinda: Comprehensive Journal Of Islamic Social ...
6	Mi Akbar	Ekospiritualisme Al-Qur'an (Studi Atas Tanggungjawab Manusia Sebagai Khalifah Fí Al-Ardh Dalam Penyelamatan Alam)	2023	repository.ptiq.ac.id
6	M Mukaddar	Pendidikan Islam Ekologis: Membangun Keserasian Dengan Alam	2022	e-empat
6	Km Zin, Snbs Bidin	Ayat-Ayat Terpilih Berkaitan Dengan Botani Dan Geologi Dalam Al-Quran Dari Aspek I'jaz'ilmi Dan Hubungannya Dengan Akidah: Botany And Geology In The Quran ...	2020	Jurnal Islam Dan Masyarakat ...
6	B Yunitasari	Realisasi Nilai-Nilai Ekologi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar	2019	core.ac.uk/download
6	M Ikwan, Ma Romdloni, ...	Fiqh Al Biah; Strategi Membangun Islamic Environmentalism	2021	Al Iman: Jurnal ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		e Di Pesantren Kota Surabaya		
5	A Nuralim	Menjaga Ekosistem Alam Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al- Misbah	2021	Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto
5	M Munawarah	Esensi Dan Urgensi Bumi Sebagai Reservoir Air (Tinjauan Tafsir Ekologi)	2021	Muâşarah: Jurnal Kajian Islam ...
5	Af Muzaki	Konsep Ekologi Islam Dalam Qs Ar-Rum Ayat 41 (Studi Atas Pemikiran Seyyed Hossein Nasr)	2021	Univrsitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
5	M Said, M Yunus, A Rahman, S Asiah, Lingkungan Berbasis Al Qur'an:(Living Qur'an Dan Penguatan Nilai- Nilai Qur'ani Pada Masyarakat Sembalun Bumbung Terhadap Ayat- Ayat Ekologi Dan ...	2023	Empowerment: Jurnal ...
5	M Ahmad	Ekologi Berbasis Syariah: Analisis Wacana Kritis Pemikiran Mudhofir Abdullah	2015	Jurnal Hukum Islam
5	Ma Nadia, Mr Hidayat	Fiqh Lingkungan: Analisis Atas Qs. Ar-Rum'[30]: 41 Prespektif Maqasidi	2023	... Tahfidz: Jurnal Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir
5	G Ramadhan	Krisis Ekologi Perspektif Islam Dan Kristen Di Indonesia	2019	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
5	H Mardiah	Ayat-Ayat Alam Semesta Dalam Al-Qur'an (Penafsiran Tentang Langit Dan Bumi) Prespektif Tafsir Ilmi Kemenag—Lipi	2018	core.ac.uk/download/pdf
5	R Novanda	Religion And Environment: Transintegration Of Science In Realizing Environmental Sustainability	2023	Journal Of Applied Transintegration Paradigm
5	I Suntana	Keabadian Air: Telaah Teologi Energi Dalam Islam Dan Hukum Termodinamika	2018	... Indonesian Interdisciplinary Journal Of Islamic Studies
5	Ms Yahya, Oah Ulfah, ...	Implementasi Pendidikan Eko-Profetik Di Pondok Pesantren	2023	... Pendidikan Islam Al ...
5	R Fadhilah, T Musthofa	Implementasi Teori Psikologi (Ekologi) Bronfrenbenner Pada Pendidikan Keluarga Q. S At-Tahrim (66): 6	2022	Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam
5	S Baharun, Af Hamzah, ...	Pesantren Ekologi, Ketahanan Pangan, Dan Energi: Studi Pada Pondok Pesantren Riyadul Jannah, Pacet, Mojokerto	2022	Jurnal Pendidikan ...
5	K Ahmad, M Yakub, Zm Yusoff, Ma Yakob, ...	Tumbuhan Bidara Dalam Al-Quran Dan Hadith: Analisis Terhadap Manfaatnya Berdasarkan Kepada Penyelidikan Semasa	2018	Jurnal Al ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
4	E Zulfikar, N Azkiya	Eko-Teologi Dalam Tafsir Al-Azhar: Upaya Hamka Dalam Membangun Paradigma Dan Berkesadaran Lingkungan	2023	... International Conference On ...
4	H Yatim	Pendidikan Lingkungan Berwawasan Gender Perspektif Al-Qur'an	2019	repository.ptiq.ac.id
4	Is Arrizal, Ay Al-Bustum, ...	Islam Progresif Abdullah Saeed Dan Relevansinya Terhadap Isu Gender Dan Ekologi Di Indonesia	2025	Millatuna: Jurnal Studi ...
4	Mhb m Abas	Haiwan Dalam Al-Quran Menurut Tafsir Ilmi Kajian Terhadap Lebah Semut Dan Labah-Labah	2015	Sarjana Falsafah), Universiti Teknologi Malaysia ...
4	U Syarifah, J Azizy, ...	Environmental Conservation In Quraish Shihab And Hamka's Perspective	2024	... : Jurnal Pemikiran Islam
4	Mam Bilhaq	Perihal Deforestasi Di Indonesia Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Hadist	2022	Humanistika: Jurnal Keislaman
4	L Marinda	Integrasi Ayat-Ayat Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	2019	Al'adalah
4	M Yaacob, M Mamat	Tarbiah Alam Dalam Novel Komsas: Overreach And Environmental	2014	Jurnal Pengajian Melayu (Jomas)

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
4	C Lutfi, M Zulfiqri	Air Dalam Pandangan Sains Dan Al-Qur'an	2023	El-Moona Jurnal Ilmu Pendidikan Islam
4	Aa Bakar, S Ramli, L Abd Rahman	Aspek Semantik Dalam Terjemahan Unsur Budaya Ke Bahasa Melayu: Kajian Dalam Surah Al-Baqarah	2017	E-Proceedings Of The 4th ...
4	Y Yasmansyah, A Aziz	Pendidikan Ekonomi Menurut Perspektif Al-Quran	2021	Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Jkip)
4	Dc Anam	Kebenaran Tuhan Di Dalam Al-Quran	2016	Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
4	M Muhyatun	Konseling Ekologi Bronfenbrenner Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Sebagai Fitrah Anak (Spiritual Intelligence)	2019	Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam
3	H Ayatullah	Konsep Ekologi Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman, Bogor	2024	repository.ptiq.ac.id
3	W Manik	Reinterpretasi Ayat-Ayat Ekologi Dalam Al-Qur'an: Perumusan Rencana Aksi Berbasis Konservasi Lingkungan, Masyarakat Cerdas Berkehidupan	2023	Jurnal Al-Fatih
3	My Ramadhan	Al-Qur'an Dan Kelestarian Alam (Studi Kasus Pemaknaan Al-Qur'an Surah Al-Rûm Ayat 41 Dan	2020	repository.uinjkt.ac.id

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Al-A'raf Ayat 56 Di Pesantren Agroekologis Biharul Ulum Bogor)		
3	A Sadikin	Pengaruh Penyertaan Ayat- Ayat Al-Quran Terkait Ekologi Dalam Pembelajaran Ekologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mtsn Singkut Kabupaten Sarolangun.	2020	Sainmatika Unja Jurnal Sains Dan ...
3	M Masturi	Wawasan Konservasi Alam Dan Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al- Qur'an	2023	repository.ptiq.ac.id
3	Is February	Ekologi Keluarga Berbasis Al-Quran Dan Upaya Pencegahan Women Trafficking	2019	Jurnal Ulunnuha
3	N Khoiri	Pembelajaran Al- Qur'an Perspektif Ekologi Maritim	2020	eprints.walisongo.ac.id
3	Ds Oktaviani	Pemanfaatan Ekosistem Dalam Al-Qur'an: Upaya Menuju Pelestarian Lingkungan	2023	Al-Shamela: Journal Of Quranic And Hadith ...
3	Ma Fardiansyah, I Admizal	Wacana Moderasi Beragama Dalam Bingkai Ekologi: Implementasi Konservasi Lingkungan Dalam Qs Al- Baqarah Ayat 30 Sebagai Upaya Penguatan Sikap Moderat	2023	... Studi Al-Qur'an Dan Tafsir

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
3	R Munadi	Etika Pengelolaan Hutan Dalam Perspektif Al Qur'an	2020	Jurnal Tafsere
3	I Al Walidah, I Husaini	Reinterpretation Of Ecological Verses To Implement Eco-Ethics In Islamic Education	2023	Jurnal Tatsqif
3	Mm Rosyadi, S Adib, M Si	Hak-Hak Alam Semesta Dalam Qs Al-A'raf [7]: 56-58 (Analisis Terhadap Tafsir Al-Misbah)	2020	eprints.iainu-kebumen.ac.id
3	Sa Al Hamid	Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Berbasis Pondok Pesantren	2024	Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam
3	M Mukhtar	Kerusakan Lingkungan Perspektif Al-Qur'an: Studi Tentang Pemanasan Global	2010	repository.uinjkt.ac.id
3	Dd Rajid	Semet Dalam Kajian Penafsiran Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Ayat Al-Kauniyah Fi Al-Qur'an Al-Karim Dan Tafsir Ilmi Kementerian Agama Ri)	2022	jurnal.uinsu.ac.id
3	M Syarifah, As Amin	Ecological Movement During Covid-19 Pandemic: Study Of Living Quran At The Asy-Syarifiy Islamic Eco-Boarding School Lumajang-East Java-Indonesia	2022	Nalar: Jurnal Peradaban ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
3	R Pradana, L Hakim, Mh Harahap, ...	Gunung Dalam Tafsir Ilmi (Analisis Melalui Pendekatan Geografi)	2024	... Al-Qur'an Dan Tafsir
3	Mz Fikri	Konsep Ekologi Berdasarkan Sunnatullah Sebagai Landasan Pembentukan Insan Kamil Dan Relevansinya Dengan Nilai Pai	2017	d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net
3	Nq Maritta	Konsep Geologi Laut Dalam Al-Qur'an Dan Sains: Analisa Surat, Ar Rahman (55): 19-20, Surat An Naml (27): 61, Dan Surat Al-Furqan (25): 53	2010	repository.uinjkt.ac.id
3	I Maula	Pondok Pesantren Ekologi At Thoriq: Dari Sustainability Alam Menuju Kemandirian Ekonomi	2022	Jurnal Pendidikan Islam
3	Ap Dharma, S Manufa	Seyyed Hossein Nasr: Kritik Islam Atas Sekularism Lingkungan	2024	El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum ...
3	D Baharuddin	Tafsir Salman: Upaya Integrasi Al-Quran Dan Sains	2022	Jurnal Studi Islam
3	S Arifin	Intelektualisme Profetik:(Respons Terhadap Isu-Isu Kontemporer Di Sepertai Ham, Radikalisme, Ekologi, Dan Pendidikan)	2018	Umm press
3	U Syarifah	Intratekstualitas Zaghlul Al-Naggar (Sebuah Pendekatan Obyektif Terhadap Ayat-Ayat Sains)	2011	Jurnal Hermeneutik

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
3	M Khamdan, Nr Annibras, ...	Penguatan Ekoteologi Dan Konstruksi Perlindungan Hak Asasi Lingkungan Berbasis Tafsir Al-Qurân	2024	Jurnal Penelitian Ilmu ...
2	Mr Muchtar	Ayat-Ayat Kauniyah Tentang Menjaga Keseimbangan Ekologi (Studi Komparatif Penafsiran Thantawî Jauhârî Dan Zaghlul Al-Najjâr	2017	repository.uinjkt.ac.id
2	A Amaruddin, R Wahidi	Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi	2022	Syahadah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an ...
2	N Fahmiyah	Peran Manusia Terhadap Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab (Studi Tematik Tafsir Al-Misbah)	2025	Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi
2	M Alvin	Manfaat Ekologis Air Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains Pada Sebuah Studi Tafsir Ekologi	2024	Al Kareem Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
2	S Marom	Integrasi Ayat Al-Quran Dengan Matematika Ekologi Pada Pembelajaran Persamaan Differensial	2017	On Indonesian Islam, Education And Science ...
2	K Fuad	Paradigma Teologi Lingkungan Dalam Islam Dan Eco-Pesantren	2018	Sosiologika: Jurnal Sosiologi Pembangunan Indonesia
2	Sr Maulana	Hubungan Ayat-Ayat Kelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an,	2022	Mafatih

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Bibel, Dan Torah Dengan Filsafat Lingkungan (Analisis Intertekstualitas Julia Kristeva)		
2	Nr Kusuma, Ah Ridwan	Urgensi Sistem Ekonomi Hijau Ditinjau Dari Perilaku Produsen Indonesia Dalam Perspektif Tafsir	2023	Al-'Adalah: Jurnal Syariah Dan ...
2	Tk Akbar, MI Arqam	Human Concept Of The Environment And The Universe Perspective Of The Quran	2021	Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam
2	Iah Sulton	Sustainable Blue Economy Perspektif Al-Qur'an	2023	Perpustakaan RI
2	U Gufron	Gerakan Banten Bebersih Dalam Perspektif Dakwah Ekologi	2017	Jurnal Bimas Islam
2	Y Yayah, J Ghianovan, A Ash	Environmental Ethics In Tafsir Of The Qur'an (Study Of Surah Ar-Rum Verse 41 Quraish Shihab's Perspective)	2024	Riwayat: Educational Journal Of ...
2	Ah Usman, Mn Nasir	Analisis Wacana Hadis Tentang Penjagaan Alam Sekitar	2023	Hadis
2	H Ismail, A Rohmawati	Peran Penyuluh (Da'i) Dalam Pembangunan Ekologi: Upaya Pengendalian Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup	2018	At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam ...
2	Aa Mansur	Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an	2023	Jadid: Journal Of Quranic Studies And Islamic ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
2	Muh Riswang	Etika Lingkungan Dalam Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi	2023	
2	W Wardani	Integrasi Ilmu Tafsir Dan Ilmu Sosial: Sebuah Catatan Awal Tentang Sosiologi Al-Quran	2020	Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin
2	M Alqamari, Rs Sitorus, M Yusuf	Ekologi Tanaman	2022	Usu press
2	Da Ferdiansah	Hermeneutika Ekologis Al-Quran: Upaya Mereduksi Patologi Lingkungan Di Indonesia	2019	repository.ptiq.ac.id
2	S Hamdani, N Wathoni	Pendidikan Islam Dan Lingkungan Hidup: Solusi Dan Tantangan Pendidikan Islam Dalam Merespon Isu Lingkungan	2024	Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam ...
2	Ah Usman, R Wazir, Mn Nasir, S Sudi, ...	Hujah Golongan Anti Hadith: Analisis Kritis	2016	... Aqidah & Pemikiran ...
2	D Murni	Hak Seksual Dalam Perspektif Al-Quran	2020	
2	Ns Sari	Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Berwawasan Ekologi Di Sd Ar-Ridha As-Salaam Islamic Green School Cinere: Upaya Penguatan Sikap Pro-Lingkungan Hidup Sejak Dini		Repository.Uinjkt.Ac.Id
2	I Irsan, A Abubakar, A Parhani	Kajian Tematik Ayat-Ayat Mengenai Degradasi, Konservasi, Dan Etika Lingkungan	2021	Kuriositas

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
2	Ah Al Fadli	Relasi Pandemi Terhadap Iklim Bumi Dan Pandangan Teks Suci	2020	Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan ...
2	M Jafar	Agama Dan Hukum Suatu Korelasi Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan	2023	Pena Aceh: Jurnal Pengabdian Kepada ...
1	Da Putri, H Azzahra, Mz Melaban, ...	Tafsir Ekologis: Membaca Ayat-Ayat Alam Sebagai Etika Konservasi Dalam Krisis Iklim Global	2025	Al-Furqan: Jurnal ...
1	Sa Hidayah, H Aulia	Wawasan Ekologi Dalam Al-Quran (Kajian Tematis Ayat-Ayat Biah)	2022	Aqwal: Journal Of Qur'an And Hadis ...
1	S Iqbal	Konsep Pertanian Dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Tematik Melalui Pendekatan Teori Ekofarming Sustainable	2024	repository.ptiq.ac.id
1	S Yufitri	Konsep Keseimbangan Ekosistem Dari Perspektif Al-Qur'an (Studi Gambaran Ekosistem Surga Dalam Al-Qur'an)	2021	d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net
1	Tdwi Sutanto	Interpretasi M. Quraish Shihab Dalam Memaknai Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Lingkungan Hidup	2019	core.ac.uk/download
1	M Akbar	Relasi Manusia Dengan Kerusakan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an: Studi Atas Tafsir Al-Qur'an Dan	2023	digilib.uinsgd.ac.id

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Tafsirnya Karya Kemenag Ri		
1	M Fathurahman	Eko-Teologi Al-Quran: Internalisasi Karakter Sadar Lingkungan Bagi Generasi Alpha Indonesia	2022	Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar ...
1	M Faisal	Prinsip Konservasi Dan Restorasi Lingkungan Hidup Perspektif Al-Quran Menurut Tafsir Al-Azhar Dalam Upaya Antisipasi ...	2023	
1	Ar Darojat	Penafsiran Ayat-Ayat Pertanian Dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir Ilmi Kemenag Ri	2023	Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara
1	A Azis, Ys Fadilah	Kelestarian Lingkungan Dan Alam Dalam Al-Qur'an (Membaca Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Surat Al-A'raf Ayat 56 Dan Ar-Rum 51)	2023	... Of Islamic Law And Sharia Economic ...
1	J Syafitri, Sm Ulfah	Ecocentrism As Reconciliation Of The Exploitation Of Women And Nature By Capitalist Anthropocentrism: A Review Of The Interpretation Of Al-Tahrir Wa Al-Tanwir	2024	Al-'Allāmah: Journal Of Scriptures And ...
1	M Rahmadita, H Halimatussa'diyah, ...	Ekologi Perkotaan: Telaah Ayat-Ayat Keindahan Alam Sebagai Upaya	2025	Jurnal Riset ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Mewujudkan Livable City		
1	R Dahlan	Pendidikan Ekonomi Berbasis Ekologi Dalam Perspektif Al-Qur'an	2024	
1	Y Elisah	Ekologi Dalam Perspektif Hadis	2016	
1	A Khoiriyah	Islam Dan Ekologi Spiritual Studi Kearifan Ekologis Masyarakat Merapi		Repository.Uinjkt.Ac.Id
1	Mp Ridho	Kesehatan Lingkungan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Azhar)	2021	
1	Ajaib Moh, Maba Majid, Nb Husin	Prosedur Terjemahan Unsur Budaya Ekologi Dalam Al-Quran	2021	E-Bangi
1	M Subli	Melestarikan Lingkungan Untuk Terwujudnya" Baldatun Thoyyibatun Wa Robbun Ghofur"(Kajian Surah Al-Hijr: 19)	2023	Al-Mutsla
1	N Nasrullah, M Khairullah	Mengarifi Al-Qur'an Sebagai Risalah Ramah Lingkungan	2020	... : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan ...
1	Myam Isa	Konsep Umum Rahmat Terhadap Alam Sekitar Menurut Perspektif Pentafsiran Al-Ra'yi: The General Concept Of Mercy To The Environment: A Study On The ...	2019	Ma'ālim Al-Qur'ān Wa Al-Sunnah
1	Mr Diningrum, A Nurrohim, In Yaqin	Environmental Deterioration In Tafsir Maqasidi: A Comparative Study Of Tafsir	2024	Zad Al-Mufassirin

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Al-Munir And Al-Azhar		
1	Br Hakim	Konsepsi Alquran Tentang Konservasi Lingkungan Hidup	2015	Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Kedakwahan
1	He Hidayat	Ekospiritual Dalam Pandangan Al-Qur'an	2023	
1	Su Rahayu	Pemahaman Hadis-Hadis Tentang Lingkungan: Studi Kasus Kerusakan Mangrove Di Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai	2024	Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama ...
1	I Arifin	Hubungan Antara Al-Qur'an Dan Ilmu Sains Dalam Memahami Tentang Tanah	2025	Jurnal Cakrawala Akademika
1	S Nurani	Hermeneutika Qur'an Ekofeminis	2021	
1	S Munir	Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Al-Qur'an	2019	El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan ...
1	Am Ghazali, B Hendro	Deforestasi Dan Tanggung Jawab Manusia Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Hidayatul Insan Karya Abu Yahya Marwan Bin Musa)	2024	Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur' ...
1	E Riyadi, M Hilmy	Formulasi Teologi Lingkungan Di Pondok Pesantren Annuqayah	2025	At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan ...
1	Pf Nietarahanmi, ...	Siklus Air Dalam Qs. Ar-Ra'd Ayat 17 Menurut Al Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Kareem	2024	... Al-Qur'an Dan Tafsir

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
1	A Salim	Book Chapter: Tafsir Musibah: Bencana Musibah Tumpahan Minyak Di Perairan, Penerbit: Suara Muhammadiyah. ISBN: 978-623-7993-08-7 Tahun 2020		Repository.Uinjkt.Ac.Id
1	Aw Marsyam	Membentuk Manusia Berparadigma Qur'an Melalui Tafakur Ayat-Ayat Allah	2021	Al-Mutsla
1	R Nurdiansyah, I Yulisa, D Witro, S Syamsarina, ...	Relasi Pranata Lingkungan Dengan Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam	2022	Jisrah: Jurnal Integrasi ...
1	B Sanusi	Persoalan Krisis Lingkungan: Cara Pandang Agama Dan Ekonomi Sebagai Usaha Untuk Sustainibilitas Alam Raya	2019	Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan ...
1	If Husnaini	Hierarki Kehidupan Tumbuhan Dalam Al-Qur'an: Analisis Interpretasi Zaghlul An-Najjar	2022	El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis
1	C Budhianto, I Istianah	Visi Agrarianisme Seyyed Hussein Nasr	2023	Alhamra Jurnal Studi Islam
1	R Baidi, A Ahmad, M Soheh	Gerakan Revolusi Hijau Pesantren Untuk Mencegah Kerusakan Ekologi	2023	Ahsana Media: Jurnal Pemikiran ...
1	A Falah	Wawasan Al-Qur'an Tentang Lebah Dan Semut (Studi Perbandingan Tafsir)	2017	
1	M Mufid, F Novianti	Pendidikan Fikih Lingkungan Dalam	2024	An Nur: Jurnal Studi Islam

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Membentuk Kesalehan Ekologis		
1	E Ramadhanti, A Azizah, Mu Lc	Proses Penciptaan Jagat Raya Dalam Al-Quran Surat Al-Anbiyā'ayat 30 (Studi Komparasi Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Ilmi Kemenag Ri)	2023	
1	Fi Nuralita, A Badruzaman	Tafsir Ilmi Perlindungan Lingkungan Terhadap Ekologi Dan Keadilan Lingkungan	2025	Journal Of Qur'an And Hadith Studies
1	Is Kamil	Water: Islam Norms And Sciences	2019	Eduprof: Islamic Education Journal
1	B Siti	Trend Studi Al-Qur'an Di Lingkungan Masyarakat Kota Bandar Lampung	2018	Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al ...
1	B Harun	Mencari Format Ideal Teo-Ekologi Dari Hubungan Antar Agama Dan Sains		Problematika Sosial Di Indonesia
1	Hs Guciano	Perubahan Iklim Dalam Perspektif Sufisme	2019	
1	M Mustari, Mf Nz, M Mufadhal, Air Sungai Di Lhok Kuala Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Dan Problematika Lingkungan	2023	... Biologi, Teknologi Dan ...
1	Sh Amrullah, A Rustam, D Armita, S Meriem, K Makmur, ...	Islam Dan Biologi	2021	
1	Az Maqfirah, S Putra	Relasi Manusia Dengan Alam Semesta: Sebuah Kajian Literatur	2024	Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Islam: Anisa Zulfa Maqfirah*, Sudarmadi Putra		
0	A Insyirah	Tafsir Praksis Ekologi Al-Qur'an Studi Relevansi Program Konservasi Alam Di Pt Bukit Asam Tanjung Enim Dengan Nilai-Nilai Ekologi Qurani Serta Implikasi Teologi ...	2024	Jurnal Syntax Admiration
0	S Khoirunisa	Kesenjangan Antara Ekologi Dan Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Al- Qur'an (Aplikasi Metode Tafsir Maqāsidī Waṣfī 'Āsyūr Abū Zayd (L. 1395 H/1975 M)	2024	
0	Aed Wahyuni, M Yusuf	Kesadaran Ekologis; Pelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an	2024	Al-Mutsla
0	E Solihah	Tafsir Ekologi Dalam Tafsir Lokal: Analisis Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. Emon Hasim		Repository.Uinjkt.Ac.Id
0	M Faisal, B Baihaqi	Landasan Teologis Tafsir Ekologis Dalam Kitab Tafsir Nusantara	2025	... Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir
0	H Herlina, S Nurlaila, Da Latief, ...	Banjir Dan Kerusakan Ekologis Di Cimuncang, Serang Banten: Analisis Tafsir Ilmi Terhadap Keterkaitan Wahyu Dan Fenomena Alam	2025	Hamalatul Qur'an ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
0	Rm Sari	Kerusakan Ekologi Manusia Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Terhadap Qs. Al-Rūm/30: 41 Dalam Tafsir Al-Azhar		Repository.Uinjkt.Ac.Id
0	Sa Nafiah	Penafsiran Ayat-Ayat Ekologi Dalam Tafsir Al-Marāghī	2019	
0	M Mustamin	Makna Simbolis Ayat-Ayat Ekologi Menurut Abu Muhammad Sahl Bin Abdullah Attustari	2022	
0	I Safrudin, Ah Ridwan, S Sohifah	Keseimbangan Ekologis Dalam Perspektif Islam: Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Azhar	2023	Islamica
0	E Encep	Ekospiritual Dalam Pandangan Al-Qur'an	2022	
0	M Rahmayeni	Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim)	2024	
0	Ms Fachri, Bs Arjuna	Rasio Esoteris Ayat-Ayat Ekologi: Studi Interpretasi Kitab "Ruh Al-Ma'ani Fi Tafsir Al-Qur'an-al-Adzim" Karya Imam Al-Alusi	2024	El-Mu'jam. Jurnal Kajian Al ...
0	B Mufidatul	Konsep Kesalehan Ekologi Dalam Al-Qur'an	2021	
0	S Farihuromadho n	Keseimbangan Ekologi Di Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara	2019	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		At-Thabari Dan Ibnu 'Asyur)		
0	Inr Fiyani	Eco Masjid Muhammadiyah: Implementasi Ayat-Ayat Ekologis Dalam Merespons Isu Lingkungan Berbasis Masjid	2025	Litera Inti Aksara
0	R Gunawan	Nilai-Nilai Ekologis Ayat-Ayat Tentang Kerusakan Lingkungan (Telaah Tafsir Al-Tah {Ri> R Wa Al-Tanwi> R		Eprints.Walisongo.Ac.Id
0	U Ni'mah	Ekoteologi Melalui Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Ritual Nyadran Gunung Masyarakat Silurah Kabupaten Batang	2023	
0	M Khoiruro	Mainstreaming Ecology On Tafsir Alquran Id And Tanwir Id Websites	2025	Raden Intan: Proceedings On ...
0	M Amin	Wawasan Al-Quran Tentang Manusia Dan Lingkungan Hidup Sebuah Kajian Tafsir Tematik Muhammad Amin Pps Uin Raden Fatah Palembang		Nizham Journal Of Islamic Studies
0	Z Syauqiah, Ahs Alfallah	Keseimbangan Alam Dalam Perspektif Al-Qur'an: Tafsir Tematik Tentang Lingkungan Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Modern	2025	Jurnal Media ...
0	Dh Dzulraidi, Ms Ab Razak, Um Noor, ...	Ekoterapi Dalam Perspektif Islam: Analisis Terhadap Teks-Teks Al-Quran:[Ecotherapy	2024	Kqt ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		In The Islam Perspective: An Analysis Of ...		
0	K Athfal	Resepsi Ayat-Ayat Tentang Ekologi Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Pecinta Alam	2023	
0	B Agung, Lsa Siregar	Pendidikan Islam Dan Perubahan Iklim: Respons Qur'ani-Hadis Terhadap Krisis Lingkungan Kontemporer	2025	Arba: Jurnal Studi Keislaman
0	Ma Al Hazmi, Fhn Azizah, S Hajar, ...	Kerusakan Alam Dan Mitigasi Krisis Lingkungan (Kajian Surat Al-Baqarah Ayat 205-207 Dalam Tafsir Al-Maraghi)	2024	... Al-Qur'an Dan Tafsir
0	It Aripin	Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Pemeliharaan Lingkungan	2025	Ahwaluna Jurnal Hukum Keluarga Islam
0	Hn Azhari	Pesan Keseimbangan Ekologis Pada Kisah Nabi Nuh, Nabi Saleh, Nabi Ibrahim, Nabi Sulaiman, Qabil-Habil Dalam Al-Quran (Perspektif Ekokritik Sastra)	2024	
0	H Haddade, M Mahfuz	Wawasan Alqur'an Tentang Lingkungan Hidup	2024	Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa) ...
0	N Khusna	Penafsiran Ayat-Ayat Kerusakan Lingkungan Dalam Tafsir Faid Ar-Rahman Dan Al-Ibriz	2022	
0	M Akib	Keadilan Ekologis Dalam Perspektif Al-Qur'an: Membaca Surah	2025	Al-Mustafid: Journal Of Quran And Hadith ...

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		An-Nahl Ayat 3 Melalui Kaidah Izhhar Dan Idhmar		
0	Mop Karunia, K Badriyah	Human Ecological Roles And Tasks In The Quran Peran Dan Tugas Ekologis Manusia Dalam Al-Qur'an	2022	Aqwal: Journal Of Qur'an And ...
0	A Aziz, B Febriyarni, A Putra	Dekonstruksi Teori Antroposentrisme Perspektif Al-Quran (Studi Tematik)	2025	
0	M Sulhan, M Sulhan	Nilai Profetis Al-Quran Untuk Harmoni Alam	2012	
0	Cm Fauzi	Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an:(Kajian Ayat-Ayat Athar Dengan Metode Mawdu'i)	2021	
0	Ah Nasrulloj	Konsep Ifsad Dan Ishlah Al-Ardi Dalam Tafsir Al-Maraghi: Perspektif Fiqhul Biah	2024	
0	Is Febrinay	Al-Quran Dan Masalah Sosial: Ekologi Keluarga Berbasis Al-Quran Sebagai Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan ...		The History Of Indonesia Since The Independence Up To ...
0	A Nizaruddin	Paradigma Kerusakan Lingkungan Dalam Tinjauan Al-Qur'an	2024	Dirasat: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
0	M Fauzi	Konsep Taskhir Dalam Al-Quran: Telaah Pemikiran Wardani Dalam Tafsir Ayat Penundukan Alam	2024	... Qur'aniyah: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
0	Mi Mudin, H Wennas, N Saputri	Paradigma Dominasi Vis As Vis Harmoni Atas Alam: Studi Kritis Perspektif Teo-Ekologi Islam	2025	Academic Journal Of Islamic Principles And ...
0	Wnw Ab Rahman	Pembangunan Model Ekologi Spiritual Islami Untuk Pendidikan Islam	2020	
0	Aa Abiyyah, Na Tauhidah, N Anwar	Alam Sebagai Sistem: Tinjauan Ekologis Dan Etis Dalam Perspektif Islam: An Ecological And Ethical Review From An Islamic Perspective	2024	Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan Dan ...
0	Jp Susanto, Am Rusydi	Kepedulian Al-Qur'an Terhadap Lingkungan Hidup: Analisis Tafsir Al-Qurthubi Dan Tafsir Kementerian Agama Ri	2024	Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya ...
0	N Rofiq, D Junaedi, M Maimun	Kerusakan Di Bumi Dalam Alquran: Kajian Tafsir Tematik Dalam Tafsir Anwar Al-Tanzil Wa Asrar Al-Taâ€™il Wil Karya Al-Baydawi	2018	... Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran ...
0	S Hidayati	Lingkungan Dalam Al-Qur'an Dan Tripitaka: Studi Komparatif Islam Dan Budhisme	2025	Jurnal Intelek Insan Cendikia
0	E Dwi Cahyo, Y Dahliana	Tafsir Ekologis Muhammadiyah: Peran Muhammadiyah Dalam	2023	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Pengelolaan Lingkungan Hidup		
0	Ia Muhammad	Biota Laut Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Tafsir Ilmi	2023	
0	It Rurrahmah	Eksistensi Tumbuhan Bagi Manusia Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Ilmi Dan Tafsir Maudhu'i	2024	
0	S Niami	Konsep Bumi Sebagai Reservoir Air Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mu'minun Ayat 18 Prespektif Tafsir Al-Azhar Dan Implikasinya Terhadap ...		Eprints.Walisongo.Ac.Id
0	M Maemanah, A Khoiri, M Saputro, A Rosa	Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'an:(Perspektif Tafsir Tantawi Al Jawhari)	2024	Jurnal Reformasi Agama Islam
0	Y Yusroh, S Rohmah, Mf Hasbullah, ...	Pengelolaan Bendungan Sindangheula Dalam Persefektif Tafsir Ilmi: Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dengan Konsep Keberlanjutan ...	2025	... -Qur'an Dan Tafsir ...
0	Danpt Suci	Relasi Pandemi, Iklim Bumi		Etheses.Iainponorogo.Ac.Id
0	S Fazli, I Azhari, M Nur	Pelestarian Tumbuhan Perspektif Al-Qur'an	2024	... Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
0	Nh Ulya	Konsep Greendeen Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Tafsir Kementerian Agama Ri)	2024	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
0	Dpa Rohma, Ldf Putri	Manusia Dan Pelestarian Lingkungan: Perspektif Tafsir Maqāṣidī Dalam Penanganan Sampah Plastik	2024	Canonia Religia
0	Ms Alfanny	Kritik Wacana Epistemologi Tafsir Lingkungan Hidup Kementerian Agama Ri Perspektif Seyyed Hossein Nasr	2024	
0	Sn Aini	... Lingkungan Menurut Tantawi Jauhari (Telaah Atas Penafsiran Surat Ar-Rum Ayat 41 Dalam Tasir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al ...	2016	
0	K Alim, Mr Hidayat	Ekoteologi Al-Qur'an: Analisis Hermeneutika Gadamer Terhadap Konsep Khalifah Dan Stewardship	2024	Contemplate: Jurnal Ilmiah Studi ...
0	Is Febrinay	Ekologi Keluarg Dan Upaya Pencegah		Academia.Edu
0	Ajaibm Shin, Maba Majid, Nb Husin	Prosedur Terjemahan Unsur Budaya Ekologi Dalam Al-Quran.	2021	E-Bangi Journal
0	A Sunarya, Mr Hasbi, A Nur	Ekologi Islam Dan Perubahan Iklim: Tinjauan Kritis Terhadap Praktik Perkebunan Sawit Di Riau	2024	Jurnal Intelek Dan Cendikiawan ...
0	Mya Bin Md Isa	Konsep Umum Rahmat Terhadap Alam Sekitar Menurut Perspektif Pentafsiran Al-Ra'yī.	2019	Ma'alim Quran Sunnah

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
0	M Arsyad, N Hasanah	Nilai Ekologis Islam: Konsep Khalifah Dan Amanah	2025	Al-Mustafid: Journal Of Quran ...
0	An Cahya	Peran Manusia Terhadap Lingkungan Dalam Al-Qur'an Dan Bible	2024	Maliki Interdisciplinary Journal
0	Ajai Moh Shin, Ma Abdul Majid, N Husin	Strategi Terjemahan Unsur Budaya Ekologi Dalam Al-Quran	2021	
0	Ad Riyadi, Ma Baihaqi, J Jahrani, ...	Air Hujan Perspektif Al-Qur'an: Analisis Penafsiran Tafsir Ilmi Kemenag	2025	... : Jurnal Ilmu Sosial ...
0	K Nazillah	Ayat-Ayat Lingkungan Dan Peran Perempuan Dalam Konteks Ekofeminisme: Studi Tafsir Tematik Kementerian Agama Ri	2024	
0	D Saharuddin	Tafsir Musibah; Esai Agama, Lingkungan, Sosial-Politik, Dan Covid-19		Repository.Uinjkt.Ac.Id
0	Mb Rahmat	The Idea Of Islamic Ecotheology In Responding To The Global Environmental Crisis: An Analysis Of The Concepts Of Khalifah, Mīzān, And Maṣlahah	2025	Indonesian Journal Of Islamic Theology ...
0	S Zahraini, Yi Bustomi	Human And Enviromental Harmony In The Qur'an Perspective: Analysis Of Abdullah Saeed's	2025	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Contextual Tafsir Approach.		
0	A Putri	Hermeneutika Eko Sufistik Al-Qusyairi Dan Ibnu 'Arabi: Telaah Makna Kata Al-Fahsa'wa Al-Munkar	2025	Jurnal Intelek Insan Cendikia
0	B Tamam, D Hude, H Anwar, K Kholilurrohman, ...	Dimensi Rububiyyah Dalam Penciptaan Alam Perspektif Al-Qur'an: Promosi Ekoteologi Dalam Konservasi Lingkungan	2024	... : Jurnal Studi Al-Quran Dan ...
0	R Marjohan, O Nopriani, Tdam Pustaka	Konservasi Lingkungan Dalam Al-Quran Dan Hadis		
0	Mf Ar Rosyid	Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Tafsir Pesantren (Kajian Terhadap Kitab Tafsir Al-Ibriz)	2024	
0	M Hasyim, L Hakim, M Almi, Z Syabil, ...	Eksistensi Tanah Sebagai Simbol Kehidupan Dan Kebangkitan Dalam Al-Quran	2025	... Al-Qur'an Dan Tafsir
0	R Derak	Manifestasi Alam Sekitar Dalam Tiga Karya Faisal Tehrani: Perspektif Ekologi Sastera: Environmental Manifestations In Faisal Tehrani's Three Novels: An ...	2023	Pendeta
0	Md Faza	Fikih Ekologi: Formulasi Fikih Untuk Pelestarian Lingkungan Melalui Pendekatan Maqasid Syariah	2024	Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islam

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
0	Aa Rohman, Mwf Ahsan	Relasi Manusia Dengan Alam Dalam Tafsir Al-Ibriz Dan Al Mishbah Man's Relationship With Nature In The Tafsir Al-Ibriz And Al ...		Repo.Uinsatu.Ac.Id
0	M Al Farabi, Y Hidayati, I Lutfiah, ...	Pendidikan Lingkungan Dalam Qs Al-Mulk Ayat 3-4	2025	Research And ...
0	Ms Mahendra, A Nugraha	Akibat Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan Menurut Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir, Qs Ar-Rum: 41	2025	Juteq: Jurnal Teologi &Tafsir
0	M Ihsan, M Abzar	Analisis Hasil Penelitian Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Ekologi	2025	Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan ...
0	Lm Assamarqondi, M Musolli	The Concept Of Environmental Ecology In Qs. Al-Mu'minun Verse 18: The Antics Of Roland Barthes Semantic Linguistic Studies	2023	Jurnal Islam Nusantara
0	Isar Lil Alamin	Lingkungan Hidup		Academia.Edu
0	Rm Muhammad	Alam Dan Manusia Dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Makna Taskhir Dalam Tafsir Isyari)	2024	
0	N Minkhatillah	Fenomena Air Dalam Tafsīr Mafātīh Al-Ghayb Karya Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī	2023	
0	M Muān	Fenomena Bencana Dalam Al-Quran:	2016	Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Perspektif Pergeseran Teologi Dari Teosentris Ke Antroposentris		
0	M Masripah, E Nurbaya, ...	Jurnal Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Implementasi Dalam Pengelolaan Sampah Di Sd It Al-Furqon	2025	Action Research ...
0	Mr Bazikh	Ecotheological Exegesis: A Study Of Indonesian Women's Ulema Congress Opinion	2024	Al-'Allāmah: Journal Of Scriptures And Ulama ...
0	Rp Handayana, Fh Adjie, ...	Hubungan Iman Dan Tanggung Jawab Ekologi Dalam Pembelajaran Pai Di Mts Al-Ichsan Nanggulan	2025	Al-Islamiyah: Jurnal ...
0	Ts Taftazani	Problematika Lingkungan Di Zaman Modern Perspektif Islam Dan Hindu; Komparasi Kitab Suci Al-Quran Dan Weda Dalam Penjagaan ...	2024	Mukaddimah: Jurnal Studi Islam
0	A Sabila, F Maharani, In Amalia, ...	Adaptation And Mitigation Of Climate Change In The Qur'an Based On Salman's Interpretation	2024	... Qur'an And Tafsir ...
0	E Ermayani	Model Pendidikan Teo-Ekologi Di Pondok Pesantren Ushuluddin Ngadirejo Salaman Magelang	2021	
0	S Sofian	Analisis Hubungan Manusia Dengan	2025	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Lingkungan Dalam Pemikiran Syaikh Nawawi< Al-Bantani		
0	D Sarmida	Implementasi Quran Surah Al Hajj Ayat 5 Dalam Program Go-Green Pada Siswa Kelas 8 Di Smpn 4 Kota Bengkulu	2023	
0	A Sani	Intensitas Lahan Di Era Disrupsi Perspektif Al Quran (Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat)	2023	Iqro: Journal Of Islamic Education
0	M Syihabuddin, Am Nadhifah	The Role Of Environmental Verses In Responding To The Climate Crisis: A Comparative Dialogical Study Of The Qur'an And The Bible	2024	Religi: Jurnal Studi Agama ...
0	Rc Anggara, M Hanase, ...	Green Sukuk Dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Al-Munir)	2024	Al-Ikhtiar ...
0	A Mulyawan	Morfologi Tumbuhan Berbiji Dalam Tafsir Al-Jawâhir Fî Tafsîr Al-Qur'ân Al-Karîm Tanthawi Jauhari Dan Tafsir Ilmi Kemenag Ri	2024	
0	A Supriyadi	Environmental Education Values In The Al-Quran: Study Of Surah Al-Baqarah: 205, Surah Al-A'raf: 56, And Surah Ar-Rum: 41	2025	Persis: Scientific Journal Of Contemporary Islamic ...
0	Mu Harahap	Gunung Dalam Al-Qur'an (Studi	2024	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Komparatif Penafsiran At-Thabari Dan Wahbah Zuhaili)		
0	A Wikaldi, R Alhafizh	Hadis Dan Dan Kesalehan Ekoteologi: Studi Living Hadis Pada Ceramah Fahrudin Faiz Tentang Menjaga Alam	2025	Journal Sains Student ...
0	N Nurdiana	Spiritualitas Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Menyikapi Krisis Ekologi	2009	Beta: Jurnal Tadris Matematika
0	Ah Sulton	Kemaritiman Berwawasan Ekonomi Biru (Blue Economy) Perspektif Al-Qur'an	2023	
0	Zr Hadiyatullah, Uu Syahriyah	Islamic Ecotheology Studies: An Expression Of The Harmony Of The Coastal Community Of Kondang Merak Towards Nature	2024	... Seminar On Islamic ...
0	Mtst Tubagus	Simbolisme Laut Pada Kisah Musa Dalam Al-Quran Dan Tanakh: Teori Intertekstual Julia Kristeva	2025	Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an Dan ...
0	Sa Hidayah, H Aulia	The Ecological Concept In The Quran: A Thematic Study Of Biah Verses		Aqwal
0	Sa Ilmi	Kerusakan Lingkungan Dalam Pusaran Kapitalisme		Eprints.Walisongo.Ac.Id
0	As Suryanullah, A Rifai, Fs Darojah	Echoing Ecological Ideas As An Option In Teaching Islamic Education In Indonesia: Menggaungkan Gagasan Ekologis Sebagai Opsi Dalam Pengajaran Pendidikan ...		Jurnal Living Hadis

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
0	Na Febriyani, I Yuniarni	Wawasan Al-Qur'an Tentang Etika Eksplorasi Pertambangan	2019	Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan ...
0	Mi Akbar, Mfd Zain, Khw Hadi, ...	Makna Sains Dalam Surat An-Nahl: 65 Dalam Perspektif Tafsir Ilmi Dan Tantangan Ketahanan Pangan Di Pandeglang Carita	2025	... Al-Qur'an Dan Tafsir
0	A Rahmatullah	Konseling Kelompok Dalam Menjaga Lingkungan Dan Kesehatan Perspektif Al Qur'an	2021	La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam
0	Ns Ag	Pembangunan Ekonomi Laut Di Tengah Krisis Ekologi (Studi Kasus Ekoteologi Nelayan Desa Masalima, Jawa Timur Dan Celukan ...)	2023	Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains
0	Mf Qosdana, Ua Muzadi	The Feminine Element Of Nature Creation From Ibn Arabi's Perspective	2025	Journal Of Islamic Thought And ...
0	N Ghurroh	Kontribusi Pemikiran Siti Musdah Mulia Dalam Pengembangan Konsep Ekofeminisme (Studi Ayat-Ayat Feminis).	2023	
0	Idf Diqi	Dampak Eksplorasi Terhadap Alam	2024	Al-Mustafid: Journal Of Quran And Hadith ...
0	B Zamawi, Rdr Septinawati	Massa Tetes Air Hujan Dalam Alquran		ScholarArchive.Org
0	Tm Ahmad	Gerakan Ekologi Angkatan Muda	2025	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Muhammadiyah Dalam Perspektif Filsafat Lingkungan		
0	Mh Hamid	Eco-Pesantren Salaf: Implementasi Pendidikan Berbasis Ekologi Di Pondok Hm Syarif Hidayatulloh Lirboyo	2023	
0	M Rifaki, L Raziq, A Azis	Tafsir Ayat-Ayat Kauniyah: Studi Komparasi Pemikiran Dr. Zakir Naik Dan Dr. Maurice Bucaille	2024	Jurnal Studi Qur'an Dan Tafsir
0	S Nurcahyani	Kisah Serangga Dalam Alquran: Studi Komparatif Tafsir Al-Maraghi Dan Tafsir Al-Azhar	2019	
0	Af Mustofa	Ayat Kauniyah Dalam Al-Qur'an (Studi Corak Ilmi Tafsir Al-Huda Karya Bakri Shahid)	2024	
0	L Raziq	Tafsir Ayat-Ayat Vegetarian	2024	Jurnal Studi Qur'an Dan Tafsir
0	An Rizkilah, Kn Al Kamil, N Nurlina, ...	Tafsir Ilmiah Tentang Siang Dan Malam Dalam Qs Al-Isra'ayat 12	2025	Al-Muhith: Jurnal ...
0	R Mahmud	Pertimbangan Ekologi Dalam Hadis-Hadis Tentang Perlakuan Terhadap Beberapa Jenis Binatang	2007	
0	Mc Marom	Perumpamaan Hewan Dalam Al-Quran Penafsiran M. Quraish Sihab	2020	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Dalam Tafsir Al-Misbah		
0	Wbin Abd Malik	Ekologi Kota Damaskus Dan Perubahan-Perubahannya Pada Masa Pemerintahan Al		Core.Ac.Uk
0	A Shidqon, R Ramadhan	Sedimentasi Identitas Keislaman: Potret Living Qur'an Masyarakat Petani Di Madura	2023	Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir ...
0	M Nasrulloh	Menyingkap Nilai-Nilai Pendidikan Humanistik Demokratik Pada Ayat-Ayat Al-Qur'an Surat Ash-Shâffât Dalam Prespektif Para Mufassir	2013	
0	Ai Thohir	Hifz Al-Bi'ah Dan Tafsir Ekologi (Studi Analisis Kelestarian Lingkungan Dalam Global Warming)	2025	
0	Ln Hakim, Ra Tirmidzi	Ekologi Dan Agronomi Perspektif Al-Qur'an (Analisis Historis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)	2024	
0	Aa Azmi	Tabiat Manusia Dan Musibah Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab (Kajian Tafsir Tematik Tafsir Al-Misbah)	2024	
0	Ay Fathiroh	"Keseimbangan Ekologi Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Jawâhir Fî Tafsîr Al-Qur'ân	2023	

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		Al-Karīm Karya Tantawi Jauhari)		
0	A Febrianty, Dr Dly, Yrp Handiki	Menyelaraskan Perilaku Manusia Dengan Alam: Konsep Tasawuf Dalam Mewujudkan Harmoni Lingkungan	2024	Proceedings Of International Seminar On Social ...
0	P Paputungan	Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an	2022	
0	R Rusydi, A Hafidz	Arah Kurikulum Pendidikan Pesantren Dalam Ekologi Zaman Kontemporer	2020	Islamic Akademika
0	S Lestari	Pendidikan Islam Dan Dan Kmsis Ekologi	2008	Jurnal Kependidikan Islam Vol 3, No. 2, Juli ...
0	S Julaikha, A Zainuddin, A Mahmud	The Concept Of Frugal Living In The Qur'an: Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy's Perspective In Tafsir An-Nur	2025	... Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir
0	M Anas	Pemikiran Zaghlul Al-Najjar Terhadap Hadis-Hadis Sains	2023	Universum
0	An Fikri	Al-Quran And Biology ﴿ابحلا ملعو نارقلا﴾		Download.Garuda.Kemdikbud .Go.Id
0	N Norasikin	Pemanfaatan Sumber Daya Alam Perspektif Al-Quran	2023	
0	C Suryana	Penafsiran Ayat-Ayat Gempa Menurut Thanhawi Jauhari Dalam Tafsir Al-Jawahir	2019	
0	I Maula, M Solehuddin	Introducing Ecological Islamic Boarding School	2021	Jurnal Pendidikan Islam

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
0	Sb Al-Quran	Jamu Lifestyle; Warisan 'Clean Eating' nusantara Sebagai Gaya Hidup		
0	Skat Al-Quran, Mz Anam	Marji 'Damīr Ayat Yahdī Man Yashā' Dan Yuḍillu Man Yashā'	ScholarArchive.Org	
0	F Nurmawati, S Yulisetiani	Literasi Ekologi Dalam Fabel Anak Tupai Yang Jera Dan Kisah Lainnya Karya Yudhistira Ikranegara	2023	Deiksis
0	J Khairunnisa	Keanekaragaman Jenis Burung Air Di Danau Laut Tawar Zona Lut Tawar Aceh Tengah Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan	2022	
3	J. Azizy	The Ecology Of The Qur'an: Religion-Based Environmental Preservation Efforts	2024	Religion Education Science And Technology Towards A More Inclusive And Sustainable Future Proceedings Of The 5th International Colloquium On Interdisciplinary Islamic Studies Iciis 2022 Lombok Indonesia 19 20 October 2022
2	A. Kudriavtceva	Food Ecology In The Qur'ān: Reality And Afterlife	2021	Manuscripta Orientalia
0	Wahidin	Integration Of Ecology Mathematic Learning Model With Tadabur Qur'an To Improve Student's Optimism	2020	International Journal Of Scientific And Technology Research
4	G. Sibgatullina	The Ecology Of A Vernacular Qur'an: Rethinking Mūsā Bīgī's Translation Into Türki-Tatar	2022	Journal Of Qur'anic Studies

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
4	R.F. Sadowski	Biblical And Quranic Argumentation For Sustainable Behaviors Toward Nature	2023	Problemy Ekologii i Sistem Nauk o Przyrodzie i Srodowisku, Problemy Ekologii i Sistem Nauk o Przyrodzie i Srodowisku, Problemy Ekologii i Sistem Nauk o Przyrodzie i Srodowisku
3	M. Muhammad	Freedom That Is Not Absolute: Ecological Ethics And Human-Nature Relationship In The Qur'an	2024	Studia Ecologiae Et Bioethicae
1	A. Fatah	The Qur'anic Green Campus Model In Islamic Higher Education Indonesia	2025	Studia Ecologiae Et Bioethicae
1	J. Kaltner	Nature As Muslim: Applying A Qur'anic Concept To The Bible	2015	Islam And Christian Muslim Relations
0	R. Aamir	The Qur'anic Worldview And The Environment: The Prophet Muhammad As An Environmental Ethicist	2024	Islamic Studies
4	G. Sibgatullina	The Ecology of a Vernacular Qur'an: Rethinking Mūsā Bīgī's Translation into Türkî-Tatar	2022	Journal of Qur'anic Studies
3	J. Azizy	The ecology of the Qur'an: Religion-based environmental preservation efforts	2024	Religion Education Science and Technology Towards A More Inclusive and Sustainable Future Proceedings of the 5th International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies Iciis 2022 Lombok Indonesia 19-20 October 2022
2	A. Kudriavtseva	FOOD ECOLOGY IN THE QUR'ĀN:	2021	Manuscripta Orientalia

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
		REALITY AND AFTERLIFE		
0	Wahidin	Integration of ecology mathematic learning model with tadabur qur'an to improve student's optimism	2020	International Journal of Scientific and Technology Research
4	G. Sibgatullina	The Ecology of a Vernacular Qur'an: Rethinking Mūsā Bīgī's Translation into Türki-Tatar	2022	Journal of Qur'anic Studies
3	M. Muhammad	Freedom that is not Absolute: Ecological Ethics and Human-Nature Relationship in the Qur'an	2024	Studia Ecologiae Et Bioethicae
4	G. Sibgatullina	The Ecology of a Vernacular Qur'an: Rethinking Mūsā Bīgī's Translation into Türki-Tatar	2022	Journal of Qur'anic Studies
4	R.F. Sadowski	Biblical and Quranic Argumentation for Sustainable Behaviors Toward Nature	2023	Problemy Ekonozwoju
3	M. Muhammad	Freedom that is not Absolute: Ecological Ethics and Human-Nature Relationship in the Qur'an	2024	Studia Ecologiae Et Bioethicae
1	A. Fatah	The Qur'anic Green Campus Model in Islamic Higher Education Indonesia	2025	Studia Ecologiae Et Bioethicae

Sitasi	Penulis	Judul	Thn	Sumber
1	J. Kaltner	Nature as Muslim: Applying a Qur'anic Concept to the Bible	2015	Islam and Christian Muslim Relations
0	R. Aamir	The Qur'ānic Worldview and the Environment: The Prophet Muhammad as an Environmental Ethicist	2024	Islamic Studies

157. Siti Nuraini-IAT

ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX

1 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

1 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
 Nomer : 157/Perp.IIQ/USH-IAT/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
 Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211805	
Nama Lengkap	Siti Nuraini	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	WACANA TAFSIR EKOLOGI DALAM DUNIA PUBLIKASI <i>(Studi Bibliometrik Terhadap Karya Ilmiah Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2005-2025)</i>	
Dosen Pembimbing	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1: 1 % Cek 2: Cek. 3. Cek. 4. Cek. 5.	Tanggal Cek 1: 23 Agustus 2025 Tanggal Cek 2: Tanggal Cek 3: Tanggal Cek 4: Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2025
 Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

RIWAYAT HIDUP



Siti Nuraini, yang akrab disapa Aini, lahir di Bogor pada tanggal 26 Juli 2002. Ia merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak Asep Saefullah dan Ibu Herlinah. Saat ini, penulis berdomisili di Bata Alam Lido RT 06/02, Kampung Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui nomor telepon 081320952812 atau email ainiain26@gmail.com. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN Kilenjong, SMPN 1 Cigombong, SMK Yasina Cigombong dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis mengenyam perkuliahan S1 dengan fokus studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Di luar pendidikan formal, penulis aktif menimba pengalaman di bidang pendidikan dan keagamaan. Sejak tahun 2024, penulis menjadi Bilingual Qur'an Educators di Lembaga *Binar Qur'an*, dan awal tahun 2025, penulis berperan sebagai *Asisten Qur'anic Teacher* di Sekolah Cikal Serpong. Penulis aktif di organisasi, baik internal maupun eksternal kampus. Tercatat, penulis menjabat sebagai Kabid Kominfo PPFKMTHI pada tahun 2025 hingga sekarang, Divisi kesantriatan TPQ IIQ Jakarta dan Tim khusus editing PPFKMTHI di tahun 2024, Divisi Media Gerakan Kampung Quran dan Tim Redaksi LPM IIQ Jakarta tahun 2023. Berbagai pengalaman akademik, organisasi, dan pengabdian tersebut semakin menguatkan komitmen penulis untuk terus berkontribusi dalam pengembangan kajian Al-Qur'an dan pendidikan Islam di Indonesia.